



Building The Future Through Strategic Commitment

Membangun Masa Depan Melalui Komitmen Strategis





Building The Future Through Strategic Commitment

Membangun Masa Depan Melalui Komitmen Strategis

Pencapaian Perseroan hingga saat ini senantiasa menjadi bagian bagi kemajuan bangsa. Untuk mencapai kinerja usaha yang sehat dan berkelanjutan, Perusahaan ditopang oleh visi dan misi yang kuat sebagai pedoman dan tolak ukur arah perkembangan usaha.

Berbekal pengalaman dan semangat tersebut, PTK berhasil melewati tahun 2021 yang penuh tantangan. Tidak hanya berhasil mempertahankan kinerja positifnya, PTK juga terus melaksanakan aktivitas pengembangan usaha sesuai dengan komitmen strategis yang harus terus dikembangkan dari segi bisnis dan pengembangan pasar.

The Company's achievements to date have always been part of the nation's progress. To achieve healthy and sustainable business performance, the Company is supported by a strong vision and mission as guidelines and benchmarks for the direction of business development.

With this experience and passion, PTK has successfully passed the challenging 2021. Not only has succeeded in maintaining its positive performance, PTK also continues to carry out business development activities in accordance with strategic commitments that must continue to be developed in terms of business and market development.

Daftar Isi

Table of Contents

| | | | |
|--|----|---|----|
| Penjelasan Tema Explanation of The Theme | 1 | Informasi Mengenai Pegawai Information Regarding Employees | 54 |
| Daftar Isi Table of Contents | 2 | Rantai Pasokan Supply Chain | 56 |
| Sanggahan Disclaimer | 4 | Perubahan Signifikan Significant Changes | 57 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Performance Highlights | 5 | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principles or Approaches | 58 |
| Laporan Direksi Board of Directors Report | 7 | Keanggotaan Asosiasi Membership In Associations | 58 |
| Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report | 18 | Inisiatif Eksternal External Initiatives | 59 |
| Rujukan Laporan Report Reference | 20 | Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | 63 |
| Proses Penetapan Isi Laporan Process of Determining Report Content | 21 | Prinsip-prinsip GCG GCG Principles | 65 |
| Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Boundaries | 24 | Struktur Tata Kelola Governance Structure | 65 |
| External Assurance External Assurance | 26 | Organ Utama GCG Main Organs of GCG | 67 |
| Kontak Kami Our Contact | 27 | Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Organs for the Board of Commissioners and the Board of Directors | 73 |
| Profil Perusahaan Company Profile | 29 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance | 74 |
| Informasi Umum General Information | 30 | Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development of the Board of Commissioners and Directors | 74 |
| Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile | 32 | Manajemen Risiko Risk Management | 77 |
| Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission | 36 | Kode Etik Code of Ethics | 79 |
| Tata Nilai Perusahaan Corporate Value | 37 | Whistleblowing System Whistleblowing System | 80 |
| Bidang Usaha Line of Business | 38 | Antikorupsi Anti-Corruption | 81 |
| Bisnis Utama dan Produk Usaha Main Business and Business Products | 43 | Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior | 82 |
| Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham Shareholders and Shares Ownership Information | 47 | Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement | 83 |
| Jaringan Wilayah Operasi Operational Area | 48 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance | 85 |
| Daftar Alamat Kantor Office Address List | 50 | | |
| Pasar yang Dilayani Markets Served | 53 | | |

| | | | |
|---|------------|---|------------|
| Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance | 87 | Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainable Social Performance | 117 |
| Sekilas Perekonomian Nasional National Economy at a Glance | 88 | Ketenagakerjaan Labor | 120 |
| Kinerja Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing Business Field Performance | 90 | Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman Making a Healthy and Safe Work Environment | 127 |
| Kinerja Ekonomi PTK PTK Economic Performance | 91 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development | 135 |
| Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution | 94 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities | 137 |
| Program Pensiun Pension Program | 96 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on Surrounding Communities | 142 |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | 98 | Tanggung Jawab Produk/Jasa Product/Service Responsibility | 144 |
| Investasi Infrastruktur dan Dukungan Lainnya Infrastructure Investment and Other Support | 99 | Kepatuhan Sosial dan Ekonomi Social and Economic Compliance | 149 |
| Kinerja Lingkungan Berkelanjutan Sustainable Environmental Performance | 101 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification of Independent Parties | 150 |
| Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy | 104 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback | 150 |
| Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material | 106 | Lembar Umpan Balik Feedback Sheet | 151 |
| Pengelolaan Air Water Management | 107 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 | 153 |
| Pengelolaan Energi Energy Treatment | 108 | Indeks Isi GRI Standards GRI Standards Content Index | 156 |
| Pengelolaan Emisi Emission Treatment | 109 | | |
| Pengelolaan Limbah Waste Treatment | 111 | | |
| Pencegahan dan Penanganan Tumpahan Spill Prevention and Management | 113 | | |
| Keanekaragaman Hayati Biodiversity | 114 | | |
| Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | 114 | | |
| Biaya Lingkungan Environmental Costs | 115 | | |

Sanggahan

Disclaimer

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata "komitmen", "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan", atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam laporan keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai *forward looking statement*. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

PT Pertamina Trans Kontinental

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

Telp. : (+6221) 31923005

Fax. : (+6221) 3106804

E-mail : ptkpusat@ptk-shipping.com

Anda juga dapat mengunduh laporan ini secara *online* melalui situs kami:

www.ptk-shipping.com

Some of the sections in this Sustainability Report are forward-looking statements, including expectations and projections for future sustainability performance. Statements like this generally use the words "commitment", "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project", or other similar words. In addition, all statements that are not historical facts in this sustainability report can be categorized as forwardlooking statements, even though we believe that these expectations will be proven true. Forward-looking statements contain risks and uncertainties, including the consequences of changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

For further information please contact:

PT Pertamina Trans Kontinental

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

Telp. : (+6221) 31923005

Fax. : (+6221) 3106804

E-mail : ptkpusat@ptk-shipping.com

You can also download this document online via our website:

www.ptk-shipping.com



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

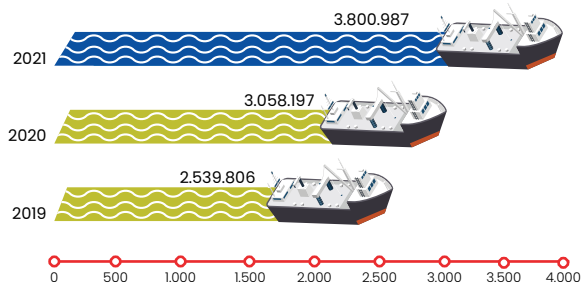
2021 Sustainability Performance Highlights

| Deskripsi Description | Satuan Units | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|--|--|
| Kinerja Ekonomi / Economic Performance [OJK B.1] | | | | |
| Kuantitas produk/jasa yang dijual Sold Goods/Services | Bidang Usaha Line of Business | 3 bidang usaha: 1. Jasa Pelayaran 2. Jasa Maritim 3. Jasa Logistik 4 business lines: 1. Shipping Services 2. Maritime Services 3. Logistics Services | 4 bidang usaha: 1. Jasa Pelayaran 2. Jasa Maritim 3. Jasa Logistik 4. Usaha Lain terkait bidang usaha 1-3. 4 business lines: 1. Shipping Services 2. Maritime Services 3. Logistics Services 4. Other Businesses related to business lines mentioned in point 1-3 | 4 bidang usaha: 1. Jasa Pelayaran 2. Jasa Maritim 3. Jasa Logistik 4. Usaha Lain terkait bidang usaha 1-3. 4 business lines: 1. Shipping Services 2. Maritime Services 3. Logistics Services 4. Other Businesses related to business lines mentioned in point 1-3 |
| Produk ramah lingkungan Environment friendly Product | Unit produk Product Unit | N/A | N/A | N/A |
| Pendapatan Usaha Business Revenue | Juta Rupiah Million Rupiah | 3.800.987 | 3.058.197 | 2.539.806 |
| Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss | Juta Rupiah Million Rupiah | 530.539 | 423.377 | 294.998 |
| Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance [OJK B.2] | | | | |
| Penggunaan energi listrik Electricity Usage | Kwh | - | 572.292 | 889.320 |
| | GigaJoules | - | 2.060 | 3.202 |
| Penggunaan air Water Usage | Meter kubik Cubic Metre | - | 4.476 | 4.476 |
| (Pengurangan)/Penambahan emisi GRK yang dihasilkan (Reduction)/Addition in the GHG emissions | KgCO ₂ eq/ kWh | - | (296.104) | 4.954 |
| Pengurangan efluen Reduction of effluent | Meter kubik Cubic Metre | - | 0 | 0 |
| Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation | Bibit pohon ditanam Tree Seeds Planted | - | 70 | N/A |

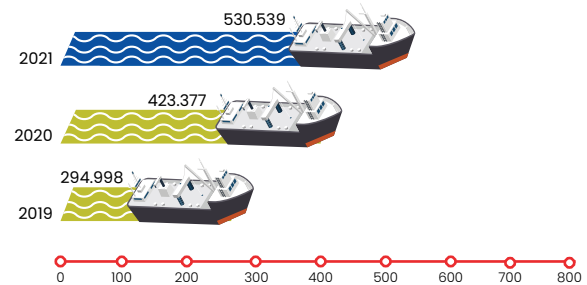
| Deskripsi Description | Satuan Units | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|-------------------------------|-------|------|-------|
| Kinerja Sosial / Social Performance [OJK B.3] | | | | |
| Jumlah pegawai Total Employee | Orang Person | 1.213 | 898 | 668 |
| Jumlah pegawai wanita Total Female Employee | Orang Person | 204 | 165 | 149 |
| Jumlah kecelakaan kerja/ Fatalitas Total of Work Accidents/ Fatality | Kasus Cases | 1 | 1 | 0 |
| Penyaluran dana CSR/TJSL CSR Budget Disbursement | Juta Rupiah Million rupiah | 1.588 | 395 | 1.488 |

*) disajikan kembali/ Restated.

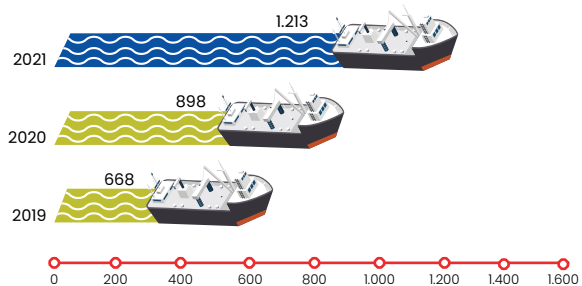
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Business Revenue (Rp Million)



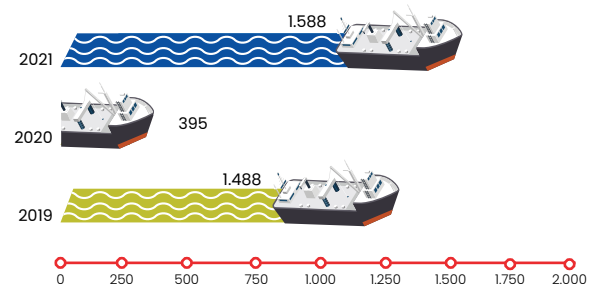
Laba/ Rugi Bersih (Rp Juta) Net Profit/Loss (Rp Million)



Jumlah Pegawai (Orang) Total Employee (Person)



Penyaluran dana CSR/TJSL (Rp Juta) CSR Budget Disbursement (Rp Million)





Laporan Direksi [GRI 102-14][OJK D.1]

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja terbaik. Tantangan itu berupa pandemi Coronavirus Disease atau COVID-19 berkepanjangan yang menciptakan kondisi ketidakpastian di semua bidang, termasuk di bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Keadaan tersebut membuat banyak kalangan, termasuk para pelaku usaha, khawatir kondisi perekonomian tahun 2021 akan sama dengan tahun sebelumnya dimana Indonesia masuk ke zona resesi ekonomi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would utter our praise and gratitude upon the presence of God Almighty as by His will, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) managed to close 2021, which was full of challenges by posting positive performance. The toughest challenge during the reporting year was when Indonesia was slumped into the recession zone due to the prolonged COVID-19 pandemic which creates uncertainty conditions in all sectors, including in economic and social sectors. This situation has encouraged many people, including business players, to become worry that the economic conditions in 2021 will be the same as the previous year when Indonesia entered the economic recession zone.

Dalam perjalanannya, kekhawatiran tersebut tidak terbukti. Pemerintah bergotong royong dengan segenap pemangku kepentingan yang lain berhasil mengendalikan laju penyebaran virus Corona sehingga grafiknya melandai di akhir tahun. Di sisi lain, melalui berbagai kebijakan stimulus di bidang ekonomi antara lain melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pemerintah juga berhasil menggerakkan roda perekonomian sehingga ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% (*year on year/yoy*), jauh meningkat dibanding tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (*yoy*).

Therefore, these concerns were unconfirmed. The government cooperated with other stakeholders to control the corona virus transmission rate thereby the trend was sloping at end of the year. On the other hand, by implementing various stimulus policies in the economic sector, including the National Economic Recovery Program (PEN), the government has also successfully driven the economy and brought Indonesian economy grew by 3.69% (*year on year/yoy*), was soaring than the previous year which was contracted by 2.07% (*yoy*).



NEPOS MT PAKPAHAN

Direktur Utama
President Director



Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di antara lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan pada tahun 2021 adalah Transportasi dan Pergudangan, yaitu mencapai 3,24%. Pertumbuhan tersebut sangat signifikan karena pada tahun 2020, lapangan usaha ini mencatatkan pertumbuhan minus 15,04%. Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pelayaran, maritim dan jasa logistik, sebagaimana data BPS, PTK turut mencatatkan kinerja positif dan membanggakan pada tahun 2021. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami laporkan. Selain itu, sesuai dengan panduan penyusunan laporan keberlanjutan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standard GRI, laporan juga berisi pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial.

Perseroan dan Kegiatan Berkelanjutan

Kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan fokus dan *concern* PT Pertamina Trans Kontinental. Hal itu didorong oleh kesadaran bahwa keberadaan Perusahaan tidak sekadar mencari laba atau keuntungan, tetapi juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan peduli terhadap isu-isu sosial.

Sebagai pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, implementasi atas kegiatan berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2021 dilaporkan melalui penerbitan laporan keberlanjutan.

Dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan dilakukan PTK dengan berbagai kebijakan dan program, antara lain, dengan mengalokasikan

According to the Central Statistics Agency (BPS), business fields that recorded growth in 2021 included Transportation and Warehousing, which reached 3.24%. The growth was considered very significant as this business field recorded a growth of minus 15.04% in 2020. As a company engaged in shipping, maritime and logistics services, according to BPS data, PTK also recorded a positive and proud performance in 2021. Through this Sustainability Report, we would report our achievement of economic performance. In addition, in accordance with the guidelines for preparing a sustainability report, which is POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standard, the report also contains the environmental and social performances.

Company and Sustainable Activities

Sustainable operations, which refers to business operational activities by considering economic, environmental and social aspects become the focus and concern of PT Pertamina Trans Kontinental. This is driven by the awareness that the existence of the Company is not only looking for profit or profit, however, we are also required to preserve the environment and concern on social issues.

As accountability to stakeholders, the implementation of the Company's sustainable activities during 2021 is reported by publishing the sustainability report.

PTK supports sustainable activities with various policies and programs, including, funds allocation to finance the Social and

sejumlah dana untuk membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN), seperti diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021. Peraturan ini menggantikan regulasi sebelumnya, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 341).

Kebijakan Strategis PTK Tahun 2021 [OJK A.1]

Pandemi COVID-19 yang ditetapkan sebagai bencana nasional non alam oleh pemerintah sejak 2020, dan masih berlangsung hingga tahun 2021, diikuti dengan serangkaian kebijakan untuk menahan laju penyebaran virus corona. Kebijakan tersebut antara lain berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Implementasi kebijakan ini berdampak terhadap keberlangsungan sebagian pelaku usaha di Tanah Air. Adapun bagi PTK, kebijakan tersebut tidak begitu berdampak karena usaha PTK termasuk dalam kategori sektor kritikal karena melayani transportasi/jasa pelayaran, maritim dan jasa logistik sehingga masih diperbolehkan untuk beroperasi. Walau karyawan diperbolehkan bekerja di kantor, namun Perusahaan secara konsisten menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Environmental Responsibility program of State-Owned Enterprises (TJSL BUMN), as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-05/MBU/04/2021. This regulation supersedes the previous regulation, namely Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises, as has been amended several times with the latest changes by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 341).

PTK Strategic Policy in 2021 [OJK A.1]

COVID-19 pandemic, which has been claimed as a non-natural national disaster by the government since 2020, and was projected would prolong until 2021, followed by a series of policies to contain the spread of the corona virus. These policies include the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM). The implementation of this policy has an impact on the sustainability of some business actors in Indonesia. PTK viewed this policy had minor impact because PTK business is classified as the critical sector category as we are providing transportation/shipping services, maritime and logistics services, so it is still allowed to operate. Although employees are allowed to work in the office, the Company consistently applies strict health protocols.



Kelonggaran untuk tetap menjalankan kegiatan operasional tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh PTK. Target dan kinerja disusun serta ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan strategis di bidang jasa pelayaran, jasa maritim, jasa logistik, digitalisasi, finansial, organisasi dan manajemen portfolio, serta citra perusahaan. Selanjutnya, kebijakan tersebut diimplementasikan dalam berbagai langkah nyata selama tahun pelaporan antara lain dengan membuat berbagai terobosan bisnis dengan berbagai pihak, baik sesama Grup Pertamina maupun di luar Pertamina.

Pada tahun pelaporan, antara lain, Perusahaan menjalin kerja sama strategis dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) dalam layanan bisnis pelayaran, kepelabuhanan, dan logistik. Selain itu, juga bekerja sama dengan PT PGN LNG Indonesia (PLI) dengan beragam ruang lingkup kerja sama, seperti penyediaan *harbour tug*, jasa keagenan, *oil spill response*, jasa pemanduan, dan sebagainya. Sementara itu, kerja sama strategis sesama Pertamina Group antara lain dilakukan kerja sama dengan PT Pertamina International Shipping (PIS). Dalam kerja sama ini, Perusahaan sepakat untuk menyediakan jasa provisi bahan makanan, kebutuhan operasional kapal, kebutuhan running store, pengelolaan kadet praktik laut, layanan penyelenggaraan kegiatan pemanduan, premi pembersihan tangki, serta pemenuhan kebutuhan barang/jasa untuk kapal *trading out*.

The chance to keep running operational activities is utilized as well as possible by PTK. Targets and performance are prepared and set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021. In line with that, the Company has formulated various strategic policies in the fields of shipping services, maritime services, logistics services, digitalization, finance, organization, and portfolio management, as well as the Company's reputation. Furthermore, the policy was implemented in various concrete steps during the reporting year, among others, by making various business breakthroughs with various parties, both within the Pertamina Group and non-Pertamina circumstances.

During the reporting year, the Company established strategic cooperations, including with PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) in shipping, port, and logistics business services. In addition, we also cooperated with PT PGN LNG Indonesia (PLI) with various scopes of cooperation, such as the provision of harbour tug, agency services, oil spill response, pilotage services, and so on. Meanwhile, strategic cooperation with Pertamina Group includes collaboration with PT Pertamina International Shipping (PIS). In this collaboration, the Company agreed to provide provision of food supplies, ship operational needs, running store needs, sea practice cadet management, services for organizing scouting activities, tank cleaning premiums, as well as meeting the needs of goods/services for trading out vessels.

Pencapaian Kegiatan Keberlanjutan Tahun 2021

Becermin dari pengalaman tahun sebelumnya dimana pandemi COVID-19 terjadi dan meluas secara global dan nasional, manajemen dan karyawan PTK berkomitmen untuk bersinergi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang telah diputuskan Perusahaan. Dengan demikian, masing-masing turut berkontribusi untuk mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2021. Komitmen tersebut membawa hasil menggembirakan dengan pencapaian kinerja tahun 2021 yang meningkat dibanding tahun sebelumnya sebagaimana uraian berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2021, seiring dengan berbagai upaya PTK menambah jejaring dan mitra strategis, Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp3,8 triliun, naik Rp742,79 miliar atau 24,29% dibanding tahun 2020, yaitu sebesar Rp3,06 triliun. Pencapaian tersebut adalah 84,69% dari RKAP 2021, yaitu sebesar Rp4,49 triliun. Meningkatnya Pendapatan Usaha berpengaruh terhadap laba tahun berjalan, yaitu sebesar Rp530,54 miliar, bertambah Rp107,16 miliar atau 25,31% dari tahun sebelumnya, yang mencapai Rp423,38 miliar. Pencapaian tersebut merupakan 102,91% dari RKAP 2021, yaitu sebesar Rp515,52 miliar.

Peningkatan kinerja tersebut berdampak positif terhadap distribusi nilai ekonomi pada tahun pelaporan. Hingga akhir tahun 2021, nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis, mencapai Rp3,86 triliun, naik Rp792,57 miliar atau 25,83% dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp3,06 triliun. Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan

Sustainability Activities Achievements in 2021

Reflecting on the experience of the previous year where COVID-19 pandemic occurred and spread globally and nationally, PTK management and employees are committed to synergize in implementing various strategic policies that have been decided by the Company. Thus, each of them contributes in achieving the 2021 RKAP targets. This commitment leads to encouraging results with the achievement of performance in 2021 which increases compared to the previous year as described below:

Economic Aspect Performance

As of December 31, 2021, in line with PTK's efforts to add networks and strategic partners, Operating Revenue was recorded at Rp3.8 trillion, increased by Rp742.79 billion or 24.29% compared to Rp3.06 trillion in 2020. This achievement represents 84.69% of the 2021 RKAP, amounting to Rp4.49 trillion. The increase in Operating Income affected the profit for the year, amounting to Rp530.54 billion, increased by Rp107.16 billion or 25.31% from Rp423.38 billion in the previous year. This achievement represents 102.91% of the 2021 RKAP, amounting to Rp515.52 billion.

This increase in performance has positive impact on the distribution of economic value in the reporting year. Until the end of 2021, the economic value generated by the Company, namely income derived from business activities, reached Rp3.86 trillion, increased by Rp792.57 billion or 25.83% compared to Rp3.06 trillion in 2020. The economic value distributed in 2021 is Rp3.33 trillion, increased by Rp692.42



tahun 2021 terbilang sebesar Rp3,33 triliun, naik Rp692,42 miliar atau 26,23% dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp2,64 triliun. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah berbagai pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Adapun nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan Perseroan tercatat sebesar Rp528,95 miliar, naik Rp100,15 miliar atau 23,36% dibanding tahun 2020 yaitu sebesar Rp428,80 miliar.

Kinerja Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan, Perseroan mengukuhkan komitmen untuk menjalankan usaha dengan senantiasa mematuhi regulasi lingkungan. Kebijakan nyata yang diambil Perusahaan antara lain dengan mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001 dan *International Safety Management Code* (ISM-Code) standar peraturan manajemen keselamatan internasional untuk keamanan maupun keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran lingkungan laut yang ditetapkan oleh Dewan Keselamatan Maritim.

Selaras dengan implementasi sertifikasi di atas, PTK juga mengoptimalkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse & Recycle*

billion or 26.23% compared to Rp2.64 trillion in 2020. Economic value distributed is various expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social Responsibility and Environment (TJSL).

The retained economic value, which is the difference between the economic value generated minus the distributed economic value which is utilized as much as possible for the development of the Company, was recorded at Rp528.95 billion, increased by Rp100.15 billion or 23.36% compared to Rp428,80 billion in 2020.

Environmental Aspect Performance

On the environmental aspect, the Company has confirmed its commitment to run its business by always complying with environmental regulations. The real policies taken by the Company include adopting and implementing the ISO 14001 Environmental Management System and the *International Safety Management Code* (ISM-Code) -- international safety management regulatory standards for the safety and safety of ship operations and prevention of pollution of the marine environment set by the Maritime Safety Council.

In line with the implementation of the certification above, PTK also optimizes office operations that are environmentally friendly by applying the principle of *Reduce, Reuse & Recycle* (3R). The

(3R). Prinsip *reduce* antara lain diterapkan dalam penggunaan air, energi listrik dan bahan bakar minyak. Perusahaan juga secara bertahap melakukan konversi penggunaan bahan bakar kapal dari solar menjadi bahan bakar ramah lingkungan berupa solar B30 maupun LNG. Penghematan energi otomatis mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca dari operasional usaha PTK. Adapun prinsip *reuse* dilakukan Perusahaan dengan menggandeng pihak ketiga yang memiliki izin antara lain pemanfaatan oli bekas, *cartridge* fotokopi dan printer. Sedangkan prinsip *recycle* antara lain diterapkan dalam pengelolaan sampah plastik.

Selain limbah padat, Perusahaan juga melakukan pengelolaan air limbah yang dihasilkan dalam operasional usaha. Sebelum air limbah dibuang ke badan air, PTK secara berkala melakukan pengujian kualitas air limbah tersebut. Pengujian dilakukan karena air limbah yang dibuang tersebut terbuka kemungkinan dimanfaatkan oleh pihak lain. Secara umum, berdasarkan hasil pengujian selama tahun pelaporan, parameter air limbah masih dalam ambang batas.

Pengelolaan lingkungan secara optimal juga membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan, baik tumpahan bahan bakar, bahan yang diangkut, tumpahan zat berbahaya dan sebagainya. Lebih dari itu, selama tahun pelaporan, PTK tidak mendapat sanksi atau denda, baik material maupun non material, terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Kinerja Aspek Sosial

Pemenuhan aspek sosial dilakukan PTK dengan secara berkesinambungan menunaikan tanggung jawab, baik kepada pemangku

reduce principle is applied, among others, in the use of water, electrical energy and fuel oil. The company is also gradually converting the use of ship fuel from diesel to environmentally friendly fuel in the form of diesel B30 and LNG. Automatic energy saving reduces the amount of greenhouse gas emissions from PTK business operations. The reuse principle is carried out by the Company by cooperating with third parties who have permits, including the use of used oil, photocopy cartridges and printers. Meanwhile, the recycling principle is applied, among others, in the management of plastic waste.

In addition to solid waste, the Company also manages waste water generated in business operations. Before the wastewater is discharged into water bodies, PTK periodically conducts a quality test of the wastewater. The test is carried out because the waste water that is disposed of is open to the possibility of being used by other parties. In general, based on test results during the reporting year, wastewater parameters are still within the threshold.

Optimal environmental management also results in no spill incidents that have a significant impact on the environment, both fuel spills, transported materials, spills of hazardous substances and so on. Moreover, during the reporting year, PTK did not receive any sanctions or fines, both material and non-material, related to non-compliance with environmental regulations. In addition, the Company also does not receive complaints related to the environment.

Social Aspect Performance

PTK has fulfilled the social aspects by continuously fulfilling its responsibilities, both to internal and external stakeholders.



kepentingan internal maupun eksternal. Kepada karyawan dan manajemen sebagai pemangku kepentingan internal antara lain Perusahaan memberikan upah/remunerasi yang layak, waktu kerja yang jelas, memperlakukan semua pegawai secara setara/non-diskriminatif, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Khusus untuk pelaksanaan berbagai program *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE), selama tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,61 miliar.

Selanjutnya, kepada pelanggan/konsumen sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perusahaan terus melakukan inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka, termasuk menyiapkan saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya atas laporan yang masuk. Komitmen PTK untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan membawa hasil dengan tercapainya target tingkat kepuasan pelanggan tahun 2021, yaitu 4,0 dari target 4,0. Survei meliputi segmen bisnis Perusahaan, yaitu Sewa Kapal Milik/B2B, *Ship Management*, Keagenan *Tanker/Bunker Services*, Diversifikasi Usaha dan Keluhan Pelanggan lainnya.

Sedangkan kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal berikutnya, Perusahaan menunaikan tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan TJSL BUMN dengan total biaya sebesar Rp1,59 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk membiayai program bantuan di bidang pendidikan, lingkungan, sosial masyarakat, kesehatan, infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), program-program TJSL telah kami petakan sehingga menjadi jelas dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Berdasarkan pemetaan tersebut, kegiatan TJSL

To employees and management as internal stakeholders, among others, the Company provides decent wages/remuneration, clear working hours, treats all employees equally/non-discriminatory, and provides a safe and comfortable work environment. Specifically for the implementation of various Health, Safety, Security, Environment (HSSE) programs, throughout 2021, the Company expenditure is Rp1.61 billion.

Furthermore, to customers/consumers as external stakeholders, the Company continues to innovate products and services to meet their expectations, including setting up complaint channels and providing prompt solutions to incoming reports. PTK's commitment to provide the best service to customers brings results with the achievement of the customer satisfaction level target in 2021, which is 4.0 of the 4.0 target. The survey covers the Company's business segments, namely Owned Vessel Rentals/B2B, Ship Management, Tanker Agency/Bunker Services, Business Diversification and other Customer Complaints.

Meanwhile, to the public as the next external stakeholder, the Company fulfills its responsibilities by organizing various SOE CSR activities with a total cost of Rp. 1.59 billion. The funds are allocated to finance aid programs in the fields of education, environment, social, health, infrastructure and economic empowerment. In line with the Company's commitment to the Sustainable Development Goals (TPB), we have mapped the CSR programs so that their support for the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) becomes clear. Based on the mapping, TJSL activities in 2021 have supported the 2nd TPB of Zero Hunger, the 3rd TPB of Healthy and Prosperous Life, the 4th TPB of Quality

tahun 2021 telah mendukung TPB ke-2 Tanpa Kelaparan, TPB ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas, TPB ke-5 Kesetaraan Gender, TPB ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB ke-9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur, TPB ke-12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan TPB ke-16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mengendalikan laju penyebaran virus corona tahun 2021, sekaligus berhasil menggerakkan roda perekonomian sehingga Indonesia keluar dari resesi ekonomi, membuahkan apresiasi dari berbagai kalangan, termasuk lembaga ekonomi global, yaitu Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia. Ditopang komitmen pemerintah untuk meneruskan berbagai kebijakan dalam penanganan pandemi serta menjaga agar perekonomian tetap tumbuh, kedua lembaga memprediksi perekonomian Indonesia tahun 2022 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Dalam hal ini, IMF memprediksi perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2022, sedangkan proyeksi Bank Dunia berada pada angka 5,2%.

Prediksi optimistis tersebut merupakan kabar baik bagi para pelaku usaha, termasuk PTK. Sebab itu, Perseroan menyusun target/proyeksi yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Untuk mewujudkannya, Perusahaan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis, serta berkomitmen untuk menerapkannya secara konsisten. Adapun target/proyeksi Perseroan tahun 2022 antara lain Aset sebesar Rp8,77 triliun (2021: Rp6,53 triliun), Liabilitas Rp4,68 triliun (2021: 3,65 triliun), Ekuitas Rp4,09 triliun (2021: Rp2,88 triliun),

Education, the 5th TPB of Gender Equality, the 8th TPB of Decent Work and Economic Growth, The 9th TPB of Industry, Innovation and Infrastructure, the 12th TPB of Responsible Consumption and Production, and the 16th TPB of Peace, Justice and Strong Institutions.

Prospects and Opportunities

The government's success in controlling the spread of the corona virus in 2021, as well as successfully drive the economy so that Indonesia emerge from economic recession, has earned appreciation from various groups, including global economic institutions, namely the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank. Supported by the government's commitment to continue various policies in handling the pandemic and keeping the economy growing, the two institutions predict that the Indonesian economy in 2022 will be better than the previous year. In this case, the IMF predicts that the Indonesian economy will grow by 5.4% in 2022, while the World Bank's projection is at 5.2%.

This optimistic prediction is good news for business players, including PTK. Therefore, the Company has set a higher target/projection in the 2022 RKAP compared to the previous year. To achieve this, the Company has established a series of strategic policies and initiatives, and is committed to implement them consistently. The Company's targets/projections for 2022 include Assets amounting to Rp8.77 trillion (2021: Rp6.53 trillion), Liabilities amounting to Rp4.68 trillion (2021: 3.65 trillion), Equity amounting to Rp4.09 trillion (2021: Rp2.88 trillion), Operating Income amounting to Rp5.28 trillion (2021:



Pendapatan Usaha Rp5,28 triliun (2021: Rp4,49 triliun), Beban Pokok Pendapatan Rp3,47 triliun (2021: Rp3,10 triliun), dan Laba Tahun Berjalan Rp559,24 miliar (2021: Rp515,52 miliar).

Rp4.49 trillion), Cost of Revenue amounting to Rp3.47 trillion (2021: Rp3.10 trillion), and Profit for the Year amounting to Rp559.24 billion (2021: Rp515.52 billion).

Apresiasi

Kinerja terbaik yang diraih PTK tahun 2021 tak lepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga PTK semakin maju dan berkembang. Sejalan dengan itu, kami juga memberikan apresiasi kepada para pemasok/mitra, pelanggan/konsumen, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang terus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perusahaan. Kami berhadap dukungan dan kerja sama tersebut terus diberikan karena kami meyakini hal itu merupakan pondasi penting untuk keberlanjutan PTK ke depan.

Appreciation

The best performance achieved by PTK in 2021 was contributed from the support and contributions of everyone. Therefore, to the Board of Commissioners, we would express our gratitude for the supervision and directions that supported the Board of Directors to implement our duties properly. We would convey such appreciation to the shareholders for trusting us to manage the Company during the reporting year.

We would also address our gratitude to all employees for their hard work, dedication, and loyalty to ensure PTK continues to progress and develop. Hereinafter, we would also thank our suppliers/partners, customers/consumers, central/local governments, regulators, and the society for always supporting the Company's sustainability. We wish that this support and cooperation will sustain as we believe these become crucial foundation for PTK's sustainability of in the future.

Jakarta, Juni 2022/June 2022

Atas Nama Direksi/ On behalf of Board of Directors
PT Pertamina Trans Kontinental

NEPOS MT PAKPAHAN

Direktur Utama

President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan fokus dan concern PT Pertamina Trans Kontinental. Hal itu didorong oleh kesadaran bahwa keberadaan Perusahaan tidak sekadar mencari laba atau keuntungan, tetapi juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan peduli terhadap isu-isu sosial. Implementasi atas kegiatan berkelanjutan yang dilakukan PTK selama tahun 2021 tercermin dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun 2021 yang saat ini berada di tangan pembaca.

Sustainable operations which are business operational activities by taking into account the economic, environmental and social aspects are the focus and concern of PT Pertamina Trans Kontinental. This is driven by the awareness that the existence of the Company is not only looking for profit, but also required to preserve the environment and concern about social issues. The implementation of the sustainable activities carried out by PTK during 2021 is reflected in the 2021 PT Pertamina Trans Kontinental Sustainability Report which is currently in the hands of the reader.

Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan yang terbit secara rutin setiap tahun. Laporan ini berisi tentang kebijakan, tantangan, dan dampak kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan beserta dampak yang ditimbulkan selama periode 1 Januari-31 Desember 2021, tidak termasuk kinerja Anak Perusahaan. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya Perusahaan mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Laporan sebelumnya terbit pada April 2021. [GRI 102-45, 102-50, 102-51, 102-52]

This report is an integral part of the Company's Annual Report which is published regularly every year. This report contains the policies, challenges, and impacts of the Company's economic, social and environmental performance and their impacts during the period January 1 – December 31, 2021, excluding the performance of Subsidiaries. Reporting on the three performances is at the same time the Company's efforts to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted into Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). The previous report was published in April 2021. [GRI 102-45, 102-50, 102-51, 102-52]



Penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan implementasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2)c Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

The publication of this report is a commitment and implementation of the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Issuance of a report is also an effort by the Company to comply with the provisions of Article 66 paragraph (2) c Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires that the company submits a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Social and Environmental Responsibility, according to Article 1 of Law no. 40 of 2007 is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk laporan keuangan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perusahaan.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, serta Standard GRI (*GRI Standards*). Dalam statusnya bukan sebagai emiten maupun perusahaan publik, Perusahaan tidak wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, peraturan tersebut kami jadikan rujukan sebagai bentuk apresiasi atas terbitnya panduan penyusunan laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh otoritas resmi di Indonesia, yaitu OJK. Adapun Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan – diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [GRI 102-54]

Financial data in this report uses Indonesian Rupiah nominations, unless otherwise indicated. The financial data submitted has been audited by Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for at least two consecutive years. Thus, report users can analyze the trend of the Company's performance.

Reporting Reference

This report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards. In its status as neither an issuer nor a public company, the Company is not required to implement the POJK on Sustainable Finance. However, we use this regulation as a reference as a form of appreciation for the publication of the guidelines for the preparation of sustainability reports issued by the official authority in Indonesia, namely OJK. The GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards – were adopted as a reference because they are the most widely used international guidelines at the global level. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. [GRI 102-54]



Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 153. [GRI 102-55]

Proses Penetapan Isi Laporan [GRI 102-46]

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Penyusunan Laporan ini melibatkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan ini mengungkapkan isu-isu keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang relevan bagi perusahaan.

3. Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak operasi perusahaan terkait isu-isu keberlanjutan yang signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

4. Lengkap

Laporan ini mengungkapkan topik keberlanjutan dengan lengkap dan

We strive to submit all information requested by POJK No. 51/2017 and GRI Standards. To ease the readers in finding information that is in accordance with the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the Contents of the Sustainability Report as set out in Annex II of POJK No. 51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure figures behind relevant sentences or paragraphs. This is expected to make it easier for readers to find information related to each disclosure. Full data on the compatibility of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report, starting on page 153 [GRI 102-55]

Process of Determining Report Content [GRI 102-46]

The principles in determining content of this report are based on 4 (four) principles based on the GRI guidelines, as follows:

1. Stakeholder Inclusivity

The preparation of this report involved stakeholders, both internal and external.

2. Sustainability Context

This report discloses sustainability issues including economic, environmental and social aspects that are relevant to the company.

3. Materiality

This report reveals the impact of the company's operations on sustainability issues that significantly influence stakeholder decision making.

4. Complete

This report discloses the topic of sustainability completely and adequately

memadai agar pemangku kepentingan mampu melakukan evaluasi kinerja sepanjang periode pelaporan.

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan berdasarkan topik dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan batasan ruang lingkup pelaporan (*boundary*).

2. Prioritas

Prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan ditentukan dengan memperhatikan dampak keberlanjutan Perusahaan dan pengaruhnya terhadap keputusan pemangku kepentingan.

3. Validasi

Validasi dari isu keberlanjutan dan topik material serta batasan ruang lingkup melibatkan manajemen teratas selaku pejabat tata kelola yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan laporan. Tahapan ini untuk memastikan informasi dan data dalam laporan memiliki representasi yang wajar dan seimbang.

4. Reviu

Reviu dilakukan dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan. Proses ini dilakukan sepanjang proses penyusunan laporan. Di masa mendatang, pemangku kepentingan diharapkan akan lebih banyak terlibat dengan kesempatan memberikan input pada lembar umpan balik yang tersedia di bagian belakang laporan ini.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan sebagai berikut:

thereby the stakeholders are able to evaluate performance throughout the reporting period.

Referring to the GRI guidelines, we use 4 (four) steps in determining the topic and content of the report, namely:

1. Identification

Identification is carried out based on sustainability topics and issues that are relevant to the Company and its stakeholders and considers the boundaries of the reporting scope (*boundary*).

2. Priority

The priority of sustainability aspects and issues is determined by taking into account the impact of the Company's sustainability and its influence on stakeholder decisions.

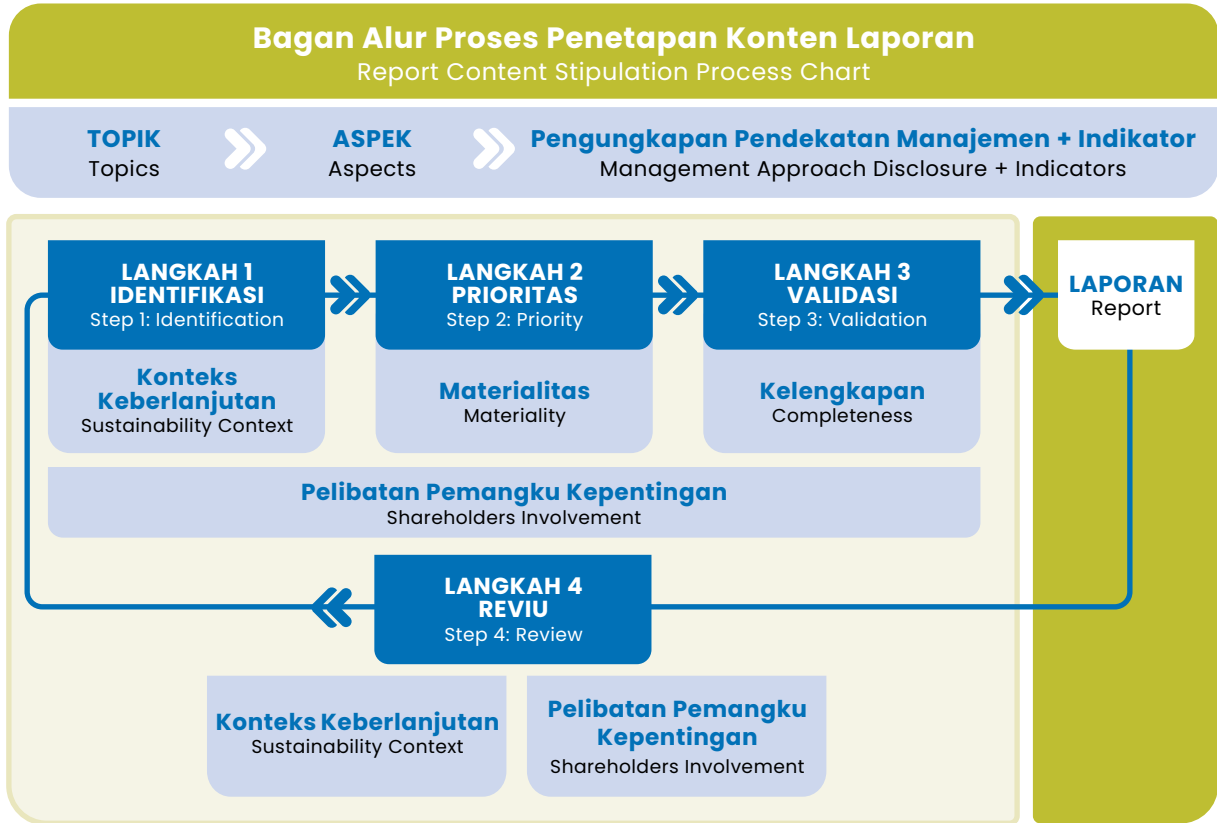
3. Validation

Validation of sustainability issues and material topics as well as scope boundaries involves top management as the governance officer who is responsible for the preparation and publication of the report. This stage is to ensure that the information and data in the report have a fair and balanced representation.

4. Review

The review was conducted by taking into account the suggestions from stakeholders. This process is carried out throughout the reporting process. In the future, it is hoped that stakeholders will be more involved with the opportunity to provide input on the feedback sheet provided at the back of this report.

The four steps in defining the report content are described in the Report Content Determination Process Flowchart as follows:



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

- 1. Keseimbangan**
Melaporkan topik positif dan negatif dari kinerja Perusahaan secara seimbang yang memungkinkan penilaian secara menyeluruh.
- 2. Komparabilitas**
Informasi kinerja disampaikan secara konsisten selama tiga tahun terakhir sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan data.
- 3. Akurasi**
Melaporkan informasi yang akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan mampu menilai kinerja perusahaan.
- 4. Ketepatan waktu**
Memastikan konsistensi frekuensi penerbitan laporan.

Furthermore, the report content is reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

- 1. Balance**
Disclose the positive and negative aspects of the Company's performance in a balanced manner that enables a comprehensive assessment.
- 2. Comparability**
Performance information is delivered consistently over the past 3 years according to data requirements and availability.
- 3. Accuracy**
Report accurate and detailed information so that stakeholders are able to assess the company's performance.
- 4. Punctuality**
Ensure consistency of report frequency.

5. Kejelasan

Disajikan dengan cara dan yang mudah dipahami.

6. Keandalan

Melakukan proses penjaminan untuk memastikan informasi yang disampaikan memiliki kualitas dan dapat dipercaya.

5. Clarity

Present in an easy way to understand. Reliability.

6. Reliability

Conduct an assurance process to ensure quality and reliability of the information presented.

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan Perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Daftar topik material laporan ini adalah sama dengan laporan tahun 2020 dengan pertimbangan topik-topik tersebut masih relevan dengan tahun 2021. Namun demikian, sejalan dengan sejumlah pembaruan yang dilakukan GRI Standard terhadap topik dan pengungkapan yang berlaku per 1 Januari 2021, maka PTK melakukan penyesuaian terhadap pengungkapan Topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Jika merujuk Topik K3 sesuai panduan tahun 2016, pengungkapan terpilih laporan tahun sebelumnya adalah 403-2, maka pada laporan ini disesuaikan menjadi 403-9 sesuai panduan Topik K3 yang terbit tahun 2018. Selain penyesuaian pengungkapan Topik K3, tidak terdapat perubahan signifikan dalam Daftar Topik Material dan *Boundary* (Batasan Topik). [GRI 102-49]

List of Material Topics and Boundary [GRI 102-47]

In this Report, the material topics as stated in the GRI Standards refer to the topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. Dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and social. Impacts in this report include the positive impacts. Stipulation of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company and all stakeholders.

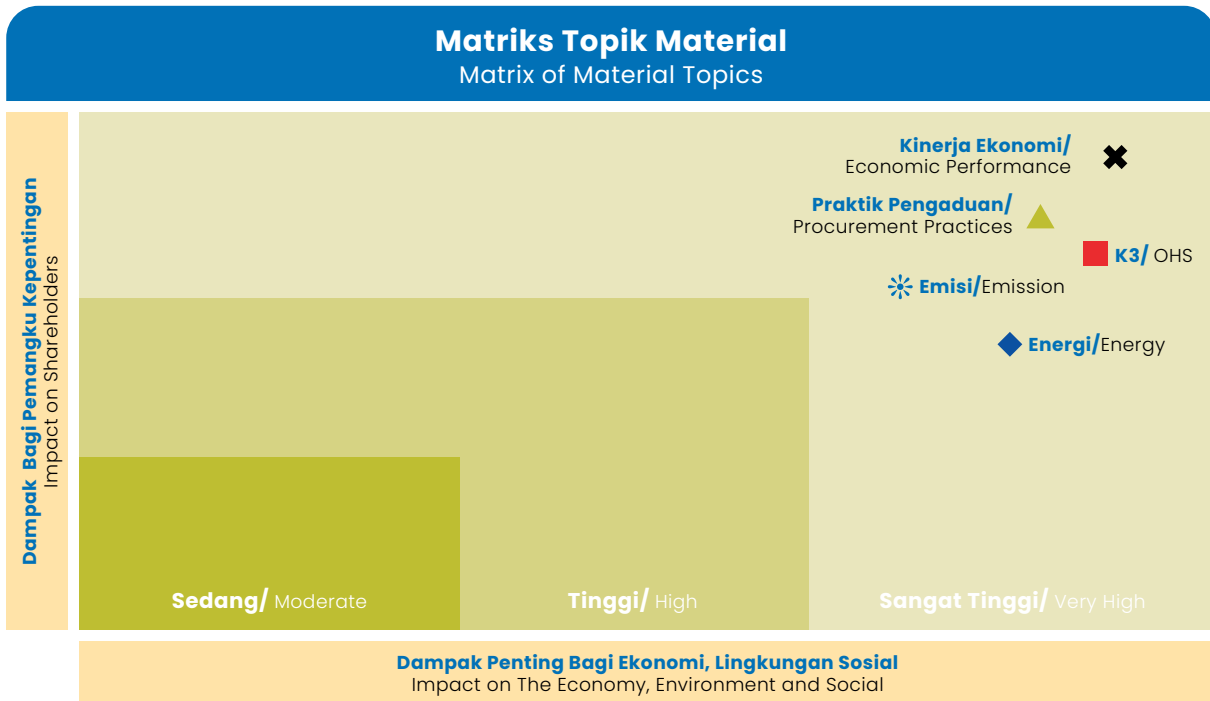
The list of material topics for this report is the same as the 2020 report with the consideration that these topics are still relevant in 2021. However, in line with number of updates made by the GRI Standard on topics and disclosures effective as of January 1, 2021, PTK made adjustments to the disclosure of Occupational Health and Safety (K3) Topics. If referring to the K3 Topics according to the 2016 guidelines, the selected disclosures for the previous year's report were 403-2, then this report is adjusted to 403-9 in accordance with the OHS Topics published in 2018. Apart from the adjustment of the OHS Topic disclosure, there are no significant changes in the List of Material Topic and Boundary (Topic Boundary). [GRI 102-49]



Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2021

List of Material Topics and Boundaries for 2021

| Topik Material Material Topic | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Batasan dampak Boundary | | Alasan Topik ini Penting untuk Disampaikan dalam Laporan Reason of the Topic Materiality [GRI 103-1] |
|---|---|----------------------------|-----------------------|--|
| | | Internal Internal | Eksternal External | |
| Kinerja Ekonomi Economic performance | 201-1 | ✓ | ✓ | Kinerja ekonomi penting untuk dilaporkan karena merupakan dasar penyelenggara operasi Perusahaan, serta risiko terkait dapat berdampak kepada kinerja keuangan. Economic performance is important to be reported as it serves as the basis of the Company's operations and related risks can have an impact on financial performance. |
| Praktik Pengadaan Procurement practice | 204-1 | ✓ | ✓ | Kualitas operasional bisnis Perusahaan sangat dipengaruhi oleh proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan para mitra dan pemasok. The quality of PTK business operations is strongly affected by the procurement process of goods and services involving partners and suppliers. |
| Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | 403-9 | ✓ | - | Perusahaan menempatkan K3 sebagai topik penting karena karakteristik operasi yang memiliki risiko tinggi. Seluruh pihak harus mematuhi peraturan terkait K3. Company places OHS as an important topic due to of the company's high risk operations. All parties must comply with OHS related regulations. |
| Energi Energy | 302-1 | ✓ | - | Kegiatan operasi Perusahaan yang mengonsumsi energi dalam jumlah besar membuat informasi mengenai energi penting untuk disampaikan. The Company's operating activities that consume large amounts of energy make it important to convey information about energy. |
| Emisi Emission | 305-1 | ✓ | - | Operasional kapal Perusahaan memanfaatkan bahan bakar dalam jumlah signifikan yang berpengaruh pada emisi yang dihasilkan. The operation of company's vessels utilizes significant amounts of fuel that affect the emissions produced. |



External Assurance

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui verifikasi internal sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda *disajikan kembali. [GRI 102-48, 102-56]

External Assurance

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement for “compliance” with the Code. Due to certain management considerations, the Company has not provided guarantees from an independent third party. However, all data and information submitted in this report have been through internal verification so that they can be accounted for. Meanwhile, to comply with the principle of validity, if there is a restatement of information published in the previous year due to differences in calculation methodologies, then this report will be marked as *restated. [GRI 102-48, 102-56]



Kontak Kami [GRI 102-53]

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini. Kami mengundang seluruh pembaca dan Pemangku Kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat ke:

Kontak Pelaporan

PT Pertamina Trans Kontinental

Nama : Ario Fajariawan
Jabatan : Manager Relations
Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
T: +62 21 319 230 05
F: +62 21 310 6804
E: ptkpusat@ptk-shipping.com

Contact Us [GRI 102-53]

The Company is committed to improve quality of this Sustainability Report. We invite all readers and Stakeholders to express any inquiry, ideas, criticism and opinions to:

Report Contact

PT Pertamina Trans Kontinental

Name : Ario Fajariawan
Position : Manager Relations
Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
T: +62 21 319 230 05
F: +62 21 310 6804
E: ptkpusat@ptk-shipping.com





Profil Perusahaan









Company Profile

Kunci keberhasilan usaha adalah adanya keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Hal ini terlihat dari pencapaian-pencapaian baik dari sisi kinerja operasional maupun keuangan yang terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

The key to business success is long-term business continuity. This is evident from the achievements, both in terms of operational and financial performance.

Informasi Umum

General Information

| | | | |
|---|--|--|--|
|  | Nama Perusahaan Company Name [GRI 102-1] | PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL | |
|  | Tanggal Berdiri Establishment Date | 9 September 1969 | September 9, 1969 |
|  | Dasar Hukum Pendirian Usaha Legal Business of Establishment | <ul style="list-style-type: none"> Akta No 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta. Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA yang disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No: AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental. | <ul style="list-style-type: none"> Deed No. 3 dated September 9, 1969 drafted by and before Notary Tan Thong Kie in Jakarta. Deed No. 012 dated October 26, 2011 by Notary Dewantari Handayani, MPA approved under the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No: AHU-58581.AH.01.01 Year 2011 dated November 29, 2011, the name alteration of PT Pertamina Tongkang into PT Pertamina Trans Kontinental. |
|  | Modal Dasar Authorized Capital | Rp2.000.000.819.000,- Terbagi atas 2.000.000 lembar saham seri A dengan masing-masing bernilai Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,- | Rp2,000,000,819,000,- Divided into 2,000,000 Series A shares with par value of Rp1,000,000 and 819 Series B Shares with par value of Rp1,000. |
|  | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital | Rp693.708.819.000,- Terbagi atas 693.708 lembar saham seri A dengan nominal masing-masing Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,- | Rp693,708,819,000 ,- Divided into 2,000,000 Series A shares with par value of Rp1,000,000 and 819 Series B shares with par value of Rp1,000. |
|  | Status Perusahaan Company Status [GRI 102-5] | Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) | Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOEs) |
|  | Bidang Usaha Line of Business | Jasa Pelayaran, Jasa Maritim, dan Jasa Logistik | Shipping, maritime and logistic services |
|  | Jumlah Produk dan Jasa Number of Products and Services [GRI 102-7] | 8 Produk Usaha (Penyediaan kapal, Charter & Brokerage, Keagenan Kapal, Pemanduan Kapal, Pengelolaan Pelabuhan, Bunker Agent, Offshore & Onshore Logistic Base, Recognized Security Organization (RSO)) | 8 Business Products (Vessel provision, Charter & Brokerage, Keagenan Kapal, Pemanduan Kapal, Pengelolaan Pelabuhan, Bunker Agent, Offshore & Onshore Logistic Base, Recognized Security Organization (RSO)) |



| | | |
|---|---|--|
|  | Alamat Kantor Office Address [GRI 102-3][OJK C.2] | Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450 |
|  | Telepon Phone | (+6221) 31923005 |
|  | Faksimile | (+6221) 3106804 |
|  | E-mail Website | ptkpusat@ptk-shipping.com www.ptk-shipping.com |
|  | KANTOR LAYANAN Office Network [GRI 102-7][OJK C.3] | <ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat • 3 Kantor Marketing Business & Operation Area • 10 Kantor Marketing Area • 1 Head Office • 3 Kantor Marketing Business & Operation Area • 10 Marketing Area Office |
|  | JUMLAH PEKERJA Total Employees [GRI 102-7] | <ul style="list-style-type: none"> • 1.213 Pekerja di tahun 2021 • 898 Pekerja di tahun 2020 • 668 Pekerja di tahun 2019 • 673 Pekerja di tahun 2018 • 609 Pekerja di tahun 2017 • 1.213 Employees in 2021 • 898 Employees in 2020 • 668 Employees in 2019 • 673 Employees in 2018 • 609 Employees in 2017 |
| | SERIKAT PEKERJA Trade Union | Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT Pertamina Trans Kontinental (SPSI PTK) |
|  | PEMEMANG SAHAM Shareholder [GRI 102-5][OJK C.3] | <ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina International Shipping 99,999% • PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,001% |

Profil Singkat Perusahaan

Brief Company Profile



PT Pertamina Trans Kontinental, yang selanjutnya disebut juga dengan "PTK" atau "Perusahaan" berdiri pada 9 September 1969. Keberadaannya tak bisa dilepaskan dari PT Pertamina Tongkang, nama awal perusahaan, yang menjalankan usaha di bidang industri jasa maritim. Pertamina Tongkang didirikan untuk memberikan dukungan bagi aktivitas PT Pertamina (Persero) dengan tiga kegiatan strategis, yaitu:

- Pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker;
- Pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia;

PT Pertamina Trans Kontinental, hereinafter also referred to as "PTK" or "the Company" established on September 9, 1969 in Jakarta engaging maritime service industry. Its existence cannot be separated from PT Pertamina Tongkang, the initial name of the company, which runs a business in the maritime services industry. Functioned to support activities of PT Pertamina (Persero) in three strategic activities, as follows:

- Provision of fuel distribution to all ports in the Indonesian territory that cannot be reached by tanker ship;
- Provision of maritime transport for Pertamina Logistik for the development of projects spread across the Indonesian territory;



Sejalan dengan komitmen untuk menyelenggarakan bisnis yang bersih dari korupsi, di penghujung tahun 2021, PTK memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan Registrasi Sertifikat No. 03 13 B 2100062 pada tanggal 28 Desember 2021.

In line with the commitment to run a corruption-free business, at the end of 2021, PTK obtained the ISO 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System with Certificate Registration No. 03 13 B 2100062 on 28 December 2021.



- Bertindak sebagai *General Agent dan Handling Agent* bagi kapal – kapal tanker milik PT Pertamina (Persero) yang disewakan.

Pada awalnya, peranan Perusahaan masih sebatas sebagai unit bisnis yang diperbantukan pada aktivitas pengembangan PT Pertamina (Persero). Namun demikian, seiring dengan perkembangannya, pada tahun 1974, Perusahaan menerima tambahan armada kapal sejenis *supply vessel*. Kapal tersebut dioperasikan untuk melayani dan mendukung pelaksanaan eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi (migas) lepas pantai dan keperluan produksi.

Empat tahun kemudian, Perusahaan memperluas layanan jasa pada perusahaan

- Acting as a General Agent and Handling Agent for chartered-out tanker ships owned by PT Pertamina (Persero).

Initially, PTK under the name of PT Pertamina Tongkang was assisted to the development activities of PT Pertamina (Persero). To support operations, in 1974 the Company received additional fleet of supply vessel-type ships to serve and support the implementation of offshore oil and gas drilling exploration and also production requirements.

Four years later, the Company expanded its services to other companies, following the

lain, menyusul selesainya program konstruksi depot bahan bakar baru di belahan timur dan tengah Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan mengubah model bisnisnya dengan tujuan mencari keuntungan dan fokus kepada aktivitas lepas pantai dengan menyediakan layanan:

- Membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai.
- Menjadi *handling agent* dari penyewa kapal milik PT Pertamina (Persero) dan kapal pihak ketiga.

Sesuai dengan perkembangan bisnis yang ditekuni, pada tahun 1988, Perusahaan melakukan penyesuaian izin dari semula izin bisnis sebagai perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang dan Pengusaha dari Transportasi Laut), menjadi Perusahaan pelayaran dengan SIUPP No.3.XXX-256/AL.58. Penyesuaian perizinan tersebut diikuti dengan penerbitan SIUPAL BXXV- 1203/AL 58 pada tanggal 26 Maret 2002 oleh Direktorat Umum Komunikasi Kelautan, Departemen Perhubungan.

Semakin beragamnya pelayanan dan jasa yang diberikan mendorong Perusahaan untuk melakukan beberapa perubahan. Salah satunya perubahan nama dari PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental. Perubahan ini berlaku efektif per 29 November 2011 sesuai dengan Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA, yang telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No.: AHU- 58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan branding Transko dan perubahan Logo AP PTK.

completion of the new fuel depot construction program in the eastern and central regions of Indonesia. The Company altered its business model with the purpose of gaining profit and focusing on offshore activities by providing the following services:

- Assisting offshore oil and gas exploration
- Becoming a Handling Agent for charterers of vessels owned by PT Pertamina (Persero) and third parties.

In accordance with the development of the business it is engaged in, in 1988, the Company made a license adjustment from its original business license as a shipping company specifically in the offshore sector in accordance with Government Regulation No. 17 of 1988 (Rearrangement and Entrepreneur of Sea Transportation), becoming a shipping company with SIUPP No.3.XXX-256/AL.58. This licensing adjustment was followed by the issuance of SIUPAL BXXV-1203/ AL 58 on March 26, 2002 by the Directorate General of Marine Communication, Ministry of Transportation.

The variety of services and services provided has prompted the Company to make several changes. One of them is the change of name from PT Pertamina Tongkang to PT Pertamina Trans Kontinental. This change is effective as of November 29, 2011 in accordance with Deed No. 012 dated 26 October 2011 Notary Dewantari Handayani, MPA, which has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. : AHU- 58581.AH.01.02 Year 2011 dated November 29, 2011.

In 2020, the Company carried out the Transko branding and changes to the PTK subsidiaries



Dengan kebijakan ini, maka setiap kapal baru PTK diberi branding logo “TRANSKO,” yang merupakan singkatan dari Trans Kontinental.

Selama tahun 2021, selain mengimplementasikan *branding* TRANSKO, PTK menjalin kerja sama bisnis dengan berbagai pihak, baik sesama Grup Pertamina maupun di luar Pertamina. Di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, berbagai upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, kinerja Operasional PTK dalam Kegiatan Utilisasi Kapal Milik mencatatkan 344 Armada Kapal Milik.

logo. With this policy, every new PTK vessel is branded with the logo “TRANSKO,” which stands for Trans Kontinental.

During 2021, in addition to implementing the TRANSKO branding, PTK established business cooperation with various parties, both within the Pertamina Group and outside Pertamina. In the midst of economic uncertainty due to the prolonged COVID-19 pandemic, these various efforts have resulted in improved company performance. Until the end of 2021, PTK’s operational performance in Owned Ship Utilization Activities recorded 344 Owned Vessel Fleet.

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 102-16] [OJK C.1]

Vision, Mission And Corporate Values [GRI 102-16] [OJK C.1]



VISI Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Maritim yang Terintegrasi Dengan Skala Global pada Tahun 2026.

To be an Integrated Maritime Service Company on Global Scale in 2026.



MISI Mission

Melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE, Keandalan Operasional dan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dalam bidang:

1. Penyediaan jasa pelayaran sektor energi;
2. Penyediaan layanan maritim;
3. Penyediaan jasa logistik.

Carrying out business activities oriented to HSE aspects, operational reliability and prioritizing customer satisfaction in the fields of:

1. Providing shipping services in the energy sector;
2. Providing maritime services;
3. Providing logistics services.

Perubahan visi tersebut merupakan tonggak Perusahaan yang harus ditegakkan segenap Insan PTK. Maka untuk mewujudkan PTK sebagai Perusahaan Jasa Maritim yang Terintegrasi dengan Skala Global pada Tahun 2026 diperlukan langkah-langkah strategis yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE;
2. Meningkatkan keandalan operasional;
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan dalam Penyediaan jasa pelayaran sektor energi, layanan maritim dan jasa logistik.

The vision renewal has become the Company's milestone any to be uphold by all of PTK's people. To realize PTK as an Integrated Maritime Service Company on Global Scale in 2026, the strategic initiatives have been prepared, as follows:

1. Carrying out business activities oriented to HSE aspects;
2. Increasing Operational Reliability;
3. Prioritizing Customer Satisfaction in shipping service provision for energy sector, maritime services, and logistics services.



Tata Nilai Perusahaan [GRI 102-16] [OJK C.1]

Corporate Values

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Pertamina Trans Kontinental mengadopsi dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip AKHLAK yang telah disahkan melalui SK Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental No. Kpts - 1344/PTK0000/2021 - S0.

To achieve the role of State-Owned Enterprises as the driver of economic growth, social welfare accelerators, job providers, and talent providers, it is necessary to transform the Human Resources of State-Owned Enterprises, one of which is through the determination of Core Values. Values) Human Resources of State-Owned Enterprises as identity and the glue of work culture that supports sustainable performance improvement. Therefore, Pertamina Trans Kontinental adopts and optimizes company values based on the AKHLAK principles that have been validated through the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. KPTS-33/C00000/2020-S0.



AMANAHAH (Trustworthy)

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan/ Uphold the trust given.



KOMPETEN (Competent)

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas/ Continues learning and capability improvement.



HARMONIS (Harmonious)

Saling peduli dan menghargai perbedaan/ Mutual care and value diversity.



LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara/ Dedicated and prioritize the interest of the National and Country.



ADAPTIF (Adaptive)

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan/ Continuously innovating and enthusiast in driving and facing the change.



KOLABORATIF (Collaborative)

Membangun kerja sama yang sinergis/ Build synergistic cooperation.

Bidang Usaha [GRI 102-2][OJK C.4]

Line of Business [GRI 102-2][OJK C.4]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan No. 7, tanggal 3 Juli 2013, Pasal 3, PTK menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik, baik di dalam maupun luar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik tersebut.

In accordance with the Company's Articles of Association No. 7, July 3, 2013, Article 3, PTK carries out business activities in the field of shipping services, maritime services and logistics services, both domestic and foreign, as well as other business activities related to or supporting business activities in the field of shipping services, maritime services and logistics services.



JASA PELAYARAN Shipping Service

Kegiatan usaha PTK di bidang jasa pelayaran adalah sebagai berikut:

- Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum;
- Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya, baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya;
- Usaha di bidang pelayaran/pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan

PTK business activities in shipping service are:

- Business in the transport of mining and general industry products sector
- Business in the inter-port sea transport as well as supporting services, whether domestic or overseas, performed permanently and regularly and/or impermanent and irregular shipping using all types of vessels and supporting services sector
- Business in the specific shipping/freight of oil and gas drilling equipment and needs, coal cargo, liquid and gas cargo, as well as



pengeboran migas, muatan batu bara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya;

- Menjalankan usaha penunjang bidang pelayaran;
- Usaha di bidang jasa manajemen kapal/ *ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance)*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal (*ship chartering & brokerage*);
- Menjalankan usaha keagenan kapal (*ship agencies*);
- *STS Provider*
- *Dockyard*
- *Ship Vetting*
- Usaha *salvage* dan penundaan kapal;
- Jasa pemeliharaan peralatan pelayaran (navigasi).

other general cargo

- Conducting the shipping sector supporting business
- Business in the ship management services sector (ship crewing, ship operator, ship maintenance)
- Conducting the ship charter business (ship chartering & brokerage)
- Conducting the ship agency business (ship agencies)
- *STS Provider*
- *Dockyard*
- *Ship Vetting*
- Ship salvaging and delaying business
- Navigation equipment maintenance services (navigation)



JASA MARITIM

Maritime Service

Kegiatan usaha PTK di bidang jasa maritim adalah sebagai berikut:

- Manajemen & Operasional Pelabuhan
- Izin dan Lisensi Kepelabuhanan
- Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal *tanker*, *supply vessel*, tongkang, kapal tunda dan RIB;
- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo;
- Penanganan Tumpahan Minyak di Perairan
- Melaksanakan *bunker service* berupa pengisian dan/ atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat;

PTK Business activities in maritime service are:

- Port Management & Operations
- Port Permits and Licenses
- Purchasing and selling of transportation and/or logistic equipment including spare-parts but are not limited in tankers, supply vessels, barge, tug boat, and RIB
- Liquid, gas and general cargo transport and storing business
- Handling of Oil Spills in Waters
- Providing bunker services including fuel oil refilling and/or distribution for vessels, whether on or offshore



- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri;
- Melaksanakan kegiatan distribusi dan *supply* bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri;
- Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya;
- Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya;
- Jasa *tank cleaning* dan pengelolaan limbah (*sludge*);
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal;
- Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus;
- Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan;
- Mooring Master dan POAC
- Jasa *Recognize Security Organization (RSO)*;
- Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (*Hydrografi Oceanography* dan Pemetaan/HOP);
- Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain;
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai;
- Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air;
- Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air.
- Conducting water processing and supply services for vessels and industry needs
- Conducting fuel and water distribution and supply activities for vessels, depots, and industry needs
- Conducting the ship manufacturing and repair business as well as provision of spare parts for ships and other means of transportation
- Conducting the business of planning, construction, repair, and maintenance services for vessels, flotation devices, and construction of offshore and underwater constructs and their equipment
- Tank cleaning and waste management (*sludge*) services
- Ship loading and unloading services
- Port Activities and Special Port Administration
- Ports and Special Ports Administration services
- Recognized Security Organization (RSO) services
- Maritime Survey on Ocean Stream and depth (Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP)
- Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services
- Beach dredging and reclamation services
- Subsea oil and gas project maintenance service
- Subsea diving and project services



JASA LOGISTIK

Logistic Service

Kegiatan usaha PTK di bidang jasa logistik adalah sebagai berikut:

- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan *general cargo*;
- Conducting the liquid, gas, and general cargo transportation and storing business;

PTK Business activities in logistic service are:



- Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (*customs clearance*);
 - Mengadakan usaha di bidang *Freight Forwarding*, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang;
 - *Ship Chandler*;
 - Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi;
 - Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (*logistic base*);
 - Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.
- Export, import, and customs clearance services
 - Freight Forwarding business, not limited to logistics, delivery, and distribution services
 - Ship Chandler;
 - Heavy equipment and/or production equipment rental
 - Storage, warehouse, logistics and distribution services of various commodities and other services (*logistics base*)
 - Building and office rental and management services



Bisnis Utama dan Produk Usaha

Core Business and Business Products

Penyediaan Kapal

PTK memiliki bisnis inti penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), perusahaan migas kontraktor kontrak kerja sama (KKKS), dan lainnya.

Charter & Brokerage

Aktivitas bisnis melalui *charter and brokerage* dilakukan atas permintaan pelanggan, untuk memenuhi kebutuhan jenis kapal yang tidak dimiliki oleh PTK. *Charter and Brokerage* dilakukan dengan cara menyewa kapal sesuai dengan permintaan.

Keagenan Kapal

PTK menyediakan layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum (*General Agent*) atau Agen Penanganan (*Handling Agent*) untuk kapal yang berlabuh di semua pelabuhan di Indonesia. Sebagai keagenan kapal, maka tugas utama Perusahaan adalah mewakili pemilik/ *principal* dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Selama periode pelaporan PTK telah melaksanakan keagenan kapal yang meliputi Agen Umum atau Agen Penanganan. Perusahaan menjadi Agen Penanganan di semua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau *port* tertentu. Jasa yang diberikan mencakup penyediaan *crew*, penanganan *bunker*, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen.

Jasa *shipping agent* yang diberikan PTK melayani:

- *In/out clearance* kapal di pelabuhan;
- Mengurus perizinan yang berkaitan dengan keimigrasian atau perhubungan laut;

Vessel Provider

PTK has the core business as a provider of vessels as an operational fleet, used in fulfilling the needs of charterers to support the offshore and onshore oil exploration activities, such as PT Pertamina (Persero), Contractors of Cooperation Contract (KKKS) oil and gas companies, and others.

Charter & Brokerage

Business activities through charter and brokerage are conducted on the basis of customer demand to meet the needs for types of vessels not owned by PTK. Charter and Brokerage is performed by chartering vessels according to demand.

Vessel Agency

Agent (GA) or Handling Agent (HA) for ships docking at all ports in Indonesia. As a ship agency, then the main duty of the Company is to represent the owner/principal in meeting the requirements or obligations for ships arriving in Indonesia. In the reporting period, PTK has performed ship agency which included General Agency and Handling Agency. The Company acts as a Handling Agent in all ports in Indonesia, whether general ports or special ports. The services provided include crew supply, bunker management, water provision, and agent-relevant activities

The shipping agent services provided by PTK:

- *In/out clearance* of ships at the port;
- Managing permits relating to immigration or sea transportation;

- Menyiapkan fasilitas darat maupun laut;
- Layanan untuk awak dan kapal;
- Penyelesaian kewajiban keuangan (pencairan).

Tanggung jawab PTK sebagai *shipping agent*:

- Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan;
- Menyelesaikan kewajiban finansial;
- Menyampaikan laporan realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan Indonesia.

Pemanduan Kapal

Dalam bidang usaha ini telah melaksanakan Jasa Pelayanan Pemanduan Kapal di Terminal Khusus (Tersus) dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Pertamina.

Pengelolaan Pelabuhan

PTK melalui Anak Perusahaan PT Peteka Karya Samudera melaksanakan jasa Administrasi Pelabuhan Khusus (Pelsus) di enam belas lokasi Terminal Khusus (Tersus) Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) – Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK) Migas.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Perseroan di bidang ini meliputi:

- Pelaksanaan administrasi pada layanan pelabuhan yang meliputi labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT Pelindo) sebagai delegasi PT Pertamina (Persero), dimana pekerjaan Perseroan atas nama PT Pertamina (Persero);
- Membuat laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perusahaan bertanggung jawab kepada PT Pertamina (Persero);
- Mengurus perizinan;
- Mengelola administrasi pelabuhan khusus. Dalam hal ini Perseroan hanya mengelola pelabuhan khusus KKKS dan JOB;
- Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen;

- Preparing onshore and/offshore facility;
- Services for crew and vessel;
- Financial liability settlement (disbursement)

PTK responsibilities as a shipping agent:

- Ensuring the ease of operational ships at the port;
- Settling financial liability;
- Submitting the report for the visits of ships at Indonesian ports.

Pilotage Services

In this business field, the Company has carried out ship scout services at Pertamina's Special Purposes Terminal (Tersus) and Private Interest Terminal (TUKS).

Port Management

PTK through its subsidiary PT Peteka Karya Samudera implements Special Port (Pelsus) Administration services in sixteen locations of Special Purposes Terminal (Tersus) Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK) Migas – Contractors of Cooperation Contract (KKKS).

The scope of the Company's duties and responsibilities in this sector includes:

- Conducting the administration of port services, which include anchoring, mooring, guidance, delay (outside the PT Pelindo operational areas) as a delegate of PT Pertamina (Persero) where the Company acts on behalf of PT Pertamina (Persero);
- Preparing periodic reports relevant to job completion, the Company is responsible to PT Pertamina (Persero);
- Permits handling;
- Managing special port administration. In this case, the Company only manages KKKS and JOB special ports;
- Conducting the collection for port services to the Agent;



- Melakukan penyetoran jasa pelabuhan kepada PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah;
- Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT Pertamina (Persero), BP Migas, Kantor Pelabuhan/ Administrasi Pelabuhan;
- Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus KKKS dan JOB.

Bunker Agent

Bunker agent merupakan fasilitas yang disediakan PTK untuk jasa pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker.

Offshore & Onshore Logistic Base

PTK menawarkan jasa pelayanan yang terintegrasi dalam *offshore & onshore logistic base*, yang terdapat di Batam dan Tanjung Batu, Balikpapan yang meliputi:

Batam

- Gudang penyimpanan seluas 45,28 hektar;
- Pengiriman kargo dan jasa kargo administrasi;
- Perbaikan dan pembersihan kargo dengan fasilitas lengkap;
- Menyediakan layanan pasokan air bersih, pasokan bahan bakar gas dan jasa lainnya;
- Persewaan gedung kantor di Batam di Jalan Yos Sudarso, Batu Ampar, Pulau Batam terdiri dari tiga lantai untuk kebutuhan kantor, dengan fasilitas pendingin ruangan/AC, area parkir, keamanan 24 jam, 50 saluran telepon dan dilengkapi dengan sistem PABX. Selain itu, memiliki 350 KVA generator listrik dengan lokasi strategis di kargo jalur utama dan pelabuhan Batu Ampar.
- Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
 - o Lalu lintas dermaga;
 - o Peralatan derek (*crane*) dengan kapasitas 50 tons ph, *American crane* kapasitas 75 ton, *crane Todano* kapasitas

- Conducting the Port Services deposit to PT Pertamina (Persero) and the Government;
- Composing reports of port activities to PT Pertamina (Persero), BP Migas, Port/Port Administration Office;
- Assisting management relevant to port administration at KKKS and JOB Special Ports.

Bunker Agent

Bunker agent is a facility provided by PTK for the transport of fuel oil for vessels or tankers services.

Offshore & Onshore Logistic Base

PTK offers integrated services in the offshore & onshore logistics base, which are located in Batam and Tanjung Batu, Balikpapan which include:

Batam

- 45.28 ha storage warehouse;
- Cargo shipping and cargo administration services;
- Cargo repair and cleaning with full facilities;
- Providing clean water supply, gas fuel supply, and other services;
- Office building rental located at Yos Sudarso, Batu Ampar, Pulau Batam comprising of 3 floors for office needs, equipped with facilities of Air Conditioner (AC), parking lot, 24 hours security, 50 phone lines, and PABX system facilities. Additionally, the building also has a 350 KVA electricity generator with a strategic location at primary cargo route and Batu Ampar port.
- Equipment and infrastructure support includes:
 - o Harbor traffic
 - o Crane with 50 tons ph capacity, *American Crane* with 75 tons capacity, *Todano Crane* with 20 tons capacity,

20 ton, derek *petty bone*, *carrylift* kapasitas 20 ton, forklift kapasitas 3 dan 5 ton, *prime over* setinggi 40 feet, dan *trailer caps* setinggi 40 feet.

Tanjung Batu, Balikpapan

Peteka Shorebase Tanjung Batu (PTSB) berlokasi di lahan milik Pertamina seluas 49 Ha di Tanjung Batu, Balikpapan.

PTSB menyediakan fasilitas logistik untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan migas yang beroperasi di Kalimantan dan Sulawesi melalui penyediaan *one stop logistic services* berupa :

- Penyediaan fasilitas tempat penyimpanan (*open yard*, *warehouse*, dan *tangki*)
- Fasilitas sandar kapal (*jetty* terbesar yang memiliki Panjang 200 meter)
- Kegiatan cargo handling dan transportasi, penyediaan kantor dan akomodasi.
- Penyediaan fasilitas Pusat Logistik Berikat (PLB)
- Penyediaan jasa *waste management*, dan jasa-jasa pendukung lainnya.
- Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi :
 - o Fasilitas *Jetty* 200 m, 88 m, 65 m, 107 m dan 2-3 m.
 - o Fasilitas RORO 2x250 ton LCTs
 - o Fasilitas *Speedboat Jetty*

Recognized Security Organization (RSO)

PTK ditunjuk sebagai RSO sejak tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. Kl. 93/1/15-04 yang telah diperbaharui sampai dengan saat ini. Hal ini merupakan wujud komitmen dari Direksi RSO untuk ikut berpartisipasi dalam implementasi ISPS Code di Indonesia.

RSO merupakan konsultan dalam bidang keamanan yang memberikan saran atau menyediakan bantuan dalam bidang

petty bone crane, *carrylift* with 20 tons capacity, *forklift* with 3 and 5 tons capacity, 40-feet *prime over*, and 40-feet *trailer caps*.

Tanjung Batu, Balikpapan

Peteka Shorebase Tanjung Batu (PTSB) is located on 49 hectares of land owned by Pertamina in Tanjung Batu, Balikpapan.

PTSB provides logistics facilities to support operational activities of oil and gas companies operating in Kalimantan and Sulawesi through the provision of one stop logistics services in form of:

- Provision of storage facilities (*open yard*, *warehouse*, and *tank*)
- Ship docking facilities (the largest *jetty* with a length of 200 meters)
- Cargo handling and transportation activities, office provision and accommodation.
- Provision of Bonded Logistics Center (PLB) facilities
- Provision of waste management services, and other supporting services.
- Equipment and infrastructure supports, including:
 - o *Jetty* facilities 200 m, 88 m, 65 m, 107 m and 2-3 m.
 - o RORO facility 2x250 ton LCTs
 - o *Speedboat Jetty* facilities

Recognized Security Organization (RSO)

The Company was appointed as RSO since 2004 based on the Director General of Sea Transportation Decree No. Kl. 93/1/15-04 which has been updated until now. This is the realization of the commitment of the RSO Board of Directors to participate in ISPS Code implementation in Indonesia.

RSO is a security sector consultant that provides suggestion or assistance in vessel operations and ports facilities, including:



operasional kapal dan fasilitas pelabuhan, meliputi:

- Melaksanakan Kegiatan Sertifikasi ISPS Code untuk kapal (ISSC) dan Fasilitas Pelabuhan (SoCPF).
- Melaksanakan atau menyelesaikan Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSA).
- Membantu dalam menyiapkan rencana keamanan fasilitas pelabuhan (PFSP).
- Organizing activities of ISPS Code Certification for vessels (ISSC) and Ports Facilities (SoCPF).
- Conducting and completing the Ports Facilities Security Assessment (PFSA).
- Assisting in the preparation of the Ports Facilities Security Plan (PFSP).

Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham [GRI 102-5][OJK C.3]

Shareholders and Shares Ownership Information [GRI 102-5][OJK C.3]

Pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah PT Pertamina International Shipping (PIS) dengan jumlah kepemilikan saham 99,999%. dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham 0,001%.

The Company's Shareholders as of December 31, 2021 are PT Pertamina International Shipping (PIS) with ownership of 99,999% and PT Pertamina Pedeve Indonesia with ownership of 0,001%.

PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental, berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Desember 2017 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 tanggal 8 Januari 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental setelah rapat menyetujui pengambilalihan saham dari PT Pertamina Training & Consulting.

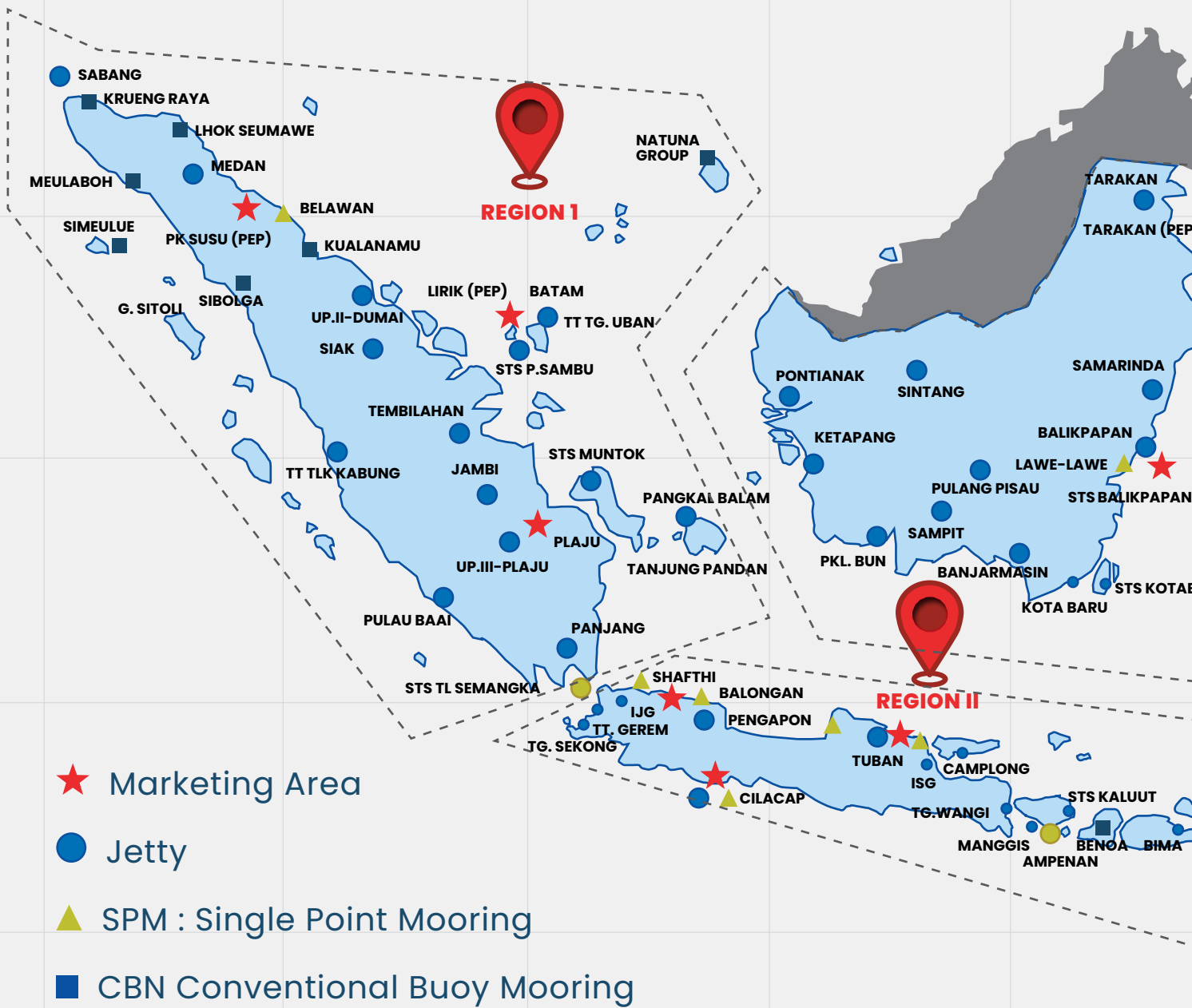
PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes the shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental, based on The Circular GMS Resolution dated December 13, 2017, which has been stated in the Deed of Decision of the Decree outside the Meeting of PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 dated January 8, 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes a shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental after the meeting approved the takeover of shares from PT Pertamina Training & Consulting.

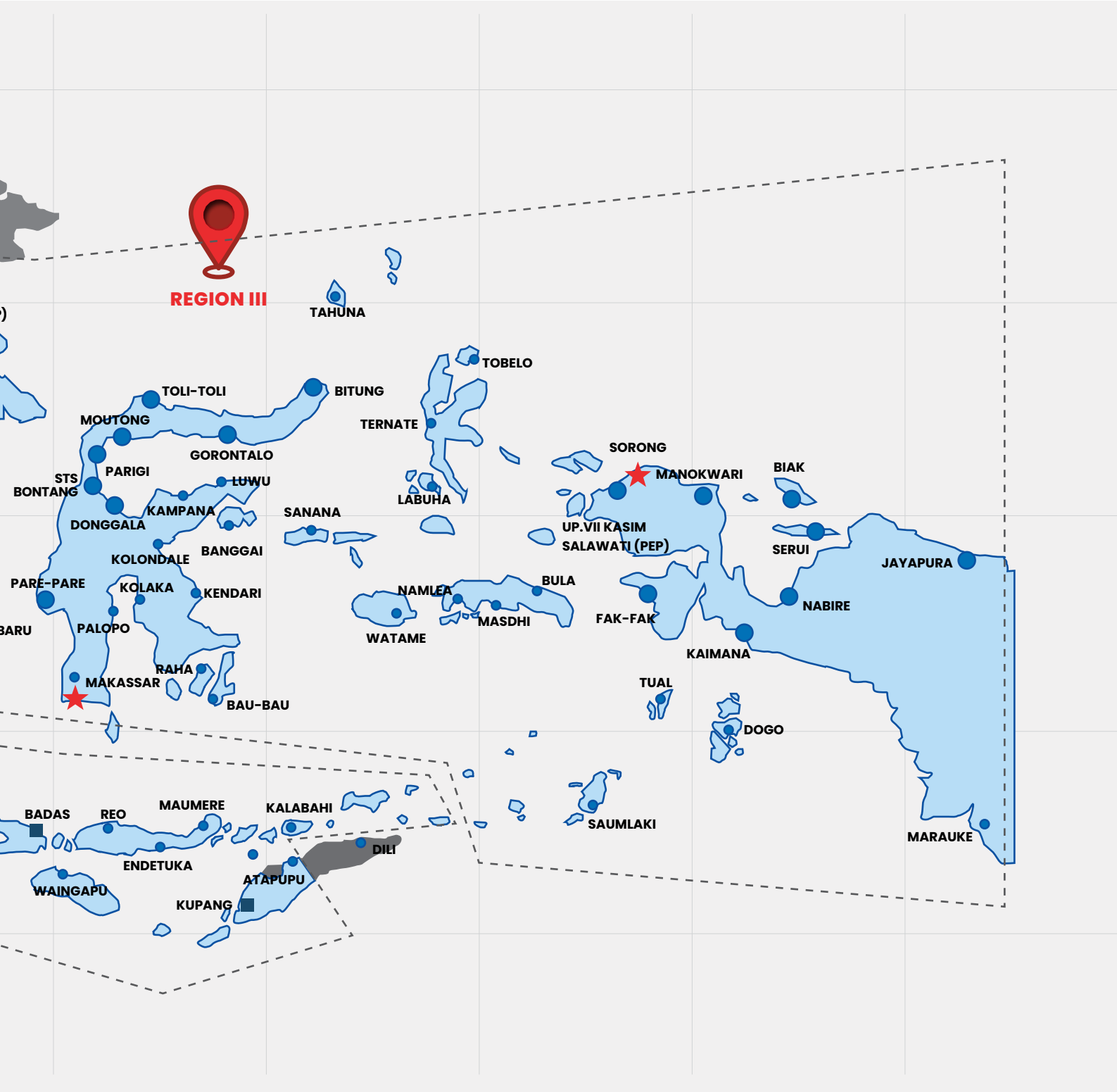
Pada tahun 2021, Pertamina International Shipping (PIS) secara resmi menjadi pemegang saham mayoritas atas PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Setelah dikukuhkan sebagai subholding *shipping* dari Pertamina (Persero).

In 2021, Pertamina International Shipping (PIS) officially became the majority shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) after being confirmed as subholding shipping from Pertamina (Persero).

Jaringan Wilayah Operasi [GRI 102-4][OJK C.3]

Operational Area [GRI 102-4][OJK C.3]





Daftar Alamat Kantor

Office Address

KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
Telp: (021) 31923005
Faks: (021) 3106804

KANTOR MARKETING BUSINESS & OPERATION REGION

Marketing Business & Operation Region Office

REGION I

Kantor Pertamina MOR I
Jl. Yos Sudarso No. 8-10 Medan

REGION II

Gedung Pertamina MOR V
Jl. Jagir Wonokromo No. 88, Surabaya

REGION III

PT. Pertamina Trans Kontinental (Ex.Kantor Pertamina Patraniaga)
Jl. Longikis No.119 Kel.Mekar Sari. Kec.Balikpapan Tengah. Kota Balikpapan - Kalimantan Timur 76123

KANTOR MARKETING AREA

Marketing Area Office

Balikpapan

Jl. Yos Sudarso No.1 Komp. Pertamina PO BOX 432 Balikpapan
Phone: (0542) 734693, 515663
Fax: (0542) 423766
Email: Cabang.Balikpapan.PTK@pertamina.com

Makassar

Jl. Ahmad Saleh No. 4 Kel. Losari, Kec. Ujung Pandang, Makasar-Sulawesi Selatan
Phone: (0411) 873683
Fax: (0411) 873683
Email: Cabang.Makasar.PTK@pertamina.com

Surabaya

Jl. Perak Timur 260 Perak Surabaya
Phone: (031) 3282057,3299112
Fax (031) 3299113
Email: Cabang.Surabaya.PTK@pertamina.com

Batam

Jl. Raya Pelabuhan Kabil
Batam 29435
Phone: (0778) 711741 - 42
Fax: (0778) 711263, 711136
Email: Cabang.Batam.PTK@pertamina.com

Plaju-Palembang

Jl. Beringin No. 70 Plaju Palembang, Sumatra Selatan
Phone: (0711) 595473, 595376, 595475, 596474
Fax: (0711) 542367, 542377
Email: Cabang.Plaju.PTK@pertamina.com

Belawan

Jl. Minyak No. 1 Lingkungan I Kel. Belawan I, Kec. Medan Belawan Medan
Phone: (061) 6943464
Fax: (061) 694241-45
Email: Cabang.Belawan.PTK@pertamina.com

Dumai

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 262. Kode Pos 28811 Dumai-Riau
Phone: (0765) 443981,38370
Fax: (0765) 35173
Email: Cabang.Dumai.PTK@pertamina.com

Cilacap

Jl. Tongkol No.20 Cilacap Selatan Cilacap - Jawa Tengah 53211
Phone: (0282) 521852
Fax: (0282) 521852
Email: Cabang.Cilacap.PTK@pertamina.com



Sorong-Papua

Jl. Yos Sudarso No. 78 Komperta Lido Sorong – Papua
Phone: (0951) 322294, 329502, 329503
Fax: (0951) 322729
Email: Cabang.Sorong.PTK@pertamina.com

Tanjung Priok

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistic Pertamina
Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone: (021) 65307028, 65307026, 65307029
Fax: (021) 65307035
Email: Cabang.Priok.PTK@pertamina.com

PORT AREA

Port Area Balikpapan

- Kota Baru
Gedung PT Pertamina (Persero) UPMS V
Jl. Pertamina RT.21
Ds. Semayap Kec Pulau Laut Utara
Kab. Kotabaru – Kalimantan Selatan
Phone (0518) 23256
- Kuala Semboja
Kuala Semboja RT.003
Kel. Senipah, Kec. Samboja
Kab. Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur
Phone: (0542) 535137
- Samarinda
Jl. Dr. Sutomo 40 Kel. Sanga-Sanga Dalam
Kec. Sanga-Sanga Kab. Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
Phone: (0541) 671300
Fax: (0541) 671487

- Tanjung Santan
Komp. Chevron Santan Terminal RT. XI
Desa Semangko, Kec. Marang Kayu
Kab. Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur
Phone: (0542) 548275
Fax: (0542) 548278

- Tarakan
Jl. Kesuma Bangsa RT.04 RW.03
Kel. Lungkas Ujung
Kec. Tarakan Timur
Tarakan – Kalimantan Timur

Port Area Batam

- Pulau Sambu
Pertamina Pulau sambu RT. 01 /RW. 06
Kel. Tanjung Sari Kec. Belakang Padang
Batam
- Tarempa
Ds. Payamaran RT.07 RW 01 Kec. Palmatak
Kab. Kepri Anabas – Kepri
- Tanjung Uban
Jl. Hang Tuah No.24
RT. 001/RW.007, Kel. Tanjung Uban
Kec. Bintan Utara
Kab. Bintan – Kepri

Port Area Makassar

- Bau-Bau
Jl. Dayanu Ikhsanuddin Km. 8 Kel. Sulla,
Kec. Betoambari Bau-Bau, Sulawesi Utara
- Kolonodale
Jl. Wolter Mongonsidi No. 25
Kolonodale – Sulawesi Tengah
Phone: (0518) 21624

Port Area Belawan

- Arun Lhokseumawe
2nd Floor Marine Offline PT. Arun NGL Blang Lancang,
Lhokseumawe NAD
Phone: (0645) 654248
Fax: (0645) 654165
Email: ptkarun@ptk-shipping.com

Port Area Dumai

- Sei Pakning
Gd. Marine Jasra Pertamina (Persero)
UPMS II Jl. Jend. Sudirman Sei Pakning 28761
Phone: (0766) 91112
Fax: (0766) 91112
Email: ptkdumai@ptk-shipping.com

Port Area Cilacap

- Semarang
Mangunharjo RT. 002 RW 003 Kel.
Mangunharjo,
Kec. Tugu Semarang

Port Area Sorong

- Bintuni
Bintuni – Babo
Irian Jaya Barat
- Bula – Seram Timur
Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Bula
Jl. Lumba – Lumba RT. 002/01
Kel. Bula, Seram Timur
- Wayame
Jl. Ir. M Putuhena Rt.006/RW.03
Ds. Wayame Kec. Teluk Ambon
Ambon –Maluku
Phone: (0911) 310087
Fax: (0911) 346155

Port Area Tanjung Priok

- Merak
Jl. Pulatorida Kav. M 90-92 Tanjung Sekong
Merak, Banten
Phone: (0254) 571617, 571178
Fax: (0254) 571617

- Balongan
Jl. Kerang A8 Komplek Pertamina EP
Balongan – Indramayu
Phone: (0234) 4288888
Email: ptkbalongan@ptk-shipping.com

- Cirebon
Jl. Sawo 1 C No. 46A
Komperta Klayan – Cirebon
Phone: (0231) 211691
Fax: (0231) 211691
Email: ptkcirebon@ptk-shipping.com

Port Area Surabaya

- Tuban
Jl. Tanjung Awar – awar No 10 RT.02 RT.01
Dusun Boro, Ds Tasik Harjo Kec. Jenu, Tuban
- Gresik
Jl. Yos Sudarso No.01 RT.002 RW.004
Kel. Bedilan Gresik Jawa Timur
Phone : (031) 3282057

- Telaga Biru
Jl. Raya Pelabuhan No. 60
Bangkalan, Madura
Phone: (031) 3071229

- Situbondo
Jl. Raya Pelabuhan No. 1
Kalbut, Situbondo
Phone: (0338) 675141

- Tanjung Wangi
Jl. Raya Situbondo No 8A
Kec. Kalipuro Kab. Banyuwangi
Phone: (031)3282057
Fax: (031)3299113

Port Area Plaju-Palembang

- Jambi
Jl. Yos Sudarso No. 36 Kasang, Jambi
Phone: (0741) 31623
Fax: (0741) 7552186
Email: ptkjambi@ptk-shipping.com



Pasar yang Dilayani [GRI 102-6]

Markets Served

Segmentasi pasar yang dilayani PTK terbagi dalam dua kelompok, yaitu Pertamina dan non-Pertamina, dengan segmentasi pasar utama adalah PT Pertamina (Persero) dan Pertamina Group. Untuk menjaga segmentasi pasar yang sudah dimiliki, PTK senantiasa menjaga hubungan baik dengan *customer existing*. Lebih dari itu, Perusahaan juga memastikan kebutuhan kapal di Pertamina dan berupaya untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pengadaan kapal baru, pembelian kapal *second hand*, serta pemenuhan kebutuhan kapal dengan sementara memenuhi dengan kapal B2B. Komitmen untuk memenuhi kebutuhan *customer* tak lepas dari *positioning* PTK saat ini sebagai perusahaan jasa pelayaran yang fokus kepada pelayanan jasa/ kapal penunjang sarana pelabuhan/ *Harbour Tug* dan spesialisasi kapal muatan dengan *shallow draft*/ aliran sungai.

PTK market segmentation is divided into Pertamina and Non Pertamina. With the main market segmentation PTK is PT Pertamina (Persero) and Pertamina Group. Pertamina's marketing is carried out by maintaining relationships with existing customers, as well as ensuring the need for ships at Pertamina and trying to meet their needs by procuring new vessels, purchasing second hand vessels and fulfilling ship needs while temporarily fulfilling B2B vessels. Commitment to meeting customer needs cannot be separated from PTK's current positioning as a shipping service company that focuses on services/supporting ships for port facilities/ Harbor Tug and specialization of cargo ships with shallow draft/river flows.

Skala Perusahaan [GRI 102-7][OJK C.3]

Company Scale

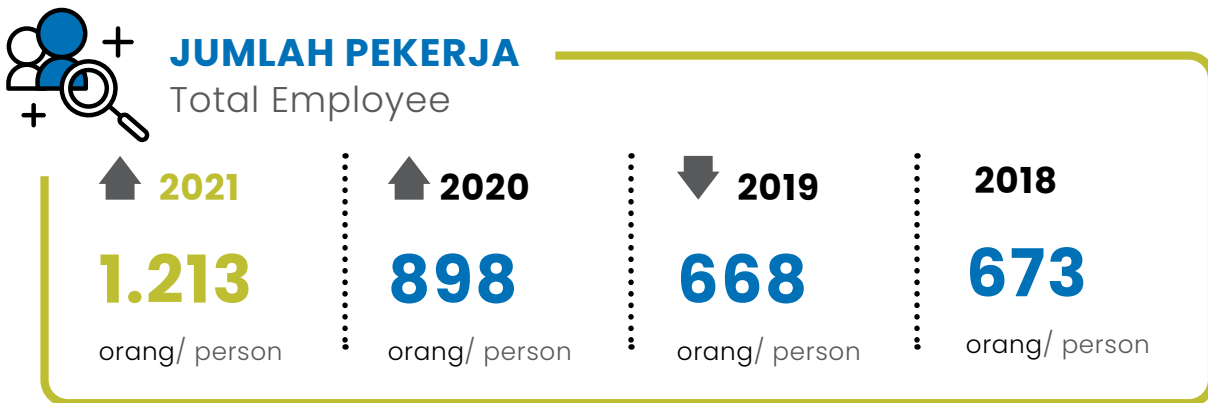
| Keterangan Description | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|-----------------------|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employee | Orang Person | 599 | 376 | 346 |
| Jumlah Karyawan Tidak Tetap Total Non-Permanent Employee | Orang Person | 614 | 522 | 322 |
| Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income | Rp Juta Rp million | 3.800.987 | 3.058.197 | 2.772.220 |
| Jumlah Kapitalisasi Total Capitalization | Rp Juta Rp million | 7.801.861 | 5.996.350 | 4.733.523 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | Rp Juta Rp million | 4.352.747 | 3.416.751 | 2.391.382 |
| Jumlah Ekuitas Total Equity | Rp Juta Rp million | 3.449.114 | 2.579.599 | 2.342.141 |
| Jumlah Aset Total Assets | Rp Juta Rp million | 7.801.861 | 5.996.350 | 4.733.523 |
| Pemegang saham terbesar Major Shareholding | Persen Percentage | PT Pertamina International Shipping 99,999% | PT Pertamina (Persero) 99,999% | PT Pertamina (Persero) 99,999% |

Informasi Mengenai Pegawai [GRI 102-8][C.3]

Information Regarding Employees

Per 31 Desember 2021, jumlah pekerja PTK tercatat sebanyak 1.213 orang, bertambah 315 orang atau 35,08% dibanding tahun 2020 dengan jumlah pekerja sebanyak 898 orang. Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2021, the number of PTK employees was recorded at 1,213 people, an increase of 315 people or 35.08% compared to 2020 with 898 employees. The complete employee demographics are presented in the following tables:



Komposisi Pekerja Berdasarkan Gender

Employee Composition by Gender

| Gender | | 2021 | 2020 | 2019 |
|-----------|--------|-------|------|------|
| Laki-laki | Male | 1.009 | 733 | 519 |
| Perempuan | Female | 204 | 165 | 149 |

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

| Pendidikan Education | | 2021 | 2020 | 2019 |
|----------------------------|----------------------------|------|------|------|
| Pasca Sarjana | Post Graduate | 76 | 57 | 56 |
| Sarjana | Undergraduate | 472 | 328 | 346 |
| Diploma | Diploma | 276 | 133 | 113 |
| SMA* | Senior High School | 327 | 319 | 142 |
| Lain-lain (Ijasah Laut) | Others (Marine Diploma) | 62 | 61 | 11 |

* Termasuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Kantor Pusat dan Kantor Region
Including Supporting Service Workers (TKJP) Head Office and Regional Offices



Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

| Usia Age | | 2021 | 2020 | 2019 |
|-------------|-------------|------|------|------|
| <20 tahun | <20 years | 7 | 7 | 3 |
| 21-30 tahun | 21-30 years | 370 | 257 | 174 |
| 31-40 tahun | 31-40 years | 440 | 303 | 203 |
| 41-50 tahun | 41-50 years | 303 | 239 | 189 |
| 51-55 tahun | 51-55 years | 77 | 76 | 81 |
| >55 tahun | >55 years | 16 | 16 | 18 |

Komposisi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organization Level

| Level Organisasi Position | | 2021 | 2020 | 2019 |
|------------------------------|-------------------|------|------|------|
| Non-Staff | Non-Staff | 564 | 478 | 282 |
| Staff | Staff | 395 | 258 | 228 |
| Asisten Manager | Manager Assistant | 156 | 94 | 95 |
| Manager | Manager | 76 | 52 | 47 |
| Eksekutif | Executive | 22 | 16 | 16 |

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

| Status Status | | 2021 | 2020 | 2019 |
|------------------------------|-------------------------|------|------|------|
| Pekerja Tetap /PWTT | Permanent Employees | 599 | 376 | 346 |
| Pekerja Kontrak PWT | Contract Employees | 50 | 44 | 40 |
| Pekerja Tidak Tetap/ TKJP | Non-Permanent Employees | 564 | 478 | 282 |

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Supply Chain

PTK menjalin kerja sama dengan mitra/pemasok untuk pengadaan barang dan jasa yang tidak bisa dipenuhi sendiri. Kerja sama tersebut semakin penting sejalan dengan terus bertambahnya jumlah kapal yang dikelola perusahaan sehingga permintaan barang dan jasa juga turut meningkat. Di PTK, pengadaan barang dan jasa dijalankan oleh Fungsi *Procurement*. [GRI 103-1]

Untuk mempermudah, sekaligus menegakkan transparansi, Fungsi *Procurement* bekerja sama dengan induk Perusahaan pada saat itu, yaitu PT Pertamina (Persero) melakukan digitalisasi *procurement* melalui implementasi aplikasi E-Procurement di lingkungan PTK. Kebijakan itu diambil untuk memastikan proses GCG dalam pengadaan barang dan jasa berjalan dengan baik. Pada tahun 2020, E-Procurement mulai dilaksanakan. Di tahun yang sama, Fungsi Procurement juga telah mengimplementasikan aplikasi *Vendor Management System "Extra"* yang berfungsi sebagai media pendaftaran vendor.

Perusahaan membuka kesempatan yang sama kepada semua vendor untuk menjadi pemasok barang maupun jasa dengan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, sebagai anak BUMN, maka PTK merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. [GRI 103-2]

Selaras dengan peraturan menteri tersebut, maka PTK berusaha semaksimal mungkin untuk menjalin kerja sama dan

PTK cooperates with partners/suppliers for procurement of goods and services that cannot be fulfilled alone. This cooperation is increasingly important in line with the continued increase in the number of vessels managed by the company so that the demand for goods and services also increases. In PTK, the procurement of goods and services is carried out by the Procurement Function. [GRI 103-1]

To simplify, as well to enforce transparency, the Procurement Function works closely with the parent company at that time, namely PT Pertamina (Persero) to digitize procurement through the implementation of the E-Procurement application in the PTK environment. This policy was taken to ensure that the GCG process in the procurement of goods and services runs well. In 2020, E-Procurement began to be implemented. In the same year, the Procurement Function has also implemented the Vendor Management System "Extra" application which functions as a vendor registration medium.

The company opens equal opportunities to all vendors to be suppliers of goods and services by completing the conditions that have been determined. With regard to the procurement of goods and services, as a subsidiary of BUMN, PTK refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.

In line with the ministerial regulation, PTK makes every effort to establish cooperation and empower local/national suppliers, namely



memberdayakan pemasok lokal/nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia. Melalui pemberdayaan tersebut, maka pemasok nasional berpeluang besar untuk semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian nasional semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok internasional/luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan PTK tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal/nasional atau karena alasan dan pertimbangan tertentu. [GRI 103-3, 204-1]

suppliers whose business locations are geographically located in Indonesia. Through this empowerment, national suppliers have a great opportunity to advance and develop, which in turn will make the national economy stronger. In addition to national suppliers, the Company also cooperates with international/foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically outside Indonesia. Cooperation with international suppliers is carried out if the goods and services required by PTK cannot be fulfilled by local/national suppliers or for certain reasons and considerations. [GRI 103-3, 204-1]

Perubahan Signifikan [GRI 102-10][C.6]

Significant Changes [GRI 102-10][C.6]

Selama periode pelaporan terdapat perubahan signifikan terkait kepemilikan saham yaitu terjadi pengalihan kepemilikan saham dari PT Pertamina (Persero) ke PT Pertamina International Shipping (PIS) dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,999%.

During the reporting period there were significant changes related to share ownership, namely the transfer of share ownership from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina International Shipping (PIS) with a total share ownership of 99.999%.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

Precautionary Principles or Approaches

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PTK dihadapkan dengan berbagai risiko yang potensial menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan kebijakan Manajemen Risiko sehingga berbagai risiko yang dihadapi akan dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan, dan dilakukan mitigasi secara tepat. Dengan demikian, apabila risiko tidak bisa dicegah, risiko tersebut tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi PTK. Evaluasi atas sistem manajemen risiko dilakukan dengan melakukan pengukuran maturitas risiko dengan merujuk pada ISO 31000:2018. Uraian tentang manajemen risiko selengkapnya disajikan dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

In carrying out business activities, PTK is faced with various risks that can potentially hinder the performance and achievement of predetermined targets. To that end, the Company has implemented a Risk Management policy so that the various risks faced can be identified, managed, controlled and mitigated appropriately. Thus, if risks cannot be prevented, they will not have a significant negative impact on PTK. Evaluation of the risk management system is carried out by measuring risk maturity by referring to ISO 31000: 2018. A complete description of risk management is presented in the Sustainability Governance Chapter of this report.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13][OJK C.5]

Membership In Associations

Selama tahun 2021, PTK bergabung dengan asosiasi/perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama. Dengan begitu, Perusahaan dapat mengikuti topik/isu terkini, sekaligus memberikan sumbangsih, ide, gagasan dan solusi apabila terdapat topik/isu yang berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha di bidang jasa pelayaran, jasa maritim, dan jasa logistik. Adapun asosiasi yang diikuti Perusahaan pada tahun pelaporan adalah Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia dengan Posisi sebagai Anggota dan berlingkup Nasional.

During 2021, PTK joins associations that have the same line of business. That way, the Company can follow the latest topics/issues, as well as provide contributions, ideas, and solutions whether there are topics/issues that have a negative impact on business continuity in the shipping services, maritime services, and logistics services. The associations the Company participated in in the reporting year were as follows.



Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

External Initiatives [GRI 102-12]

PTK berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk konsumen/pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan tekad tersebut antara lain dengan mengadopsi berbagai inisiatif eksternal, baik yang dikeluarkan organisasi nasional maupun internasional/global, seperti sertifikasi dan sejenisnya. Implementasi atas komitmen tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Inisiatif eksternal yang diadopsi dan penghargaan yang diperoleh PTK selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PTK is committed to provide the best products and services for consumers/customers. One of the efforts made by the Company to realize this determination is by adopting various external initiatives, both issued by national and international/global organizations, such as certification and the like. The implementation of this commitment has received appreciation from external parties in the form of awards. The external initiatives adopted and awards received by PTK during 2021 are as follows:

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

| Nama Sertifikasi Name of Certification | | Berlaku sampai Valid Until |
|---|---|---|
| ISO 9001:2015 | ISO 9001:2015 | 18 Desember 2022 December 18, 2022 |
| ISO 14001:2015 | ISO 14001:2015 | 6 November 2023 November 6, 2023 |
| ISO 37001: 2016 | ISO 37001: 2016 | 28 Desember 2024 December 28, 2024 |
| ISO 45001:2018 | ISO 45001:2018 | 12 November 2023 November 12, 2023 |
| Document of Compliance | Document of Compliance | 18 September 2022 September 18, 2022 |
| Sertifikat SMHSE Kontraktor | Contractor SMHSE Certificate | 28 Maret 2023 March 28, 2023 |
| Surat Keterangan Lulus Prakualifikasi CSMS | CSMS Prequalification Pass Certificate | 24 Maret 2023 March 24, 2023 |

PENGHARGAAN

Penghargaan yang diterima Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Nama Award: TJSL & CSR Award 2021
Kategori: Prominent Shipping, Maritime and Logistic Services Company on Supporting TJSL on Environment Pilar

Award Name: TJSL & CSR Award 2021
 Category: Prominent Shipping, Maritime and Logistic Services Company on Supporting TJSL on Environment Pilar

AWARDS

The awards received by the Company during 2021 are as follows:



Nama Award: BUMN Branding Marketing Award 2021
Kategori: The Best CMO Leadership Teamwork

Award Name: BUMN Branding Marketing Award 2021
 Category: The Best CMO Leadership Teamwork



Nama Award: BUMN Branding Marketing Award 2021
Kategori: Predikat Silver untuk Global Brand Marketing Strategy

Award Name: BUMN Branding Marketing Award 2021
 Category: Silver Predicate for Global Brand Marketing Strategy



Nama Award: BUMN Branding Marketing Award 2021

Kategori: Predikat Gold untuk International Recognition

Award Name: BUMN Branding Marketing Award 2021

Category: Gold Predicate for International Recognition



Nama Award: BUMN Marketeers Award 2021

Kategori: Perusahaan Paling Menjanjikan

Award Name: BUMN Marketeers Award 2021

Category: Most Promising Companies



Nama Award: Anugerah BUMN Award 2021

Kategori: 3 Besar BUMN Terbaik Kategori Strategi Bertahan dan Bertumbuh

Award Name: Anugerah BUMN Award 2021

Category: The Top 3 Best SOEs in the Strategy for Survival and Growth



Nama Award: Anugerah BUMN Award 2021

Kategori: The Best CEO Driving Execution

Award Name: Anugerah BUMN Award 2021

Category: The Best CEO Driving Execution





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Seluruh proses bisnis di Perusahaan wajib memenuhi kaidah tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Kami percaya bahwa dengan penerapan GCG maka peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan dapat terwujud.

All business processes in the company must follow the principles of Good Corporate Governance (GCG). We believe that by adopting GCG, sustainable improvements in the company's performance can be realized.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Keberhasilan PTK bertahan dan membukukan kinerja positif di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 merupakan cerminan atas implementasi dan komitmen perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Bagi Perseroan, GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi seperti itu, maka penerapan GCG merupakan hal yang mutlak dan tak bisa ditawar.

PTK's success in surviving and posting positive performance amidst of economic uncertainty due to COVID-19 pandemic is a reflection of the company's implementation and commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG is the principles that underlie the processes and mechanisms of corporate management that are based on laws and regulations and ethics in doing business. With such a position, the implementation of GCG is absolute and non-negotiable.

Penerapan GCG di PTK tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Melalui penerapan GCG, Perseroan akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, penerapan GCG yang tepat sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* yang ada, maka PTK akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Lebih dari itu, Perseroan juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

The implementation of GCG in PTK does not only fulfill the provisions of the authorities or applicable laws and regulations, however more driven by the awareness that GCG is an important key to improve the company's performance and competitiveness. Through the implementation of GCG, the Company will be able to achieve a balance in company control, while minimizing the risk of errors in company management. With these efforts, optimal added value for the company will be created for all stakeholders.

Moreover, proper implementation of GCG in accordance with prevailing laws and regulations, and referring to existing best practice standards, will enable PTK to respond to challenges and demands from stakeholders and shareholders. More than that, the Company will also be able to survive, even grow and be sustainable in the future.



Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan GCG di PTK mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, yang kemudian diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Keadilan dan Kewajaran.

The implementation of GCG in PTK refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011, which was later amended by No. PER-09/MBU/2012, as well as the General Guidelines for GCG from the National Committee on Governance (KNKG) with the GCG principles, such as Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Equality and Fairness.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola PTK merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Bab I mengenai Ketentuan Umum, pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di PTK menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit, serta Komite Investasi dan Risiko Usaha; sedangkan organ pendukung di bawah Direksi berupa Sekretariat

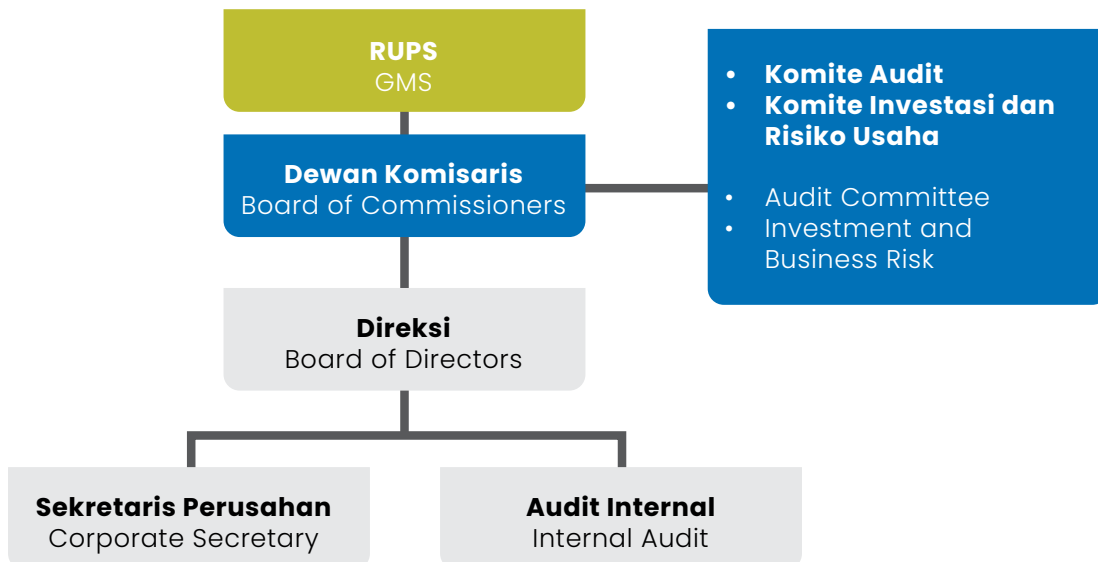
PTK's governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), Chapter I concerning General Provisions, article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system at PTK adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Audit Committee, as well as the Investment and Business Risk Committee; while the supporting organs

Perusahaan dan Audit Internal. Per 31 Desember 2021, PTK belum memiliki komite khusus yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi perusahaan. [GRI 102-18]

under the Board of Directors are the Corporate Secretariat and Internal Audit. As of December 31, 2021, PTK does not yet have a special committee that is responsible for making decisions on economic, environmental, and social topics facing the company. [GRI 102-18]

Bagan Struktur Tata Kelola Governance Structure Chart





Organ Utama GCG

GCG Main Organs

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan PTK, baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta RUPS Lainnya yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan (RUPS Luar Biasa). Selain itu Pemegang Saham juga dapat menyelenggarakan pengambilan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yakni pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik). Selama tahun 2021, PTK menyelenggarakan RUPS sebanyak 13 (tiga belas) kali, terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan, dan 12 (dua belas) kali RUPS Secara Sirkuler.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

Sehubungan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, maka PTK menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tertanggal 2 Juni 2021.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

According to the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest position in the corporate governance structure and has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the specified limits. Shareholders make important decisions related to the management of PTK, both for short-term and long-term interests in the GMS, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS which is held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year, as well as Other GMS which can be held at any time based on the need for the interests of the Company (Extraordinary GMS). In addition, Shareholders can also make Circular Decisions (GMS Circular), namely making decisions outside the GMS (without the presence of physical). During 2021, the PTK held 13 (thirteen) GMS, consisting of 1 (one) Annual GMS, and 12 (twelve) Circular GMS.

Implementation of the 2021 Annual GMS

In connection with the ongoing COVID-19 pandemic, PTK held an Annual GMS for the 2020 Fiscal Year through Circular Shareholders' Decision concerning the 2020 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2021.

Pelaksanaan RUPS Secara Sirkuler Tahun 2021

Selama tahun 2021, PTK telah menyelenggarakan RUPS Secara Sirkuler:

Implementation of 2021 Circular GMS

During 2021, PTK has held a Circular GMS:

Ringkasan RUPS dan Akta PT Pertamina Trans Kontinental 2021

Summary of the GMS and Deed of PT Pertamina Trans Kontinental 2020

| No | Tanggal RUPS GMS Date | Ringkasan Hasil Keputusan RUPS / RUPS-LB Summary of GMS/EGMS-LB Resolutions | Akta Notaris Notarial Deed |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | 27 Januari 2021 | Penghapusan Sebagian Ketentuan Terkait Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris. Elimination of Parts of Provisions Regarding the Salary of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners | Akta No.03 tanggal 11 Februari 2021 tentang Penghapusan Sebagian Ketentuan Terkait Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn. Deed No. 03 dated February 11, 2021 concerning the Elimination of Parts of Provisions Regarding the Salaries of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn |
| 2 | | Pengalihan Asset Saham PT Pertamina (Persero) ke PT Pertamina Internasional Shipping (PIS). Transfer of PT Pertamina (Persero) Share Assets to PT Pertamina International Shipping (PIS). | Akta No.69 tanggal 28 April 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PTK, Pengalihan Asset Saham PT Pertamina (Persero) ke PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) oleh Notaris Aulia Taufani, SH. Deed No. 69 dated April 28, 2021 regarding PTK Shareholders' Decision Statement, Transfer of PT Pertamina (Persero) Share Assets to PT Pertamina International Shipping (PIS) by Notary Aulia Taufani, SH. |
| 3 | | Perubahan Anggaran Dasar PTK. Amendment to PTK's Articles of Association | Akta No.104 tanggal 29 April 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Trans Kontinental oleh Notaris Aulia Taufani, SH. Deed No. 104 dated April 29, 2021 regarding the Statement of Shareholders' Decision on Amendment to the Articles of Association of PT Pertamina Trans Kontinental by Notary Aulia Taufani, SH |
| 4 | 19 Mei 2021 | Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Company 2021 Work Plan and Budget (RKAP) | Akta No.21 tanggal 31 Mei 2021 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn. Deed No. 21 dated May 31, 2021 regarding the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn |
| 5 | 28 Mei 2021 | Pengangkatan Komisaris Utama. President Commissioner Appointment | Akta No.22 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komisaris Utama oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn. Deed No. 22 dated May 31, 2021 concerning the Appointment of the President Commissioner by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn |



Ringkasan RUPS dan Akta PT Pertamina Trans Kontinental 2021

Summary of the GMS and Deed of PT Pertamina Trans Kontinental 2020

| No | Tanggal RUPS GMS Date | Ringkasan Hasil Keputusan RUPS / RUPS-LB Summary of GMS/EGMS-LB Resolutions | Akta Notaris Notarial Deed |
|----|--------------------------|---|--|
| 6 | | Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PTK Tahun Buku 2020. Minutes of PTK Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 | Akta No.01 tanggal 02 Juni 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PTK Tahun Buku 2020 oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn. Deed No. 01 dated June 02, 2021 regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PTK for Fiscal Year 2020 by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn |
| 7 | | Perjanjian Fasilitas <i>Term Loan</i> PTK oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PTK Term Loan Facility Agreement by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Akta No.03 tanggal 03 Juni 2021 tentang Perjanjian Fasilitas <i>Term Loan</i> PTK No.WCO.KP/225/TLN/2021 oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn. Deed No. 03 dated June 03, 2021 regarding PTK Term Loan Facility Agreement No. WCO.KP/225/TLN/2021 by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn |
| 8 | 01 September 2021 | Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Keuangan & SDM PT Pertamina Trans Kontinental. Dismissal and Appointment of Director of Finance & HR of PT Pertamina Trans Kontinental | Akta No.05 tanggal 17 September 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Keuangan & SDM PTK oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn. Deed No. 05 dated September 17, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Director of Finance & HR of PTK by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn |
| 9 | 12 November 2021 | Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental. Dismissal and Appointment of Members of the Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners | Akta No.16 tanggal 23 November 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PTK oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn. Deed No. 16 dated November 23, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the PTK Board of Commissioners by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn |
| 10 | 9 Desember 2021 | Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental. Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pertamina Trans Kontinental | Akta No.41 tanggal 24 Desember 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PTK oleh Notaris Dewantari Handayani, SH., MPA. Deed No. 41 dated December 24, 2021 regarding the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PTK by Notary Dewantari Handayani, SH., MPA |
| 11 | 10 Desember 2021 | Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Komisaris di Anak Perusahaan/Joint Venture PT Pertamina Trans Kontinental. Placement of Company Representatives as Commissioners in the Subsidiary/Joint Venture PT Pertamina Trans Kontinental | Akta No.42 tanggal 24 Desember 2021 tentang Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Komisaris di Anak Perusahaan/Joint Venture PTK oleh Notaris Dewantari Handayani, SH., MPA. Deed No. 42 dated December 24, 2021 regarding the Placement of Company Representatives as Commissioners in Subsidiaries/Joint Venture PTK by Notary Dewantari Handayani, SH., MPA |

Ringkasan RUPS dan Akta PT Pertamina Trans Kontinental 2021

Summary of the GMS and Deed of PT Pertamina Trans Kontinental 2020

| No | Tanggal RUPS GMS Date | Ringkasan Hasil Keputusan RUPS / RUPS-LB Summary of GMS/EGMS-LB Resolutions | Akta Notaris Notarial Deed |
|----|--------------------------|---|--|
| 12 | 10 Desember 2021 | Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020. Stipulation of Awards for the Annual Performance of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2020 | Akta No.43 tanggal 24 Desember 2021 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 oleh Notaris Dewantari Handayani, SH., MPA. Deed No. 43 dated December 24, 2021 regarding the Determination of Awards for the Annual Performance of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2020 by Notary Dewantari Handayani, SH., MPA |

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan GCG dan mengawasi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that has the collective duty and responsibility of supervising and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of GCG and supervises the Board of Directors to ensure that the management of the Company is in accordance with the principles and best practices of GCG. All the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association of Pertamina Trans Kontinental and the prevailing laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Board Manual which regulates the procedures for the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is obliged to apply the principles of corporate governance in all its activities.



Tabel Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Table of the Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

| No | Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office |
|----|--------------------------|---|---|
| 1 | Amir Hamzah | Komisaris Utama President Commissioners | Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Trans Kontinental sejak 31 Mei 2021, berdasarkan Akta No.22 tanggal 31 Mei 2021. Served as President Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since May 31, 2021, based on Deed No. 22 dated May 31, 2021. |
| 2 | Andi Saiful Haq | Komisaris Commissioner | Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental sejak 11 September 2020, berdasarkan Akta No.23 tanggal 23 September 2020. Served as Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since September 11, 2020, based on Deed No. 23 dated September 23, 2020. |
| 3 | Khalid Zabidi | Komisaris Commissioner | Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental sejak 12 November 2021, berdasarkan Akta No. 16 tanggal 24 November 2021 Served as Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since November 12, 2021, based on Deed No. 16th November 24, 2021 |
| 4 | Agustinus Bensik Lomboan | Komisaris Commissioner | Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental sejak 9 Desember 2021, berdasarkan Akta No. 41 tanggal 24 Desember 2021. Served as Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since December 9, 2021, based on Deed No. 41 December 24, 2021. |

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi memiliki tanggung jawab dalam pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola pekerja dan melaporkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that is authorized and responsible for managing the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is a manifestation of the accountability of the management of the Company in accordance with the principles of GCG. The Board of Directors has the responsibility for effective and efficient internal supervision, monitoring risks and managing them, keeping the work climate conducive so that productivity and professionalism are better, managing employees and report the overall performance of the Company to the Shareholders at the GMS.

Komposisi Direksi PTK hingga 31 Desember 2021

Table of Composition of the Board of Directors of PTK as of December 31, 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Decree | Periode Masa Jabatan Term of Office |
|-------------------|---|---|--|
| Nepos MT Pakpahan | Direktur Utama President Director | Akta No. 5 tanggal 17 Juli 2019 Deed No. 5 dated July 17, 2019 | 15 Juli/July 2019 – 31 Desember/ December 2021 |
| Arsono Kuswardanu | Direktur Pemasaran Marketing Director | Akta No. 4 tanggal 12 Juli 2019 Deed No. 4 dated July 12, 2019 | 20 Juni/ June 2019 – 31 Desember/ December 2021 |
| Hadi Purnomo | Direktur Operasi Operational Director | Akta No. 9 tanggal 24 April 2019 Deed No. 9 dated April 24, 2019 | 2 April 2019 – 31 Desember/ December 2021 |
| Azwani | Direktur Keuangan dan SDM / Finance and HR Director | Akta No. 6 tanggal 9 Juni 2020 Deed No. 6 dated June 9, 2020 | 1 Juni/ June 2020 – 1 September 2021 |
| Afan Aftory | Direktur Keuangan dan SDM/ Finance and HR Director | Akta No. 5 tanggal 17 September 2021/ Deed No. 5 dated September 17, 2021 | 1 September/ September 2021–31 Desember/ December 2021 |

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of The Board of Commissioners and Board of Directors

Komite-Komite

PTK memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian internal, Komite Investasi & Risiko Usaha yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian risiko khususnya atas investasi usaha yang dilakukan.

Committees

PTK has an Audit Committee that supports the Board of Commissioners in carrying out its internal control function, the Investment & Business Risk Committee which supports the Board of Commissioners in carrying out risk control functions, especially on business investments made.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan diangkat oleh Direksi dan bertugas membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya utamanya, yang berkaitan dengan

Corporate Secretary

Corporate secretary is appointed by the Board of Directors and is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out its main duties and responsibilities, relating to the



pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi dan juga tanggung jawab sosial perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Fungsi Sekretaris Perusahaan di PTK dilaksanakan oleh VP Legal & Relation

Audit Internal

Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan. Internal Audit PTK dipimpin oleh Chief Audit Executive.

implementation of information disclosure and corporate social responsibility. The Corporate Secretary also has the role of managing and maintaining communication between internal and external parties, including shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary function at PTK is carried out by the VP Legal & Relations

Internal Audit

Internal Audit is under the direct supervision of the President Director who is tasked with providing independent and objective input related to internal control and corporate governance processes. The PTK Internal Audit is led by the Chief Audit Executive.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Person In Charge of Sustainable Finance Implementation

PTK tidak termasuk dalam Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki pejabat, pegawai atau unit kerja sebagai Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. [OJK E.1]

PTK is not included in Public Companies or Issuers so that it is not subject to the obligation to apply POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Thus, the Company does not have an official, employee or work unit as the Person in Charge for Sustainable Finance Implementation. [OJK E.1]

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development for The Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi PTK berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop dan lain-lain sebagai tabel di bawah ini: [OJK E.2]

Board of Commissioners and Board of Directors of PTK are committed to improve their abilities, capacities and competencies by participating in various trainings, seminars, workshops and others as shown in the table below: [E.2]

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Nama Name | Jabatan Position | Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials | Tanggal Date |
|--------------|---|---|---|
| Amir Hamzah | Komisaris Utama President Commissioner | <i>Building The Future Ready Organization</i> | 22 – 25 Juni 2021 June 22 – 25, 2021 |
| | | Proses Unlock Value dan IPO Unlock Value and IPO Process | 9 Agustus 2021 August 9, 2021 |

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

| Nama Name | Jabatan Position | Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials | Tanggal Date |
|-----------------------|----------------------------|--|--|
| Ivan Airlangga EP* | Komisaris Commissioner | Prime Program Bagi Dewan Komisaris Prime Program for the Board of Commissioners | 5 – 10 Februari 2021 February 5 -10, 2021 |
| | | <i>Enhancing Internal Audit Capability</i> | 10 Maret 2021 March 10, 2021 |
| | | Tanggungjawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan. Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements | 23 September 2021 September 23, 2021 |
| | | <i>Executive Insight</i> | 2 -4 November 2021 November 2 - 4, 2021 |
| Andi Saiful Haq | Komisaris Commissioner | Prime Program Bagi Dewan Komisaris Prime Program for the Board of Commissioners | 5 – 10 Februari 2021 February 5-10, 2021 |
| | | <i>Extracting Value From Successful Holding Implementation</i> | 15 – 18 Juni 2021 June 15-18, 2021 |
| | | Proses Unlock Value dan IPO Unlock Value and IPO Process | 9 Agustus 2021 August 9, 2021 |
| | | <i>Executive Insight</i> | 2-4 November 2021 November 2-4, 2021 |

*) Sudah tidak menjabat di 31 Desember 2021/ No longer in office on December 31, 2021

Direksi

Board of Directors

| Nama Name | Jabatan Position | Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date |
|----------------------|--|--|--|------------------------|
| Nepos MT Pakpahan | Direktur Utama President Director | <i>Building The Future Ready Organization</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 22-25 Juni 2021 |
| | | <i>Great LeaderSHIP - Transformational Leader Create Next Leader</i> | SH IML - PT Pertamina International Shipping | 29 Juli 2021 |
| | | <i>Awareness SUPREME</i> | HSE Training Center PT Pertamina (Persero) | 13 Agustus 2021 |
| | | <i>Webinar Risk Management</i> | PT IRBA Group Indonesia | 13 September 2021 |

Direksi

Board of Directors

| Nama Name | Jabatan Position | Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date |
|---------------------|--|--|--|------------------------|
| | | <i>Business Judgment Rule Corporate Action or Corruption?</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 26-28 Oktober 2021 |
| | | <i>Executive Insight Leadership Series</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 02-04 November 2021 |
| Hadi Purnomo | Direktur Operasi Operations Director | <i>Leaders Forum/ Leaders Insight</i> | PT Pertamina (Persero) | 24 Februari 2021 |
| | | <i>Extracting Value From Successful Holding Implementation</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 15-18 Juni 2021 |
| | | <i>Awareness SUPREME</i> | HSE Training Center PT Pertamina (Persero) | 13 Agustus 2021 |
| | | <i>Webinar Risk Management</i> | PT IRBA Group Indonesia | 13 September 2021 |
| | | <i>Business Judgment Rule Corporate Action or Corruption?</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 26-28 Oktober 2021 |
| Arsono Kuswardanu | Direktur Pemasaran Marketing Director | <i>Building The Future Ready Organization</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 22-25 Juni 2021 |
| | | <i>Extracting Value From Successful Holding Implementation</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 15-18 Juni 2021 |
| | | <i>Executive Insight Leadership Series</i> | PT Pertamina Training & Consulting | 02-04 November 2021 |
| Afan Aftory | Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director | <i>Leaders Forum/ Leaders Insight</i> | PT Pertamina (Persero) | 26 Agustus 2021 |
| | | <i>Webinar Risk Management</i> | PT IRBA Group Indonesia | 13 September 2021 |
| | | <i>LeaderSHIP Series - Global Shipping Business</i> | SH IML - PT Pertamina International Shipping | 24 September 2021 |
| | | <i>LeaderSHIP Series - Effective Coaching for Aligning Performance</i> | SH IML - PT Pertamina International Shipping | 08 Oktober 2021 |



Manajemen Risiko [GRI 102-11][OJK E.3]

Risk Management

Kegiatan operasional dan non-operasional PTK menghadapi berbagai risiko, terutama di saat ketidakpastian ekonomi terjadi pada tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk mencegah atau meminimalkan dampak akibat risiko, maka Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai salah satu bentuk penerapan pengendalian internal terhadap seluruh aset perusahaan. Manajemen risiko adalah upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis/mengevaluasi, mengelola dan mengkaji ulang risiko secara efektif agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan dampak risiko seminimal mungkin. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menghindari atau meminimalkan potensi kerugian (*potential loss*); mengoptimalkan peluang (*opportunity*); mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif; meningkatkan nilai bagi pemegang saham; meningkatkan tata kelola yang sehat; mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat; serta mengintegrasikan korporat.

Fungsi manajemen risiko secara terintegrasi dikelola oleh Fungsi *Budgeting & Management Analysis* yang disupervisi VP *Finance*, Direktorat Keuangan & SDM. Secara spesifik pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab dari Manager *Budgeting & Management Analysis*. Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang diklasifikasikan menjadi enam risiko: *Governance Risk*, *Strategi and Planning Risk*, *Finance Risk*, *Operational/Infrastruktur Risk*, *Compliance Risk*, serta *Reporting Risk*.

PTK's operational and non-operational activities face various risks, especially when economic uncertainty occurs in 2021 due to the prolonged COVID-19 pandemic. To prevent or minimize the impact of risk, the Company implements risk management as a form of implementing internal control over all company assets. Risk management is an effort to identify, analyze/evaluate, manage and review risks effectively so that the company's goals that have been set can be achieved with minimal risk impact. The application of risk management aims to avoid or minimize potential losses; optimize opportunities (*opportunity*); maintain a conducive work environment; increase shareholder value; promote sound governance; anticipating rapid environmental changes; and corporate integration. change.

The integrated risk management function is managed by the *Budgeting & Management Analysis* Function, which is supervised by the VP *Finance*, Directorate of *Finance & HR*. Specifically, risk management is the responsibility of the *Budgeting & Management Analysis* Manager. To achieve the targets that have been set, the Company manages risks classified into six risks: *Governance Risk*, *Strategy and Planning Risk*, *Finance Risk*, *Operational/Infrastructure Risk*, *Compliance Risk*, and *Reporting Risk*.

Atas penerapan sistem manajemen risiko selama tahun pelaporan, PTK melakukan evaluasi dengan mengukur maturitas risiko. Sesuai dengan hasil pengukuran yang telah dilakukan, tingkat maturitas, pelaksanaan manajemen risiko Perseroan berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018 adalah 3,73 (*mature growth*). Hasil tersebut menandakan bahwa ERM telah terdokumentasi dan terkoordinasi, serta dijalankan secara terukur pada tiap fungsi organisasi. ERM terimplementasi secara komprehensif serta terdapat perangkat formal kendali ERM pada tingkat eksekutif. Integrasi ERM dengan perencanaan strategis dan penilaian kinerja perusahaan belum sempurna, namun telah terdapat tahap evaluasi framework ERM yang sistematis.

On the implementation of the risk management system during the reporting year, PTK evaluates by measuring risk maturity. According to the latest measurement results, the maturity level of the Company's risk management implementation based on the ISO 31000:2018 framework is 3.73 (mature growth). These results indicate that ERM has been documented and coordinated, and implemented measurably in each organizational function. ERM is implemented comprehensively and there is a formal set of ERM controls at the executive level. The integration of ERM with strategic planning and company performance assessment is not perfect, but there has been a systematic evaluation stage of the ERM framework.



Kode Etik

Code of Ethics

PTK berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara jujur, beretika, berintegritas, dan senantiasa berupaya untuk melakukan yang terbaik. Untuk mendukung komitmen itu, Perseroan telah menyusun Kode Etik (*Code of Conduct/CoC*) yang harus dipatuhi semua pihak. Kepatuhan merupakan kewajiban yang harus ditunaikan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Kode Etik merupakan pedoman perilaku profesional seluruh insan perusahaan, termasuk jajaran manajemen yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut termaktub dalam Pedoman COC No. A-002/F1000/2019-S0 Revisi ke-00. Sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menjaga etika bisnis perusahaan yang berkesinambungan, maka pedoman tersebut dimutakhirkan secara berkala.

Sebagai panduan kolektif, PTK secara berkala melakukan sosialisasi Kode Etik agar setiap insan PTK mengetahui, memahami, dan menerapkannya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja pada segala tingkatan, termasuk tenaga *outsourcing*.

Untuk menegakkan Kode Etik, PTK telah merumuskan sanksi bagi siapapun yang melakukan pelanggaran. Berat atau ringannya sanksi tergantung derajat atau tingkat pelanggaran. Komitmen seluruh insan PTK untuk menjalankan Kode Etik membawa hasil dengan tidak adanya pelaporan pelanggaran Kode Etik selama tahun 2021 sehingga tidak terdapat penjatuhan sanksi apapun.

PTK is committed to run a business honestly, ethically, with integrity, and always strives to do the best. To support this commitment, the Company has compiled a Code of Conduct (CoC) that must be obeyed by all parties. Compliance is an obligation that must be fulfilled in order to maintain stakeholder trust, and create sustainable performance growth.

Code of conduct is a professional code of conduct for all company personnel, including the management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. The guidelines are contained in the COC Guidelines No. A-002/F1000/2019-S0 00th Revision. In line with the company's commitment to maintaining sustainable corporate business ethics, the guidelines are updated regularly.

As a collective guide, PTK periodically disseminates the Code of Ethics so that every PTK employee knows, understands, and applies it, both inside and outside the company. Socialization is carried out through various media and internal event opportunities to all workers at all levels, including outsourcing staff.

To enforce the Code of Ethics, PTK has formulated sanctions for anyone who commits a violation. The severity or severity of the sanctions depend on the degree or level of the violation. The commitment of all PTK personnel to implement the Code of Ethics has resulted in no reporting of Code of Ethics violations during 2021 so that there will be no imposition of any sanctions.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Komitmen PTK untuk menyelenggarakan operasional yang jujur, beretika dan berintegritas tidak hanya ditopang dengan adanya Kode Etik, namun juga dilengkapi dengan keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini merupakan kanal atau saluran untuk menyampaikan informasi terkait perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang berhubungan dengan tindakan fraud/kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya.

Penerapan WBS di PTK sudah dimulai sejak tahun 2014 dengan tujuan menciptakan kegiatan operasional perusahaan yang bersih dan mencegah praktik penyimpangan. Kehadiran sistem ini sekaligus merupakan wujud dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan praktik terbaik dari tata kelola perusahaan, yaitu sebagai dasar memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan atas asas kewajaran dan kesetaraan.

Sebagai kelengkapan tata kelola perusahaan yang baik, WBS telah mengatur secara tegas terkait ruang lingkup, struktur pengelola, prinsip pelaporan, saluran/mekanisme pelaporan, penanganan pelaporan, perlindungan bagi pelapor, dan jumlah pengaduan pelaporan. Walau kanal pelaporan pelanggaran sudah disediakan, namun PTK tidak mencatat adanya pelaporan pelanggaran dari eksternal/internal melalui WBS sehingga Perusahaan tidak melakukan tindak lanjut apapun.

PTK's commitment to conduct honest, ethical and integrity operations is not only supported by the Code of Ethics, but is also complemented by Whistleblowing System (WBS). This system is a channel to convey information related to actions, behavior or incidents of non-compliance related to acts of fraud/cheating, violations of laws and regulations, ethical business behavior and other violations.

The implementation of WBS in PTK has been started since 2014 with the aim of creating clean company operations and preventing fraudulent practices. The presence of this system is also a manifestation of the company's commitment to implement best practices of corporate governance, namely as a basis for paying attention to the interests of stakeholders on the principles of fairness and equality.

As a complement to good corporate governance, WBS has strictly regulated the scope, management structure, reporting principles, reporting channels/mechanisms, reporting handling, protection for whistleblowers, and the number of reporting complaints. Even though the violation reporting channel has been provided, the PTK did not record any violation reports from external/internal through the WBS so that the Company did not take any follow-up actions.



Anti Korupsi

Anti Corruption

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa (*extra ordinary crimes*) yang harus diberantas bersama-sama. Oleh karena itu, ketegasan sikap antikorupsi perlu dikukuhkan karena korupsi bersifat sistemik serta berdampak sangat luas bagi keuangan negara, sekaligus melanggar hak sosial dan ekonomi masyarakat luas. Sebagai korporasi yang menjunjung tinggi integritas, sekaligus dalam rangka penerapan GCG, PTK berkomitmen untuk mencegah dan memberantas korupsi. Komitmen ini sejalan dengan program Pemerintah dan berbagai regulasi yang mengikat individu maupun entitas bisnis di Indonesia terkait tindakan korupsi dan gratifikasi. Perusahaan menekankan pentingnya antikorupsi dan anti gratifikasi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kebijakan PTK tentang anti korupsi mengharuskan semua pekerja untuk mengisi form gratifikasi setiap bulannya. Form ini juga mengharuskan semua pekerja untuk bertindak jujur dan menghindari memberi maupun menerima hadiah atau penyuapan. Untuk menguatkan komitmen antikorupsi, pada 28 Desember 2021, PTK memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 dengan Registrasi Sertifikat No. 03 13 B 2100062. ISO 37001:2016 merupakan sertifikasi verifikasi kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan standar internasional. Komitmen insan PTK terhadap antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi/gratifikasi selama tahun pelaporan.

Corruption is an extraordinary crime that must be eradicated simultaneously. Therefore, the firmness of the anti-corruption stance needs to be strengthened because corruption is systemic and has extensive impact on state finances, as well as violates the social and economic rights of the wider community. As a corporation that upholds integrity, as well as in the context of implementing GCG, PTK is committed to prevent and eradicate corruption. This commitment is in line with Government programs and various regulations that bind individuals and business entities in Indonesia regarding acts of corruption and gratification. The Company emphasizes the importance of anti-corruption and anti-gratification as a fundamental effort to implement the principles of Good Corporate Governance.

PTK's policy on anti-corruption requires all employees to fill out a gratuity form monthly. This form also requires all employees to act fairly and avoid proferring or receiving gifts or bribes. To strengthen its anti-corruption commitment, on December 28, 2021, PTK obtained ISO 37001:2016 Certificate with Certificate Registration No. 03 13 B 2100062. ISO 37001:2016 is a verification certification of conformity with the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with international standards. The commitment of PTK personnel to anti-corruption has resulted in no incidents of corruption/gratification during the reporting year.

Perilaku Anti-Persaingan

Anti-Competitive Behavior

Persaingan sehat merupakan salah satu pendorong bagi PTK untuk terus meningkatkan kualitas produk/layanan agar bisa memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Sejalan dengan itu, Perusahaan memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip bersaing sehat, sekaligus anti-monopoli.

Terkait dengan kegiatan bisnis dan persaingan usaha, seluruh insan PTK harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat, dan hanya melakukan bentuk praktik bisnis yang adil dan etis. Apabila insan PTK menghadapi tindakan yang mengarah pada pertentangan prinsip persaingan usaha yang sehat maka diwajibkan untuk melakukan konsultasi dengan fungsi legal atau hukum perusahaan.

Komitmen insan PTK dalam mengimplementasikan prinsip bersaing secara sehat berdampak positif dengan tidak adanya sanksi yang dijatuhkan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tahun 2021.

Healthy competition is one of the driving forces for PTK to continue improving the quality of products/services in order to meet consumer/customer expectations. In line with that, the Company ensures that business activities are carried out in accordance with the principles of healthy competition, as well as anti-monopoly.

With regard to business activities and business competition, all PTK personnel must be aware of efforts that lead to unfair business competition, and only carry out fair and ethical business practices. If PTK personnel face actions that lead to conflicts with the principles of fair business competition, they are required to consult with the legal function or company law.

PTK's personnel commitment in implementing the principle of fair competition has positive impact in the absence of sanctions imposed by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) in 2021.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Keberadaan PTK, sekaligus kemajuan yang diraih hingga tahun 2021, tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Dukungan tersebut diraih sebagai imbal balik atas pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap para pemangku kepentingan yang beragam tersebut.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi PTK dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan definisi itu, PTK mengidentifikasi pemangku kepentingan utama perusahaan, yaitu masyarakat, pekerja, pemasok dan pemerintah. [GRI 102-42][OJK E.4]

The existence of PTK, as well as the progress achieved until 2021, cannot be separated from the support of stakeholders. This support was achieved in return for fulfilling the Company's obligations to the diverse stakeholders.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences CAR in realizing the successful implementation of strategy and company sustainability.

Based on that definition, CAR identifies the company's main stakeholders, namely the community, workers, suppliers and the government. [GRI 102-42][OJK E.4]

| Pemangku Kepentingan StakeHolder [GRI 102-40] | Metode Pendekatan Approach Method [GRI 102-43] | Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs [GRI 102-44] | Pendekatan dan Respons Perusahaan Company Approach and Response |
|--|---|---|--|
| Masyarakat Society | Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat di lingkungan/ wilayah operasi perusahaan Carry out social responsibility activities to the community in the company's operating environment/area | <ul style="list-style-type: none"> Keikutsertaan pada acara keagamaan yang dilakukan masyarakat sekitar Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan Peningkatan pendidikan masyarakat di lingkungan perusahaan Kepedulian terhadap kesehatan masyarakat Pembangunan dan perbaikan prasarana umum Participation in religious events held by local communities Increasing the standard of living of the community around the company Increasing public education in the company environment | <ul style="list-style-type: none"> Pelibatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pengembangan masyarakat Pemberdayaan komunitas lokal Involvement in the planning, implementation and monitoring of community development programs Local community empowerment |

| Pemangku Kepentingan StakeHolder [GRI 102-40] | Metode Pendekatan Approach Method [GRI 102-43] | Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs [GRI 102-44] | Pendekatan dan Respons Perusahaan Company Approach and Response |
|---|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Concern for public health • Construction and repair of public infrastructure | |
| Pekerja Employees | Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [GRI 102-41] Discussion of Collective Labor Agreement (PKB) [GRI 102-41] | <ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja • Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) • Kebebasan berserikat • Pendidikan dan pelatihan • Jenjang karier • Fulfillment of normative rights and work protection • Occupational Safety and Health (K3) • Freedom of association • Education and training • Career path | <ul style="list-style-type: none"> • Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja • Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3 • Menyediakan medical <i>check up</i> rutin • Rutin mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karier pekerja • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Support the formation and activities of trade unions • Provide personal protective equipment (PPE) for workers and implementation of K3 standards • Providing routine medical check-ups • Routinely conduct education and training activities for workers and conduct job evaluations to determine the career path of workers • Health and safety insurance |
| Pemasok Supplier | <ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Seminar dan workshop • Employment contract • Seminars and workshops | <ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan standar pengadaan • Pemenuhan hak pemasok • Compliance with procurement standards • Fulfillment of supplier rights | <ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang objektif • Kerja sama saling menguntungkan transparan dan adil • Penjelasan lingkup pekerjaan • Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan • Strategi dan pemetaan dasar • Objective procurement process • Mutually beneficial cooperation is transparent and fair • Explanation of the scope of work • Provisions regarding the billing of job costs • Basic mapping and strategy |
| Pemerintah Government | <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan kerja manajemen • Rapat Koordinasi • Management work visits • Coordination meetings | <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku • Audit • Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut • Compliance to the prevailing laws and regulations • Audit • Implemented community empowerment programs in the area | <ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi peraturan dan wajib pajak • Penerapan program CSR • Comply with regulations and taxpayers • Implementation of CSR program |



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Problems With The Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

PTK mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu pertumbuhan berkelanjutan perusahaan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dukungan PTK terhadap keuangan berkelanjutan ditunjukkan dengan mengalokasikan sejumlah biaya untuk mendanai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL), yang jenis kegiatannya memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan
2. Mencegah/ membatasi/ mengurangi memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim

Selama tahun 2021, PTK telah menjalankan berbagai program TJSL sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, dan tidak menghadapi permasalahan yang berarti.

PTK supports the implementation of sustainable finance, namely the company's sustainable growth resulting from the alignment between economic, social and environmental interests. PTK's support for sustainable finance is demonstrated by allocating a number of costs to fund the Corporate Social Responsibility (CSR) program, whose types of activities meet the principles of sustainable finance. These principles include:

1. Prioritize the efficiency and effectiveness of the use of natural resources in a sustainable manner
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increase in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change

During 2021, PTK has implemented various CSR programs as planned, and did not encounter any significant problems.





Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainability Economic Performance

Sekilas Perekonomian Nasional

National Economy at a Glance

Perekonomian Indonesia tahun 2021 memasuki fase pemulihan setelah sebelumnya masuk dalam jurang resesi. Pemulihan tersebut tak lepas dari keberhasilan pemerintah mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19 selama tahun 2021. Walau sempat terkendala dengan munculnya varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain, namun grafik infeksi virus corona hingga akhir tahun 2021 terus menurun.

Keberhasilan pemerintah tersebut merupakan hasil gotong royong atau kerja bersama dari segenap pemangku kepentingan yang menginginkan pandemi segera berlalu. Pemangku kepentingan tersebut termasuk di antaranya adalah para pelaku usaha/korporasi. Pencapaian tersebut sekaligus membuktikan efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah antara lain Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Berbagai kebijakan dan pendekatan yang tepat untuk menyukseskan vaksinasi massal tanpa biaya, baik untuk dosis pertama maupun kedua, juga berkontribusi besar dalam pengendalian pandemi.

Tren menurunnya penyebaran virus corona diikuti dengan pelonggaran kegiatan masyarakat (PPKM) secara bertahap. Kebijakan ini berdampak positif dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi, bahkan berhasil mengentaskan Indonesia dari resesi. Ada sejumlah indikator yang menjadi penanda tentang pertumbuhan ekonomi tersebut, seperti mobilitas penduduk yang

The Indonesian economy in 2021 entered a recovery phase after previously slumped into the recession brink. The recovery cannot be separated from the government's success in controlling the corona virus transmission rate as the cause of the COVID-19 pandemic throughout 2021. Despite was hampered by the outbreak of Delta variant, which was spread rapidly, the virus became more virulent and deadly than other variants, the graph of the corona virus infection was declining approaching end of 2021.

The government's success was contributed from mutual cooperation or the collaboration of all stakeholders who expect the pandemic to end soon. These stakeholders include business actors/corporations. This achievement also proves the effectiveness of various policies taken by the government, including implementation of Public Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, which level was adjusted to the actual conditions. Various policies and the right approach successfully supported the free mass vaccination, both for the first and second doses, also contributed greatly to pandemic controlling.

The downward trend in the spread of the corona virus was followed by gradual relaxation of community activities (PPKM). The policy had a positive impact and contributed to boosting economic growth, and even succeeded in eradicating Indonesia from recession. There are several indicators that are markers of economic growth, such as population mobility which has returned to



kembali tumbuh dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur yang kembali ke level ekspansif.

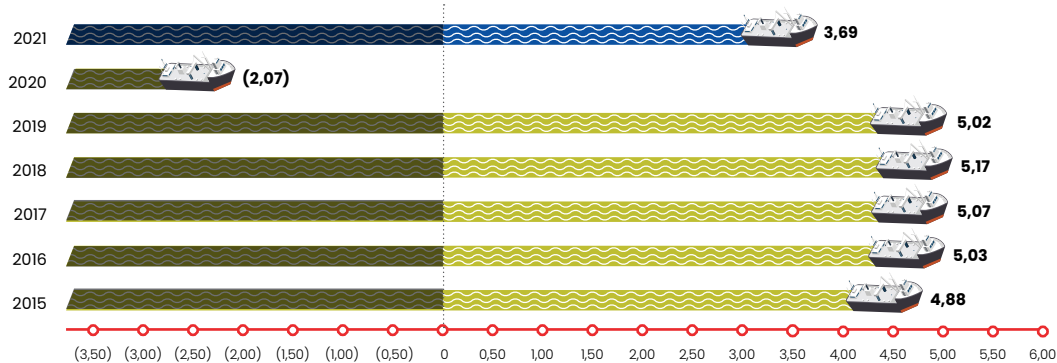
Membbaiknya indikator-indikator ekonomi tersebut membuat pemerintah Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 berada di kisaran 3,7-4,5 persen. Optimisme itu terjawab sebagaimana data terbaru yang dirilis BPS pada 7 Februari 2022, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. [GRI 103-1]

growth and the manufacturing *Purchasing Managers Index* (PMI) which has returned to expansionary levels.

The improvement in these economic indicators has made the Indonesian government optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 will be in the range of 3.7-4.5 percent. This optimism was proven as the latest data released by BPS on February 7, 2022, which showed that Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. [GRI 103-1]

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB 2015 - 2021) (Persen)

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Rp Million)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022/ Source: BPS Statistics Official News, 7 February 2022

Pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2021 tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2021 yang mencapai 5,02% yoy, setelah pada kuartal III-2021 tumbuh 3,51% yoy. Selanjutnya, pada kuartal II-2021 tumbuh 7,07% yoy, sedangkan pada kuartal I-2021 masih berada di zona negatif 0,71% yoy.

Economic growth throughout 2021 cannot be separated from the performance of economic growth in the fourth quarter of 2021 which reached 5.02% yoy, after growing 3.51% yoy in the third quarter of 2021. Furthermore, in the second quarter of 2021, it grew 7.07% yoy, while in the first quarter of 2021 it was still in the negative 0.71% yoy zone.

Kinerja Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan

Transportation and Warehousing Business Field Performance



Dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi, BPS menggunakan 17 lapangan usaha yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2021, seiring dengan perbaikan ekonomi, tercatat 16 lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha berkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Transportasi dan Pergudangan, yaitu mencapai 3,24%. Pertumbuhan yang sangat signifikan karena pada tahun 2020, lapangan usaha ini mencatatkan pertumbuhan minus 15,04%.

BPS mencatat, pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan didukung oleh adanya kenaikan volume pengiriman barang domestik maupun ekspor dan impor, serta adanya peningkatan aktivitas pergudangan dan perusahaan logistik. Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pelayaran, maritim dan jasa logistik, sebagaimana data BPS, PTK turut mencatatkan kinerja positif dan membanggakan pada tahun 2021. [GRI 103-1]

In compiling and calculating economic growth figures, BPS uses 17 business fields which are reported quarterly. During 2021, along with economic improvement, 16 business fields recorded positive growth, and 1 (one) business field contracted, namely Government Administration, Defense and Mandatory Social Security. Among the 16 business fields that grew positively were Transportation and Warehousing, which reached 3.24%. Very significant growth because in 2020, this business field recorded a growth of minus 15.04%.

BPS noted that the growth in the transportation and warehousing business was supported by an increase in the volume of shipments of domestic goods as well as exports and imports, as well as an increase in warehousing and logistics company activities. As a company engaged in shipping, maritime and logistics services, based on the BPS data, PTK also recorded a positive and proud performance in 2021. [GRI 103-1]



Kinerja Ekonomi PTK

PTK Economic Performance

Selama pandemi COVID-19 berlangsung dan PPKM diberlakukan, sebagian pelaku usaha terdampak dengan kebijakan tersebut. Namun demikian, PTK tidak begitu terdampak dengan kebijakan tersebut. Hal itu tak lepas dari bisnis Perseroan yang termasuk dalam kategori sektor kritikal karena melayani transportasi/jasa pelayaran, maritim dan jasa logistik sehingga masih diperbolehkan untuk beroperasi.

Belajar dari pengalaman tahun 2020 sebagai tahun pertama menghadapi pandemi, PTK telah menetapkan serangkaian target yang harus dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Seiring dengan itu, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan strategis di bidang jasa pelayaran, jasa maritim, jasa logistik, digitalisasi, finansial, organisasi dan manajemen portfolio, serta citra perusahaan. Target dan kebijakan strategis tersebut secara kontinu telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai sarana dan media, sekaligus menjadikannya sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan. [GRI 103-2] [OJK F.1]

Tak hanya itu, Perseroan juga telah membuat berbagai terobosan bisnis dengan berbagai pihak, baik sesama Grup Pertamina maupun di luar Pertamina. Melalui terobosan-terobosan itu diharapkan Perseroan dapat meningkatkan revenue sehingga target laba bersih perusahaan dapat dicapai. Langkah dan upaya nyata untuk meningkatkan kinerja ekonomi tahun 2021, terutama bertambahnya pendapatan dan laba, PTK telah menandatangani Perjanjian Induk dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) dalam layanan bisnis pelayaran, kepelabuhanan,

During COVID-19 pandemic and the implementation of PPKM, some business actors were affected by this policy. However, PTK was only slightly affected by this policy. This is inseparable from the Company's business which is included in the critical sector category because it provides transportation/shipping services, maritime and logistics services thereby was still permitted to operate.

Learning from the experience of 2020 as the first year dealing with the pandemic, PTK has set several targets that must be achieved in the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP). Consistently, the Company has formulated various strategic policies in the field of shipping services, maritime services, services logistics, digitization, finance, organization and portfolio management, and corporate image. These strategic targets and policies have been continuously disseminated to all Company personnel through various means and media, as well as making them a momentum to build a sustainability culture. [GRI 103-2] [OJK F.1]

Furthermore, the Company has also made various business breakthroughs with various parties, both within the Pertamina Group and outside Pertamina. Through these breakthroughs, it is expected that the Company can increase revenue so that the company's net profit target can be achieved. Real steps and efforts to improve economic performance in 2021, especially increasing revenues and profits, PTK has signed a Master Agreement with PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) in shipping, port, and logistics business services. Based on the spirit of

dan logistik. Dilandasi oleh semangat sinergi BUMN, perjanjian kerja sama yang ditandatangani pada tanggal 28 September 2021 ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dunia kemaritiman Indonesia melalui aliansi perusahaan industri sejenis.

Optimalisasi kegiatan usaha eksisting PTK akan dilakukan selama lima tahun ke depan. Beberapa di antaranya adalah pengembangan *shore base* Kabil Batam, *oil spill response*, jasa marine (pandu dan tunda), *ship chandler*, *utilisasi tug boat* dan *mooring boat*, *bunkering*, *dredging*, *agency*, *mooring-unmooring*, *waste management services*, *underwater services*, pengembangan bisnis di Nipa (Selat Malaka), *fresh water supply*, penyediaan BBM dan *crew change* optimalisasi Peteka Shorebase Tanjung Batu, serta pengembangan Dockyard Sorong.

Kerja sama strategis juga dilakukan melalui penandatanganan kerja sama antara PTK dengan PT PGN LNG Indonesia (PLI). Ruang lingkup kerja sama antara lain meliputi penyediaan *Harbour Tug*; Jasa Keagenan; ISPS RSO; *Oil Spill Response*; Jasa Pemanduan; Konversi/Gasifikasi Kapal; *Underwater Support Services*; Distribusi Jalur Laut untuk program Gratifikasi Pembangkit Listrik; dan pelatihan terkait pengoperasian LNG *receiving terminal*, serta kerja sama lainnya sepanjang mencakup bisnis para pihak.

Sementara itu, kerja sama strategis sesama Pertamina Group antara lain dilakukan kerja sama antara PTK dengan PT Pertamina International Shipping (PIS). Melalui kerja sama ini, PTK akan menyediakan jasa meliputi provisi bahan makanan, kebutuhan operasional kapal, kebutuhan *running store*, pengelolaan kadet praktik laut, layanan penyelenggaraan kegiatan pemanduan, premi pembersihan tangki, serta pemenuhan kebutuhan barang/jasa untuk kapal *trading out*. [GRI 103-3]

SOE synergy, the cooperation agreement signed on September 28, 2021 was expected to improve the quality of the Indonesian maritime world through alliances of similar industrial companies.

Optimization of PTK's existing business activities will be carried out over the next five years. Some of them are the development of the Kabil Batam shore base, oil spill response, marine services (guide and tug), ship chandler, tugboat and mooring boat utilization, bunkering, dredging, agency, mooring-unmooring, waste management services, underwater services, development business in Nipa (Malacca Strait), fresh water supply, fuel supply and crew change optimization of the Peteka Shorebase Tanjung Batu, and the development of the Sorong Dockyard.

Strategic cooperation is also carried out through the signing of a cooperation agreement between PTK and PT PGN LNG Indonesia (PLI). The scope of cooperation includes, among others, the provision of a Harbor Tug; Agency Services; ISPS RSO; Oil Spill Response; Guidance Services; Ship Conversion/Gasification; Underwater Support Services; Sea Route Distribution for Power Generation Gratification program; and training related to the operation of the LNG receiving terminal, as well as other cooperation as long including some businesses.

Meanwhile, strategic cooperation with Pertamina Group includes, among others, the cooperation between PTK and PT Pertamina International Shipping (PIS). Through this collaboration, PTK will provide services including provision of food ingredients, ship operational needs, running store needs, management of marine practice cadets, services for organizing scouting activities, tank cleaning premiums, as well as meeting the needs of goods/services for trading out vessels. [GRI 103-3]



Seiring dengan berbagai upaya Perseroan menambah jejaring dan mitra strategis, seluruh insan PTK telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan target dan kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam RKAP 2021. Kesungguhan tersebut membawa hasil dengan keberhasilan PTK mencatatkan kinerja positif, antara lain, Pendapatan Usaha sebesar Rp3,8 triliun, naik Rp742,79 miliar atau 24,29% dibanding tahun 2020, yaitu sebesar Rp3,06 triliun. Pencapaian tersebut adalah 84,69% dari RKAP 2021, yaitu sebesar Rp4,49 triliun.

Along with the Company's various efforts to add networks and strategic partners, all PTK personnel have made maximum efforts to realize the targets and economic performance as stated in the 2021 RKAP. This sincerity has resulted in PTK's success in recording positive performance, among others, Operating Income amounting to Rp3.8 trillion, increased by Rp742.79 billion or 24.29% compared to Rp3.06 trillion in 2020. This achievement represents 84.69% of the 2021 RKAP amounting to Rp4.49 trillion.

Meningkatnya Pendapatan Usaha berpengaruh terhadap laba tahun berjalan. Per 31 Desember 2021, PTK mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp530,54 miliar, bertambah Rp107,16 miliar atau 25,31% dari tahun sebelumnya, yang mencapai Rp423,38 miliar. Pencapaian tersebut merupakan 102,91% dari RKAP 2021, yaitu sebesar Rp515,52 miliar. Uraian antara target dan pencapaian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The increase in operating income has an effect on current year's profit. As of December 31, 2021, PTK recorded a profit for the year of Rp530.54 billion, increased by Rp107.16 billion or 25.31% from Rp423.38 billion in the previous year. This achievement represents 102.91% of the 2021 RKAP, equal to Rp515.52 billion. A complete description of the target and achievement is presented in the following table: [GRI 103-3] [OJK F.2]

[GRI 103-3] [OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2019–2021

Table of Target and Realization for 2019–2021

| Rp Juta Rp Million | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|--------------------------|------------------|--------|--------------------------|------------------|--------|--------------------------|------------------|--------|
| | Realisasi Realization | Target Target | % | Realisasi Realization | Target Target | % | Realisasi Realization | Target Target | % |
| Pendapatan Usaha Operating Revenues | 3.800.987 | 4.488.093 | 84,69 | 3.058.197 | 3.114.812 | 98,18 | 2.772.220 | 2.727.096 | 101,65 |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue | 2.688.852 | 3.101.147 | 86,71 | 2.181.549 | 2.237.607 | 97,50 | 2.092.246 | 2.033.844 | 102,87 |
| Ekuitas Equity | 3.449.114 | 2.877.304 | 119,87 | 2.579.599 | 2.720.247 | 94,83 | 2.342.141 | 2.388.640 | 98,05 |
| Liabilitas Liabilities | 4.352.747 | 3.650.208 | 119,25 | 3.416.751 | 3.016.283 | 113,28 | 2.391.382 | 2.674.125 | 89,43 |
| Aset Assets | 7.801.861 | 6.527.512 | 119,52 | 5.996.349 | 5.736.530 | 104,53 | 4.733.523 | 5.062.766 | 93,50 |
| Laba Profit | 530.539 | 515.518 | 102,91 | 423.377 | 377.492 | 112,16 | 294.998 | 320.996 | 91,90 |

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Berdasarkan kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi PTK, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi PTK dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan, yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan Perseroan.

[GRI 103-3, 201-1]

According to the performance achievements explained above, distribution of PTK economic value, such as the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The resulting direct economic value represents the amount of revenue obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value is the various expenditures that are distributed as a form of PTK's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments for suppliers, and realization of funds for the community as a form of social responsibility. and Environment (TJSL). The economic value withheld is the difference between the economic value generated minus the distributed economic value, which is maximally utilized for company development. [GRI 103-3, 201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta)

Direct Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

| Uraian Description | | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|-----------------------------------|-----------|------------|-----------|
| Pendapatan usaha | Operating revenues | 3.800.987 | 3.058.197 | 2.772.220 |
| Keuntungan (beban) lain-lain-bersih | Other advantages (expenses)-net | 25.543 | (26.955)* | 35.303 |
| Pendapatan keuangan | Financial income | 6.597 | 15.075 | 8.406 |
| Bagian atas laba bersih ventura Bersama | Share of joint venture net income | 28.045 | 22.283* | 30.403 |
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan | Generated Economic Value | 3.861.172 | 3.068.600* | 2.846.332 |

**Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta)**

Direct Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

| Uraian Description | | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|--|-------------|--------------|-------------|
| Beban pokok pendapatan | Cost of revenue | (2.688.852) | (2.181.549) | (2.092.246) |
| Beban umum dan administrasi | General and administrative expenses | (458.185) | (318.096) | (288.144) |
| Beban Lain-lain-neto | Other expenses-net | - | - | - |
| Jumlah Beban Operasi, Gaji Pegawai dan Tunjangan | Total Operating Expenses, Employee Salaries and Benefits | (3.147.037) | (2.499.645) | (2.380.390) |
| Beban keuangan | Financial expenses | (54.172) | (52.840) | (72.965) |
| Pembayaran dividen | Dividend payment | - | (2)* | - |
| Pembayaran kepada Pemegang Saham dan Pemberi Pinjaman | Payments to Shareholders and Creditors | (54.172) | (52.842)* | (72.965) |
| Beban pajak penghasilan | Income tax expense | (111.701) | (60.553)* | (79.163) |
| Beban pajak final | Final tax expense | (17.723) | (26.164)* | - |
| Pajak lainnya | Other taxes | - | (198) | (21.622) |
| Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi) | Contribution to the Government (taxes, levies) | (129.424) | (86.915)* | (100.785) |
| Investasi untuk Masyarakat (Dana CSR, PKBL) | Investment for the Community (CSR Fund, PKBL) | (1.588) | (395) | (1.488) |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Total Distributed Economic Value | (3.332.221) | (2.639.797)* | (2.555.628) |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan | Total Retained Economic Value | 528.951 | 428.803* | 290.704 |

*disajikan kembali/ restated

Program Pensiun

Pension Program



PTK berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif pekerja, salah satunya adalah hak bagi pegawai yang memasuki usia pensiun. Ketentuan yang berlaku di Perseroan, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun sehingga pada usia 55 tahun, pekerja memasuki Masa Persiapan Purna Karya. Untuk pekerja yang pensiun, Perseroan menyiapkan dua program, yaitu Dana Pensiun Pertamina (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri). Adapun besaran iuran/persentase Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri adalah sebesar 5,2260% kontribusi dari Perseroan, dan sebesar 5,0000 % kontribusi dari pekerja.

Pemenuhan hak juga diberikan Perseroan kepada pekerja dengan status Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT). Dalam hal ini, pekerja yang telah mencapai usia

PTK is committed to fulfill the normative rights of workers, one of which is the right for employees who are entering retirement age. The provisions that apply in the Company, the retirement age of employees is 56 years, therefore at the age of 55, employees enter the Retirement Preparation Period. For retired employees, the Company has prepared two programs, namely Pertamina Pension Fund (DPP) and Tugu Mandiri Financial Institution Pension Fund (DPLK Tugu Mandiri). The amount of contribution/percentage of Tugu Mandiri Financial Institution Pension Fund is 5.2260% contribution from the Company, and 5,0000% contribution from employees..

Fulfillment of rights is also granted by the Company to permanent employees. In this case, employees who have reached the minimum age of 46 (forty six) in the current



minimum 46 (empat puluh enam) pada tahun anggaran berjalan dengan masa kerja minimal 15 (lima belas) tahun dapat diberikan uang panjar penghargaan atas pengabdian (PAP) sebesar 10%, yang akan diperhitungkan pada saat PHK atau mencapai usia MPPK (55 Tahun). PAP 10% dapat dibayarkan kepada pekerja jika hasil perhitungan PAP 10% lebih kecil atau sama dengan perhitungan penghargaan Masa Kerja. Tabel kecil terhitung pada saat pengajuan panjar PAP 10% setelah dikurangi utang-utangnya (jika ada).

Selain dana pensiun, kepada pekerja yang akan pensiun, PTK juga memberikan program pelatihan persiapan masa purnakarya sebagai persiapan pengelolaan mental pekerja dalam menghadapi masa-masa pensiun. Lebih dari itu, dalam program pelatihan ini, pekerja juga diberikan pengarahan mengenai kegiatan wirausaha sehingga yang ingin melanjutkan berkarya di bidang lain telah memiliki modal dasar yang tepat.

fiscal year with a minimum service period of 15 (fifteen) years may be given 10% down payment for service appreciation (PAP), which will be taken into account at the time of dismissal or reach the age of MPPK (55 years). 10% PAP can be paid to employees if the PAP calculation result is 10% less than or equal to the work period reward calculation. The small table is calculated at the time of filing a PAP down payment of 10% after deducting the debts (if any).

In addition to pension funds, for employees who are about to retire, PTK provides a training program for retirement preparation as a preparation for the mental management of workers in facing retirement. In addition, the training program also provides guidance on entrepreneurial activities, so that pension workers who wish to continue working in other fields receive the right basic capital.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [OJK F.23]

Indirect Economic Impact [OJK F.23]

Per 31 Desember 2021, selain kantor pusat, kantor layanan PTK terdiri dari 3 Kantor Marketing Business & Operation Area, 10 Kantor Marketing Area, serta 25 Kantor Sub Cabang yang berada di berbagai wilayah di Indonesia. Kehadiran kantor-kantor tersebut memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Antara lain, Perseroan menyediakan lapangan kerja yang bisa diisi oleh pekerja lokal, yaitu mereka yang berdomisili di sekitar Perseroan. Walau mengutamakan pekerja lokal, namun semuanya tetap harus memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan, serta mengikuti prosedur rekrutmen yang berlaku.

Dampak positif yang lain, PTK juga membuka peluang bagi pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di sekitar operasional perusahaan, untuk menjadi mitra/pemasok, baik barang maupun jasa. Walaupun Perseroan mengutamakan pemasok lokal, seperti halnya pekerja lokal, maka pemasok lokal juga harus mengikuti ketentuan dan kualifikasi yang telah ditentukan.

Rekrutmen pekerja lokal dan terjalannya kerja sama dengan pemasok lokal akan membuat kehidupan ekonomi masyarakat setempat tumbuh dan berkembang. Di sisi lain, adanya kontribusi positif tersebut akan memperkuat penerimaan masyarakat terhadap keberadaan PTK. Perseroan meyakini hubungan yang harmonis dengan masyarakat merupakan salah satu faktor penting bagi keberlangsungan usaha saat ini maupun pada masa-masa mendatang.

As of December 31, 2021, in addition to the head office, PTK service offices consist of 3 Marketing Business & Operation Area Offices, 10 Marketing Area Offices, and 25 Sub-Branch Offices located in various regions in Indonesia. The existence of these offices has indirect economic impact on the surrounding community. Among others, the Company provides job opportunities that are offered to local workers, including those who live near the Company. Although prioritizing local workers, the candidate must still meet the predetermined qualifications, and follow the applicable recruitment procedures.

Another positive impact, PTK also provides opportunities for local suppliers, including suppliers who run businesses and are domiciled around the company's operations, to become partners/suppliers, both for goods and services. Although the Company prioritizes local suppliers, such as local workers, local suppliers must also follow the provisions and qualifications that have been determined.

Recruitment of local workers and the establishment of cooperation with local suppliers will allow the economic life of the local community grow and develop. On the other hand, the positive contribution will strengthen public acceptance of PTK existence. The Company believes that harmonious relationship with the community is one of the important factors for business continuity both now and in the future.



Investasi Infrastruktur dan Dukungan Lainnya [OJK F.23]

Infrastructure Investment and Other Support [OJK F.23]



Sesuai dengan perkembangan bisnis, PTK terus menambah jumlah kapal yang dioperasikan. Selama tahun 2021, Perseroan menambah kapal sebanyak 219 buah. Dengan adanya penambahan tersebut, maka Perseroan telah melakukan investasi infrastruktur dan dukungan bagi kelangsungan para pelaku usaha di bidang pengembangan kapal, serta turut menghidupkan industri perkapalan nasional.

In accordance with business developments, PTK continues to increase the number of vessels operated. Throughout 2021, the Company added 219 vessels. With this addition, the Company has invested in infrastructure and support for the continuity of business actors in the field of ship development, and contribute to reviving the national shipping industry.





Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental
Performance

Pemanasan global, perubahan iklim dan dampak negatif yang ditimbulkan bagi kehidupan bumi beserta makhluk hidup di atasnya kian nyata. Di antara dampak tersebut adalah tercatatnya tahun 2021 sebagai salah satu periode tahun terpanas dalam sejarah pencatatan cuaca yang dimulai sejak tahun 1880. Merujuk data Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) dan Badan Oseanografi & Atmosfer AS (NOAA), para ilmuwan menyebutkan bahwa perubahan iklim global menjadi faktor penyebab fenomena tersebut. Sesuai data tersebut, indikasi yang ada menunjukkan bahwa tren pemanasan global jangka panjang menunjukkan tanda-tanda percepatan. [GRI 103-1]

Global warming, climate change and the negative impacts caused to the human being and other living creatures has become more evident. The impacts are including, 2021 was recorded as year with the hottest temperatures in the history of weather records, started in 1880. Referring to data from the United States Space Agency (NASA) and the US Oceanographic & Atmospheric Administration (NOAA), scientists mention that global climate change is a contributing factor to this phenomenon. Based on these data, the current indicators demonstrated that the long-term global warming trend was showing acceleration trend. [GRI 103-1]

Temuan bahwa tahun 2021 merupakan tahun terpanas mendapat perhatian kalangan ahli karena suhu global tahun tersebut seharusnya mendingin karena kehadiran La Nina di bagian timur Samudra Pasifik. Fenomena La Nina adalah pendinginan alami bagian Pasifik tengah yang mengubah pola cuaca secara global dan mengangkat air laut dalam yang dingin ke permukaan. Para ilmuwan menegaskan, tahun 2021 tidak memperlihatkan pendinginan iklim karena aktivitas manusia yang memberikan lebih banyak panas.

Akibat pemanasan global, kenaikan permukaan laut juga semakin cepat sejak tahun 2013 hingga mencapai titik tertinggi baru pada tahun 2021, disertai berlanjutnya pemanasan dan pengasaman laut. Rata-rata kenaikan muka air laut global berada di

2021 was also found as the hottest year and has received concern of the experts as global temperature along the year should have cooled down following the La Nina in the eastern Pacific Ocean. The La Nina phenomenon is a natural cooling of the central Pacific that changes weather patterns globally and lifts cold deep ocean water to the surface. Scientists confirmed that 2021 did not show a climate cooling due to heat produce by human activities.

Due to global warming, sea level rise has also accelerated since 2013 until reaching new highest point in 2021, accompanied by prolonged warming and ocean acidification. The average global sea level rise was at 2.1 mm per year between 1993 and 2002, then to



level 2,1 mm per tahun antara 1993 dan 2002, lalu menjadi 4,4 mm per tahun antara 2013 dan 2021 atau meningkat dua kali lipat di antara periode tersebut.

Peningkatan suhu bumi sebagian besar merupakan hasil dari peningkatan emisi gas rumah kaca di atmosfer sejak revolusi industri, yang sebagian besar merupakan hasil dari aktivitas manusia. Untuk mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, dan berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (mitigasi) pada tahun 2030

4.4 mm per year between 2013 and 2021, or increased double between that period.

The increase in Earth's temperature is mostly result of the increase in greenhouse gas emissions in the atmosphere since the industrial revolution, most of which are the result of human activities. To reduce the impact of global warming and climate change, several countries signed the Paris Agreement. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed on Earth Day, April 22, 2016 in New York, United States of America. Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement and committed to reducing greenhouse gas emissions (mitigation) by 2030 by 29% on its own and up to 41% with international support, compared

sebesar 29% dengan kemampuan sendiri dan sampai dengan 41% bila dengan dukungan internasional, dibandingkan dengan tanpa aksi mitigasi atau *business as usual*.

Becermin dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim, PTK mendukung sepenuhnya komitmen Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebagaimana spirit Perjanjian Paris. Apalagi, dalam menjalankan usaha, Perseroan banyak memanfaatkan bahan bakar minyak berbasah dasar fosil, yakni minyak bumi, sehingga turut menyumbang emisi gas rumah kaca. Terkait dukungan terhadap kelestarian lingkungan, PTK menempatkan komitmen tersebut sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama perusahaan dalam memberikan pelayanan jasa pelayaran, jasa maritim, dan jasa logistik. [GRI 103-2]

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [GRI 103-2]

Komitmen PTK terhadap kelestarian diwujudkan dengan menaati berbagai regulasi lingkungan, antara lain, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air; Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan

to no mitigation action or business as usual.

Reflecting on the negative impacts of global warming and climate change, PTK fully supports Indonesia's commitment to reduce greenhouse gas emissions as in the spirit of the Paris Agreement. Moreover, in running its business, the Company uses a lot of fossil fuels, namely petroleum, thus contributing to greenhouse gas emissions. Regarding support for environmental sustainability, PTK places this commitment as an integral and inseparable part of the company's main activities in providing shipping services, maritime services, and logistics services. [GRI 103-2]

Environmental Management Policy [GRI 103-2]

PTK's commitment to sustainability is realized by complying with various environmental regulations, among others, Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and their derivatives; Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 on Energy; Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste; Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 on Environmental Permits; Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control; Decree of the State Minister of the Environment Number 111 of 2003 on Guidelines Regarding Terms and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources; and Regulation of the State Minister



Air Limbah ke Air atau Sumber Air; dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air

Selanjutnya, merujuk berbagai regulasi tersebut, Perseroan merumuskan berbagai regulasi internal sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dalam konteks ini, Perseroan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, serta mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Perseroan juga sudah memiliki dan menerapkan ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Dukungan terhadap pentingnya kelestarian lingkungan juga ditunjukkan Perseroan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Walau PTK tidak termasuk emiten maupun perusahaan publik, peraturan tersebut patut didukung karena di dalamnya terkandung spirit keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha.

Langkah nyata dukungan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan disampaikan dalam uraian berikut: **[GRI 103-3]**

of the Environment Number 01 of 2010 on Water Pollution Control Management.

Furthermore, referring to those various regulations, the Company formulates various internal regulations according to the needs on site. In this context, the Company continues to make maximum efforts to increase the carrying capacity of the environment, has an analysis of environmental impacts (AMDAL), undertakes environmental management and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), meets environmental quality standards, and prioritizes company operations. environmentally friendly, and so on. The Company also has and implemented ISO 14001 regarding Environmental Management System.

The Company also shows support for the importance of environmental sustainability for the implementation of sustainable finance as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Although PTK does not include issuers or public companies, these regulations should be supported because they contain the spirit of harmony between economic, social and environmental interests in running a business.

The Company's concrete steps to support the environmental sustainability are presented in the following description: **[GRI 103-3]**

Material Ramah Lingkungan

Bidang usaha PTK berupa jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik memerlukan bahan baku atau material berupa bahan bakar, terutama sebagai sumber energi kapal. Bahan bakar yang digunakan Perseroan termasuk sumber energi tak terbarukan, dan berdampak langsung terhadap lingkungan karena menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung. Dalam perkembangannya, sejalan dengan telah tersedianya bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan, seperti B30, maka Perseroan secara bertahap melakukan konversi bahan bakar minyak jenis lama dengan B30 yang lebih ramah lingkungan. [OJK F.5]

Selain material utama berupa bahan bakar minyak, operasional perkantoran PTK membutuhkan kertas sebagai salah satu bahan baku atau material. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi, seperti surat menyurat, kontrak kerja dengan mitra, memo dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan bubur kayu dari penebangan pohon, energi listrik dan bahan bakar minyak sebagai sumber energi, air dan zat kimia lainnya. Proses pembuatan kertas juga menghasilkan berbagai macam limbah, baik padat, cair maupun gas, serta limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Dengan demikian, proses pembuatan kertas turut menyumbang dan berdampak pada lingkungan, termasuk menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim.

Proses panjang pembuatan kertas beserta dampaknya bagi lingkungan mendorong Perseroan untuk mengurangi penggunaan kertas. Langkah nyata yang dilakukan, antara lain, mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat

Environmentally Friendly Material

PTK's business fields in the form of shipping services, maritime services and logistics services require raw materials or materials in the form of fuel, especially as a source of energy for ships. The fuel used by the Company is a non-renewable energy source, and has a direct impact on the environment because it produces direct greenhouse gas emissions (scope 1). In its development, in line with the availability of more environmentally friendly fuel oil, such as B30, the Company has gradually converted the old type of fuel to B30 which is more environmentally friendly. [OJK F.5]

In addition to the main material in the form of fuel oil, PTK office operations require paper as one of the raw materials or materials. Paper is used for administrative purposes, such as correspondence, work contracts with partners, memos and so on. The Company realizes that paper making requires wood pulp from felling trees, electricity and fuel oil as a source of energy, water and other chemicals. The paper-making process also produces various kinds of waste, both solid, liquid and gas, as well as waste that is classified as hazardous and toxic (B3) and non-B3. Thus, the paper-making process contributes to and has an impact on the environment, including causing global warming and climate change.

The long process of making paper and its impact on the environment encourages the Company to reduce the use of paper. Efforts are being made, among others, optimizing the use of non-confidential document used paper to be reused on the other side which is still



rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal. Upaya lain untuk menghemat kertas dilakukan dengan melakukan pengecekan secara optimal sebelum mencetak naskah atau surat-surat sehingga terhindar dari kemungkinan harus mencetak ulang karena salah ketik atau salah ejaan. Pemanfaatan kembali juga dilakukan dengan kardus-kardus bekas, yaitu untuk menyimpan berkas.

Penggunaan kertas oleh PTK otomatis menimbulkan limbah yang masuk kategori non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Untuk pengolahan limbah kertas, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga, termasuk kemungkinan untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Namun demikian, hingga akhir tahun 2021, PTK tidak memanfaatkan hasil kertas daur ulang tersebut sebagai material ramah lingkungan dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Pengelolaan Air

Air merupakan kebutuhan penting bagi PTK, baik untuk operasional perkantoran maupun operasional pada saat memberikan pelayanan jasa pelayaran dan jasa maritim. Air digunakan untuk berbagai keperluan, seperti MCK, dapur, dan sebagainya. Untuk kebutuhan air perkantoran, Perseroan mendapat pasokan dari PDAM.

Perseroan menyadari bahwa persediaan air bersih semakin terbatas. Air baku untuk PDAM, sebagai contoh, kualitasnya semakin buruk akibat pencemaran sehingga proses pengolahannya membutuhkan upaya ekstra. Kondisi faktual tersebut mendorong Perseroan untuk melakukan penghematan dalam menggunakan air bersih. Selain melakukan kampanye dan himbauan penghematan

empty for internal purposes. Other efforts to save paper are made by checking optimally before printing manuscripts or letters avoid the possibility of having to reprint due to typos or misspellings. Recycling is also carried out using used boxes, namely for storing files.

The use of paper by PTK automatically creates waste that is categorized as non-B3 (Hazardous and Toxic Materials). For paper waste treatment, the Company submits it to a third party, including the possibility to be reused or recycled. However, until the end of 2020, PTK did not utilize the recycled paper as an environmentally friendly material in its daily operations. [OJK F.5]

Water Management

Water is an essential requirement for PTK, both for office operations and operations when providing shipping and maritime services. Water is used for various purposes, such as toilets, kitchens, and so on. For office water needs, the Company gets supplies from PDAM.

The Company realizes that the supply of clean water is increasingly limited. Raw water for PDAM, for example, is getting worse due to pollution, so the processing requires extra effort. These factual conditions encourage the Company to make savings in using clean water. In addition to conducting campaigns and appeals to save water, the Company also routinely checks water lines, faucets or valves,

air, Perseroan juga secara rutin melakukan pengecekan saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. [OJK F.8]

Pengelolaan Energi

Operasional usaha PTK memanfaatkan dua energi utama, yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. BBM digunakan untuk operasional perusahaan, terutama sebagai sumber energi penggerak kapal dan kendaraan operasional. Sedangkan listrik digunakan untuk penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti komputer, laptop, lift, mesin fotokopi, dan lain-lain. [GRI 103-1]

Perseroan menyadari bahwa BBM maupun listrik – yang sebagian besar masih menggunakan batu bara sebagai pembangkit—termasuk sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya terbatas. Sebab itu, PTK berupaya untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan kedua jenis energi tersebut. Dalam pemanfaatan bahan bakar, PTK berkomitmen untuk secara bertahap melaporkan penggunaan solar dan bahan bakar lain yang menjadi sumber energi penggerak kapal. PTK juga secara bertahap melakukan konversi penggunaan bahan bakar kapal dari solar menjadi bahan bakar ramah lingkungan solar B30 maupun LNG. Dalam pengelolaan dan pemakaian energi, PTK berkomitmen untuk menggunakan energi seefektif mungkin sehingga tidak ada bahan bakar yang terbuang sia-sia. [GRI 103-2]

Kebijakan penghematan energi juga diberlakukan Perseroan di kapal melalui kebijakan berikut: [GRI 103-3] [OJK F.12]

and immediately makes repairs as soon as possible if there is a leak or damage. [OJK F.8]

Energy Management

PTK utilizes two main energies, namely fuel oil (BBM) and electricity. Fuel is used for company operations, especially as a source of energy to propel ships and operational vehicles. Meanwhile, electricity is used for lighting and a source of energy for various electronic office facilities and infrastructure, such as computers, laptops, elevators, photocopiers, and others. [GRI 103-1]

The Company realizes that both fuel and electricity – most of which still use coal as a generator – include non-renewable energy sources and their availability is limited. Therefore, PTK seeks to make efficiency in using these two types of energy. In terms of fuel utilization, PTK is committed to gradually reporting the use of diesel and other fuels that are a source of energy to propel ships. PTK is also gradually converting the use of ship fuel from diesel fuel to environmentally friendly diesel fuel B30 and LNG. In managing and using energy, PTK is committed to using energy as effectively as possible so that no fuel is wasted. [GRI 103-2]

The Company also applies energy saving policies on ships through the following policies: [GRI 103-3] [OJK F.12]



1. Kampanye hemat energi melalui pelatihan dan penggunaan listrik dan air oleh setiap crew khususnya pada jam istirahat dan penerapan *energy conservation* di atas kapal dengan melakukan kecepatan ekonomis.
2. Kapal melakukan penghematan penggunaan BBM dengan cara menggunakan mesin kapal sesuai dengan kebutuhan operasional secara ekonomis dan safety.

Sementara itu, untuk menghemat penggunaan listrik, upaya yang dilakukan PTK antara lain: [GRI 103-3][OJK F.7, [F.12]

1. Mematikan beberapa AC central & menaikkan suhunya sebagai kebijakan pembatasan karyawan di lingkungan kantor PTK sebesar 25-50% akibat pandemi COVID -19
2. Mematikan lampu untuk ruangan yang tidak digunakan
3. Mematikan AC central lebih awal sebagai kebijakan pembatasan karyawan di lingkungan kantor PTK

Pengelolaan Emisi

PTK menyadari bahwa emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan penyumbang terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Becermin pada dampak negatif yang begitu besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya, maka Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran khusus industri, Perseroan berkontribusi dalam menghasilkan emisi, terutama dari hasil pembakaran bahan bakar kapal. Dengan demikian, dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak –termasuk bahan bakar kapal. Selain itu, PTK juga

1. Energy saving campaign through training and the use of electricity and water by each crew, especially during breaks and the application of energy conservation on board the ship by carrying out economical speed.
2. Ships save fuel use by using ship engines in accordance with operational needs economically and safely.

Meanwhile, to reduce electricity use, efforts are being made, among others: [GRI 103-3] [F.7] [F.12]

1. Turning off some central air conditioners & raising the temperature as a policy of restricting employees in the PTK office environment by 25-50% due to the COVID-19 pandemic
2. Turn off lights for rooms that are not in use
3. Turning off central air conditioning early as a policy of restricting employees in the PTK office environment.

Emission Management

PTK realizes that greenhouse gas (GHG) emissions are contributor to global warming and climate change. Reflecting on the enormous negative impact on the earth and living things on it, the Company is committed to manage emissions properly. As a company engaged in shipping services specifically for the industry, the Company contributes in generating emissions, especially from the combustion of ship fuel. Thus, in this report, the reported emissions are direct (scope 1) GHG emissions resulting from the use of fuel oil – including ship fuel. In addition, PTK also produces emissions from the use of electricity. Therefore, the Company also reports the calculation of indirect [Scope 2] GHG

menghasilkan emisi dari penggunaan listrik. Oleh karena itu, Perseroan juga melaporkan perhitungan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2, adalah karbon dioksida (CO²).

Sebagai bagian dari pengelolaan emisi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menghemat penggunaan BBM dan listrik. Upaya penghematan tersebut, otomatis akan mengurangi emisi yang dihasilkan Perseroan. Dalam upaya pengelolaan emisi GRK, komitmen PTK tercantum dalam kebijakan K3LL Direktur Utama. [GRI 103-2]

Adapun jumlah emisi karbon dari operasional langsung PTK (Scope 1) total tahun 2021 mencapai 39.876,63 ton CO₂e. Detail hasil perhitungan emisi berdasarkan parameternya sebagaimana tabel di bawah. [GRI 103-3, 305-1][OJK F.11]

| Parameter | Ton/tahun/ year | Ton CO ₂ eq/tahun/ year |
|------------------|-----------------|------------------------------------|
| CO ₂ | 39.746,29 | 39.746,29 |
| CH ₄ | 1,61 | 45,05 |
| N ₂ O | 0,32 | 85,29 |
| SO _x | 77,99 | - |
| NO _x | 1.185,97 | - |
| PM | 83,37 | - |

Di luar emisi GRK Cakupan 1, PTK juga mengidentifikasi sumber penghasil emisi gas rumah kaca yang lain, yaitu emisi yang menyebabkan kerusakan ozon (Bahan Perusak Ozon/BPO). Emisi ini, antara lain, bersumber pada *refrigerant* mesin pengatur suhu ruangan (AC) yang menggunakan freon berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang menggunakan halon.

emissions from electricity use. The dominant GHG emission produced, both in scope 1 and 2, is carbon dioxide (CO²).

As part of emission management, the Company has a policy to save on the use of fuel and electricity. These savings efforts will automatically reduce the emissions generated by the Company. In an effort to manage GHG emissions, the PTK commitment is stated in the K3LL policy of the President Director. [GRI 103-2]

The total amount of carbon emissions from direct PTK operations (Scope 1) in 2021 will reach 39,876.63 tons of CO₂e. Details of the emission calculation results based on the parameters as shown in the table below. [GRI 103-3, 305-1][OJK F.11]

Apart from Scope 1 GHG emissions, PTK also identifies other sources of greenhouse gas emissions, namely emissions that cause ozone damage (Ozone Depleting Substances/BPO). These emissions, among others, come from refrigerants for room temperature control (AC) machines that use chlorofluorocarbon (CFC) refrigerants, and light fire extinguishers (APAR) that use halons. Therefore, as an alternative, the Company uses refrigerant



Oleh karena itu, sebagai alternatif pengganti, Perseroan menggunakan refrigeran R419 A yang lebih ramah lingkungan karena tidak mengandung BPO. Sementara itu, untuk APAR, Perseroan memilih yang tidak menggunakan bahan kimia *halon*.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13, F.14]

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, PTK melakukan pengelolaan limbah dengan sebaik-baiknya. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kapal berupa limbah air berminyak dan limbah domestik yang berasal dari aktivitas *tank cleaning* dan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan limbah dijalankan melalui sistem Rencana Pengelolaan Sampah dan Limbah di atas kapal (*Garbage Management Plan*) yang mencakup prosedur penanganan dan penyimpanan sampah, pembuangan sampah, prosedur darurat, pelatihan dan sosialisasi, dan sistem pelaporan.

Dalam mengelola dan mengendalikan limbah buang, baik air dan udara yang berpotensi mencemari lingkungan sekitar, PTK telah memiliki mitigasi risiko. Untuk itu Perseroan menggandeng lembaga independen dalam melakukan monitoring limbah buang. Proses monitoring dilakukan setiap bulan dan terbagi atas dua periode dalam laporan tahunan yakni laporan tiap semester. Adapun uji yang dilakukan monitoring adalah 7 jenis uji, yakni uji udara ambien, udara lingkungan kerja, kebisingan luar, kebisingan dalam, cahaya, udara emisi genset, dan air limbah domestik.

Rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

R419 A which is more environmentally friendly because it does not contain ODS. Meanwhile, for APAR, the Company chooses one that does not use halon chemicals.

Waste Management [OJK F.13, F.14]

Without proper management, waste is a source of damage to the environment. In line with its commitment to environmental sustainability, PTK conducts the best waste management. The waste generated from the ship's operational activities is in the form of oily water waste and domestic waste from tank cleaning and daily activities. Waste management is carried out through a Garbage Management Plan system which includes waste handling and storage procedures, waste disposal, emergency procedures, training and outreach, and a reporting system.

PTK has a mitigation plan to control waste, both water and air waste which has the potential to pollute the surrounding environment. For this reason, the Company cooperates with an independent institution to cooperate in monitoring waste. The monitoring process is carried out every month and is divided into two periods in the annual report, namely the report each semester. The tests carried out by monitoring are 7 types of tests, namely the test for ambient air, work environment air, outside noise, internal noise, light, air generator emissions, and domestic waste water.

The recapitulation of the amount of waste from the Company's operational activities is as follows:

Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan Tahun 2021

Types of Waste and Management Methods in 2021

| Kategori Category | Jenis Type | Upaya Pengelolaan Management Efforts | |
|----------------------|---|--|--|
| CAIR / LIQUID | | | |
| | Oli Bekas Used Oil | <i>Reuse</i> Diserahkan kepada fasilitas darat/ pelabuhan pemanfaat berizin | <i>Reuse</i> Submitted to the licensed utilizing land/port facility |
| PADAT / SOLID | | | |
| Kapal | Plastik (A) Plastic (A) | Dibuang ke fasilitas darat/ terminal yang kemudian akan didaur ulang. | Disposed of to land facilities/ terminals which will then be recycled. |
| | <i>Food Wastes</i> (B) | Dibuang ke laut setelah dipotong-potong kecil kurang dari 1cm ² kemudian dibuang ke laut dengan jarak lebih dari 12 NM dari daratan terdekat. | Discharged to sea after being cut into pieces less than 1cm ² then dumped into the sea more than 12 NM from the nearest land. |
| | <i>Domestic Wastes</i> (C) Sampah yang dihasilkan dari operasional harian kapal. | Dikumpulkan di dalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan diolah kembali. | Collected in large plastic bags then together with plastic waste is disposed of to landfill facilities/terminals which will then be re-processed. |
| | <i>Cooking Oil</i> (D) | Dikumpulkan di dalam drum kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat/terminal yang kemudian akan diolah kembali. | Collected in the drum then together with plastic waste is disposed of to landfill facilities/ terminals which will then be re-processed. |
| | <i>Incinerator Ashes</i> (E) | Dikumpulkan di dalam cylinder kemudian dikumpulkan di dalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan diolah kembali. | Collected in the cylinder then Collected in a large plastic bag then together with plastic waste disposed of to landfill facilities/terminals which will then be re-processed. |
| | <i>Electronic Wastes</i> (I) | Dikumpulkan didalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan diolah kembali | Electronic Waste (IN) Collected in a large plastic bag then together with plastic waste is disposed of to a waste disposal facility on land/ terminal which will then be reprocessed |



KANTOR / OFFICE

| | | | |
|--------|--|---|--|
| Gedung | Lampu Lamp | Diserahkan kepada Pengelola Gedung untuk dikelola lebih lanjut. | Submitted to Building Manager for further management |
| | Cartridge Fotokopi Photocopy Cartridge | Diserahkan kembali kepada vendor untuk proses daur ulang. | Returned to vendor for recycling |

Selain limbah padat, PTK juga melakukan pengelolaan air limbah yang dihasilkan dalam operasional usaha. Sebelum air limbah dibuang ke badan air, PTK secara berkala melakukan pengujian kualitas air limbah tersebut. Pengujian dilakukan karena air limbah yang dibuang tersebut terbuka kemungkinan dimanfaatkan oleh pihak lain. Secara umum, berdasarkan hasil pengujian selama tahun pelaporan, parameter air limbah masih dalam ambang batas.

In addition to solid waste, PTK also manages waste water generated in business operations. Before waste water is discharged into water bodies, PTK periodically conducts quality testing of the wastewater. The test is carried out because the waste water that is disposed of is open to the possibility of being used by other parties. In general, based on test results during the reporting year, wastewater parameters are still within the threshold.

Pencegahan dan Penanganan Tumpahan [OJK F.15]

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, kegiatan bisnis PTK berpotensi menimbulkan tumpahan minyak di laut, salah satunya dalam proses pengisian bahan bakar. Untuk mencegah terjadinya tumpahan, Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman *Safety Management System* kepada seluruh awak kapal, Prosedur Kerja Aman di Atas Kapal, pembuatan *Job Hazard Assessment* (JHA) kegiatan bunkering sesuai acuan wajib MARPOL. Sementara itu, jika terjadi tumpahan, proses penanganan dilakukan melalui mekanisme *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan* (SOPEP) yang melibatkan seluruh awak kapal, Ditjen Perhubungan Laut dan pelabuhan. Komitmen seluruh Insan Perseroan untuk mencegah terjadinya tumpahan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan selama tahun 2021, baik tumpahan bahan

Spill Prevention and Management [OJK F.15]

In accordance with the line of business, PTK's business activities have the potential to cause oil spills in the sea, one of which is in the refueling process. To prevent spills, the Company socializes the Safety Management System Guidelines to all crew members, Safe Work Procedures on Ships, creation of Job Hazard Assessment (JHA) bunkering activities according to mandatory MARPOL references. Meanwhile, if a spill occurs, the handling process is carried out through the Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) mechanism which involves all crew members, the Directorate General of Sea Transportation and ports. The commitment of all Company personnel to prevent spills brings results in the absence of significant spill incidents in 2020, including spills of fuel, transported materials, spills of hazardous substances and others.

bakar, bahan yang diangkut, tumpahan zat berbahaya dan lain-lain.

Keanekaragaman Hayati

[OJK F.9, F.10]

PTK menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati, yaitu variasi makhluk hidup mulai dari gen, spesies, hingga ekosistem pada suatu wilayah, merupakan hal penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Perlindungan keanekaragaman hayati semakin menemukan makna penting karena kelestariannya membawa banyak dampak positif, seperti menyediakan air dan udara bersih, berkontribusi terhadap ketersediaan pangan dan sebagainya.

Sejalan dengan komitmen melindungi keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan pada tahun pelaporan tidak ada area operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional PTK tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Di sisi lain, kepedulian Perseroan terhadap konservasi keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan program pelestarian spesies flora dan fauna tertentu.

Kepatuhan Lingkungan

[OJK F.16]

PTK berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang lingkungan hidup dalam menjalankan operasional usaha. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda, baik material maupun non material,

Biodiversity

[OJK F.9, F.10]

PTK realizes that preserving biodiversity, namely the variety of living things from genes, species, to ecosystems in an area, is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. Biodiversity protection is increasingly finding importance because its sustainability brings many positive impacts, such as providing clean water and air, contributing to food availability and so on.

In line with the commitment to protect biodiversity, the Company ensures that in the reporting year there are no operational areas near or located in conservation areas or with high biodiversity. Thus, PTK operations do not have a negative impact on biodiversity. On the other hand, the Company's concern for biodiversity conservation is carried out by conducting conservation programs for certain flora and fauna species

Environmental Compliance

[OJK F.16]

PTK is committed to comply with all regulations and provisions in the environmental field in carrying out business operations. This commitment resulted in the absence of sanctions or fines, both material and non-material, related to non-compliance with



terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan selama tahun 2021. Selain itu, PTK juga tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih baik dan lestari, PTK mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan, seperti bantuan bencana alam, bank sampah, perawatan taman dan tanaman kantor, serta monitoring evaluasi kegiatan. Selama tahun 2021, biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan tercatat sebesar Rp337 juta, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp145 juta.

environmental regulations during 2021. In addition, PTK also did not receive complaints related to the environment.

Environmental Costs [OJK F.4]

To support the realization of a better and more sustainable environment, PTK allocates environmental costs that are utilized for various purposes related to the environment, such as natural disaster assistance, waste banks, maintenance of gardens and office plants, as well as monitoring and evaluation of activities. During 2021, the environmental costs incurred by the Company were recorded at Rp337 million, an increase compared to Rp145 million in 2020.





Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

PTK berkomitmen untuk menerapkan keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip triple bottom line. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (profit) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (planet) dan kepedulian sosial (people). Keselarasan ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan implementasi dan dukungan PTK terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

PTK is committed to adapt harmony between economic, environmental and social performance, as per the triple bottom line principle. For this reason, in carrying out business operations, the Company continues to strive to maximize profits (profit) while still paying attention to environmental conservation (planet) and social care (people). The alignment of the three performances simultaneously also becomes implementation and support of PTK for sustainable development in Indonesia.

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah pemilik, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, vendor/pemasok, regulator, konsultan, kreditur, asosiasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah daerah, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. [GRI 103-1]

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, PTK bertekad kuat untuk memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan tersebut. Untuk karyawan dan manajemen misalnya, Perseroan memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat

In accordance to social performance, the Company strives at its best to fulfill obligations to stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include owners, management and employees across divisions and various levels of positions, as well as subsidiaries; while external stakeholders include consumers/customers, vendors/suppliers, regulators, consultants, creditors, business associations, non-governmental organizations, local governments, and communities around the company's operational locations. [GRI 103-1]

In line with sustainability principle, PTK is strongly committed to fulfill its responsibilities to the stakeholders. For employees and management, for example, the Company treats fairly/non-discriminatory, provides equal opportunities to develop competence, and provides healthy and safe work environment; for consumers/customers, the Company provides complete product



dan aman; untuk konsumen/pelanggan, Perseroan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu dan kehalalan, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas; untuk masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat, Perseroan melibatkan dalam berbagai program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan mereka, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, Perseroan mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa; dan, sebagainya. [GRI 103-2]

PTK meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan tersebut akan menjadi sarana yang tepat dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi perusahaan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk memenangi persaingan yang semakin ketat.

information, the availability of quality and halal guarantee, and strives for quality services; for the community and non-governmental organizations, the Company is involved in various empowerment programs according to their needs, opens complaint channels and provides immediate solutions to these complaints; for suppliers, the Company optimizes local suppliers without neglecting the quality of products and services; etc. [GRI 103-2]

PTK believes that fulfilling its responsibilities to stakeholders will be the right means to establish mutual beneficial relationships and communication, which in turn will further strengthen the company's position. For the Company, strengthening the position is an important capital to win fiercer competition.

Ketenagakerjaan

Labor

Pekerja merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dan aset strategis bagi PTK dalam menciptakan nilai guna memenuhi kepuasan pelanggan, sekaligus kunci untuk menghadapi persaingan. Dalam operasional sehari-hari, pekerja adalah mesin penggerak dan pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Lebih dari itu, pekerja juga merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk image PTK sebagai perusahaan penyedia jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik terbaik.

Pengelolaan kepegawaian di PTK sehingga mampu menghadirkan pekerja dengan kualitas terbaik merujuk berbagai regulasi ketenagakerjaan, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik, mulai dari perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Sejalan dengan upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi pekerja, PTK juga berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan pengelolaan yang menyeluruh serupa itu, maka para pekerja dapat bekerja secara optimal, produktif, dan berdedikasi tinggi untuk mewujudkan kinerja terbaik bagi perusahaan.

Rekrutmen dan *Turnover*

Upaya PTK menghadirkan pekerja berkualitas dimulai dari proses rekrutmen. Melalui rekrutmen, Perseroan dapat menjalankan

Employees are one of the main stakeholders and strategic assets for PTK in creating value to meet customer satisfaction, as well as the key to encounter competition. In day-to-day operations, workers are the driving engine and controller of other resources, such as capital and technology. Moreover, employees are also the service frontline that play significant role in forming PTK image as a provider of shipping services, maritime services, and the best logistics services.

PTK's employment management to be able to produce the best quality employees refers to various labor regulations, especially Law No. 13 of 2003 on Manpower, which was refined through Law No. 11 of 2020 on Job Creation. In addition, the Company also refers to the best employment practices, ranging from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. In line with efforts to increase the capacity and competence of workers, PTK is also committed to create healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (K3) regulation. With the comprehensive management, employees can work optimally, productively, and highly dedicated to realizing the best performance for the company.

Recruitment and Turnover

PTK's efforts to produce quality employees begin from the recruitment process. Through recruitment, the Company can carry out the



proses regenerasi dengan merekrut kandidat-kandidat terbaik, sekaligus mengisi pos-pos maupun jabatan yang kosong sesuai kebutuhan. Proses rekrutmen, baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang, dilakukan dengan membuka lowongan kerja untuk pekerja darat (*fresh graduate* dan *experienced*) maupun pekerja laut, khusus jabatan Nakhoda, Mualim I dan Masinis I.

Mekanisme rekrutmen dibedakan menjadi dua kategori, yaitu rekrutmen untuk *fresh graduate* dan rekrutmen untuk pegawai yang sudah berpengalaman (*experienced*). Kandidat yang lolos jalur rekrutmen *fresh graduate* akan melaksanakan masa on-job training (OJT) selama tiga bulan. Dengan mekanisme OJT, pekerja akan menjalani pergerakan penempatan fungsi yang disusun oleh Fungsi HR Strategic. Selain itu, pekerja baru dibekali beberapa pembekalan sebelum OJT, antara lain *character building*, pengenalan proses bisnis, dan pelatihan wajib *Completed Staff Work* (CSW) serta komunikasi. Adapun proses perekrutan jalur *experienced* dilakukan untuk

regeneration process by recruiting the best candidates, as well as filling vacant posts and positions as needed. The recruitment process, both at the head office and at the branches, is carried out by opening job vacancies for land workers (*fresh graduates* and *experienced*) and marine workers, specifically for the positions of Master, Mualim I and Machinist I.

The recruitment mechanism is divided into two categories, namely recruitment for *fresh graduates* and recruitment for *experienced* employees. Candidates who pass the *fresh graduate* recruitment route will carry out an on-job training (OJT) for three months. With the OJT mechanism, employees will undergo a movement of function placements prepared by the Strategic HR Function. In addition, new employees are provided with several briefings before OJT, including *character building*, introduction to business processes, and mandatory *Completed Staff Work* (CSW) training and communication. The *experienced* recruitment process is carried out to fill the

mengisi formasi pekerja darat dan pekerja laut serta telah sampai pada tahap IV (wawancara dengan Direksi).

Per 31 Desember 2021, PTK tidak melakukan rekrutmen. Hal itu berbeda dengan tahun sebelumnya dimana Perseroan merekrut 50 pegawai baru. Selain tidak ada rekrutmen, Perseroan juga tidak mencatat adanya pegawai yang keluar atau mengundurkan diri sehingga tingkat turnover pada tahun pelaporan adalah nol persen. Sebagai pembandingan, pada tahun 2020 terdapat lima pegawai yang mengundurkan diri sehingga tingkat turnover tercatat sebesar 0,56%.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Kesetaraan atau non-diskriminasi di tempat kerja merupakan salah satu prinsip dasar yang dipegang PTK. Bagi Perseroan, perbedaan jenis kelamin, suku, agama, ras, pandang politik, dan sebagainya merupakan keniscayaan yang harus diterima, dihargai dan dijunjung tinggi. Sesuai dengan prinsip tersebut, maka Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pekerja untuk mengembangkan diri dan menduduki posisi yang tersedia tanpa membedakan latar belakang pekerja tersebut.

Untuk memperkuat prinsip kesetaraan dan kesempatan bekerja bagi seluruh pekerja, termasuk untuk mendapatkan promosi dan kenaikan golongan, PTK telah mengatur topik bahasan tersebut dalam BAB XXI Pasal 107 ayat 2 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB); "diberikan kesempatan bagi pekerja PTK yang memiliki kompetensi dan usia dinas yang cukup untuk mengikuti seleksi BOD atau jabatan strategis lainnya di PTK melalui usulan Perusahaan kepada Komisaris dan Pemegang Saham."

formation of land workers and sea workers and has reached stage IV (interview with the Board of Directors).

As of December 31, 2021, PTK did not conduct any recruitment. This is different from the previous year where the Company recruited 50 new employees. In addition to no recruitment, the Company also did not record any employees who left the Company or resigned so that the turnover rate in the reporting year was zero percent. For comparison, in 2020 there were five employees who resigned so that the turnover rate was recorded at 0.56%.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Equality or non-discrimination in the workplace is one of the basic principles held by PTK. For the Company, diversity in gender, ethnicity, religion, race, political views, and so on are a necessity that must be accepted, respected, and promoted. In accordance with these principles, the Company provides equal opportunities to every employee to develop themselves and occupy available positions regardless of the background of the employee.

To strengthen the principle of equality and employment opportunities for all employees, including to get promotions, PTK has set the topic of discussion in CHAPTER XXI Article 107 paragraph 2 of the Collective Labor Agreement (PKB); "Given the opportunity for PTK employees who have sufficient competence and term of office to take part in BOD selection or other strategic positions in PTK through the Company's proposal to the Commissioners and Shareholders."



Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, implementasi kesetaraan dalam bekerja juga selaras dengan Konvensi ILO No.: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*) yang telah diratifikasi Indonesia. Komitmen Perseroan dalam menjaga keberagaman dan non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan berkaitan dengan topik/isu tersebut.

Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi juga diberlakukan PTK berkaitan dengan pemberian gaji pokok dan fasilitas yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara pekerja laki-laki dan perempuan adalah 1:1 di setiap lokasi operasi yang signifikan, yaitu dalam ruang lingkup provinsi dimana perusahaan beroperasi. Khusus untuk pekerja tetap baru, baik laki-laki maupun perempuan, Perseroan memberikan upah minimum yang lebih tinggi dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi yang berlaku.

Praktik memberikan remunerasi yang sama antara pria dan wanita merupakan ketaatan PTK terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, beserta aturan-aturan turunannya. Selain itu, kebijakan tersebut sejalan dengan Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Apart from compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the implementation of equality in work is also in line with the ILO Convention No.: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation which has been ratified by Indonesia. The Company's commitment to maintain diversity and non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination in the reporting year that no corrective action is needed related to the topics/issues.

PTK applied equality and non-discrimination principle also in relation to the provision of the equal basic salary and facilities for male and female workers. The ratio of basic salary and remuneration between male and female workers is 1:1 at each significant location of operation, i.e. within the province where the company operates. Specifically for new permanent employees, both male and female, the Company provides higher minimum wage than the applicable Provincial Minimum Wage.

The practice of providing equal remuneration for male and female is PTK's compliance with Law No.13 of 2003 concerning Manpower, along with its derivative regulations. In addition, the policy is in line with ILO Convention No.: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Pada tahun 2021, PTK memiliki 11 kantor cabang dan 25 kantor sub-cabang yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Sesuai dengan regulasi pengupahan, maka upah minimum pekerja tetap level terendah berbeda-beda, tergantung wilayah kerja pekerja tersebut. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pekerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di PTK senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Adapun pemberian upah pada tahun 2021, Perseroan juga berpatokan pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Merujuk pada regulasi tersebut di atas, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada pekerja, maka Perseroan memberikan upah kepada pekerja tetap baru di atas upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional perusahaan. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

In 2021, PTK owned 11 branch offices and 25 sub-branches operating in various regions in Indonesia. In accordance with wage regulations, the minimum wage for permanent workers at intermediate level varies, depend on the working area of the employees. In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages is directed at achieving the needs of a decent living for employee. The minimum wage is highly dependent on each region, which generally adjusts to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

In accordance with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000, the provision of wages in PTK always pays attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as the Level I UMR) and the Regency/City Minimum Wage (previously referred to as the Level II UMR). As for the provision of wages in 2021, the Company is also refers to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Circular Letter Number M/11/HK.04/X/2020 of 2020 concerning Determination of Minimum Wage in 2021 during the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Period.

Referring to the regulation above, as well as in line with the commitment to provide welfare to workers, the Company provides wages to new permanent employees above the applicable minimum wage in accordance with the company's operational area. In the provision of such wages, the Company does not differentiate based on gender, male or female.



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

PTK mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan secara tegas tentang usia minimal pekerja dan jam kerja operasional. Untuk usia minimal pekerja di PTK adalah 25 tahun dengan pendidikan D3, sesuai TKO Penyediaan dan Pengadaan Tenaga Kerja No.R-001/E2100/2020-S2. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pengaturan waktu kerja di PTK dituangkan dalam PKB BAB IV pasal 25 Waktu Kerja Biasa, dalam ayat 2, waktu kerja biasa ditetapkan oleh perusahaan sebagai berikut:

Kantor Pusat

| | |
|-----------------|--|
| Senin s/d Kamis | : 07.00 – 12.00 12.00 – 13.00 (istirahat) 13.00 – 16.00 |
| Jum'at | : 07.00 – 11.30 11.30 – 13.00 (istirahat & sholat Jum'at) 13.00-16.30 |

Kantor Cabang

| | |
|-----------------|--|
| Senin s/d Kamis | : 07.30 – 12.00 12.00 – 13.00 (istirahat) 13.00 – 16.30 |
| Jum'at | : 07.30 – 11.30 11.30 – 13.00 (istirahat & sholat Jum'at) 13.00 – 17.00 |

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

PTK supports the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. Therefore, the Company has firmly established the minimum age for employees and operational working hours. The minimum age for employees in PTK is 25 years with Diploma Degree education, according to the TKO for the Provision and Procurement of Manpower No. R-001/E2100/2020-S2. While the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

The arrangement of working time in PTK is stated in the PKB CHAPTER IV article 25 Ordinary Working Time, in paragraph 2, the usual working time is determined by the company as follows:

Headquarters

| | |
|--------------------|--|
| Monday to Thursday | : 07.00 – 12.00 12.00 – 13.00 (break) 13.00 – 16.00 |
| Friday | : 07.00 – 11.30 11.30 – 13.00 (break & Friday prayer) 13.00 – 16.30 |

Branch office

| | |
|--------------------|--|
| Monday to Thursday | : 07.30 – 12.00 12.00 – 13.00 (break) 13.00 – 16.30 |
| Friday | : 07.30 – 11.30 11.30 – 13.00 (break & Friday prayer) 13.00 – 17.00 |

Untuk pekerja yang karena jenis pekerjaannya melebihi 8 kerja dalam sehari atau bekerja pada hari Sabtu/Minggu, Perseroan telah menetapkan kompensasi sehingga tidak ada pekerja yang merasa dirugikan.

Penetapan usia minimal pekerja merupakan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, yang selaras pula dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dengan menetapkan jam kerja operasional secara tegas selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Komitmen PTK terkait penetapan batas usia minimal pekerja serta jadwal kerja yang jelas, termasuk adanya uang kompensasi bagi pekerja yang melebihi waktu kerja atau bekerja pada hari libur, membawa hasil dengan tidak adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa selama tahun 2021. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapatkan sanksi apapun terkait pekerja anak dan kerja paksa.

For employees whose type of work exceeds 8 working hours a day or works on Saturdays/Sundays, the Company has determined compensation so that no worker feels disadvantaged.

The determination of the employees' minimum age is an implementation of the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003, which is also in line with the ILO Convention No: 138/1973) concerning the Minimum Age for Admission to Employment, and the ILO Convention No: 182/ 1999) on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor by setting operational working hours is strictly in line with ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No: 105/1957 concerning Abolition of Forced Labor (Abolition). of forced labour).

PTK's commitment related to stipulation of minimum age limit for employee and a clear work schedule, including the existence of compensation money for workers who exceed working hours or work on holidays, has resulted in no incidents of child labor or forced labor during 2021. Thus, the Company does not get any sanctions related to child labor and forced labor.



Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman [OJK F.21]

Creating Healthy And Safe Work Environment [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi PTK. Perseroan meyakini terciptanya lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja pekerja. Seiring dengan itu, berada di lingkungan kerja terbaik, akan membuat pekerja bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir dari upaya PTK menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. [GRI 103-1]

Healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (K3) is a priority for PTK. The Company believes that the creation of a similar work environment contributes greatly to the performance of the employees. Along with that, being in the best working environment will make workers work calmly without worrying that unwanted things will occur, such as work-related illnesses or work accidents, whether in the light, medium, severe, or even fatal categories. The ultimate goal of PTK's efforts to provide a healthy and safe work environment is to achieve zero accident rates and the absence of occupational diseases. [GRI 103-1]

Upaya meraih *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja dilakukan Perseroan dengan menerapkan sistem manajemen terpadu dan praktik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety, Security, Environment/HSSE*) secara konsisten. Selain HSSE, Perseroan juga merujuk pada berbagai regulasi terkait K3, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, dan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja. [GRI 103-2]

Efforts to achieve zero accidents and the absence of occupational diseases are carried out by the Company by implementing an integrated management system and consistent Health, Safety, Work and Environment (Health, Safety, Security, Environment/HSSE) practices. In addition to HSSE, the Company also refers to various regulations related to OHS, among others, Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and Presidential Decree Number 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relationships. [GRI 103-2]

Kebijakan

PTK menjiwai dan melaksanakan secara sungguh-sungguh nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) untuk setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan. Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan strategis Perusahaan, kami berkomitmen untuk mengembangkan menerapkan, mengevaluasi dan melakukan perbaikan berkesinambungan Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan & Keselamatan Kerja, Pengamanan, dan Lindungan Lingkungan yang meliputi:

1. Menaati semua peraturan perundangan yang berlaku di semua wilayah dimana Perusahaan beroperasi;
2. Mengidentifikasi semua potensi bahaya dan kerugian serta mengkaji risiko untuk menetapkan prioritas dan menyusun langkah pencegahan dan mitigasi yang diperlukan;
3. Menetapkan tujuan, target dan program kerja untuk mencapai kinerja unggul dalam menghasilkan produk dan jasa, mencegah cedera dan sakit akibat kerja, memproteksi keamanan personil dan aset, mencegah pencemaran lingkungan dan meningkatkan efisiensi, keandalan dan keutuhan aset;
4. Membangun dan memelihara sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kepedulian yang tinggi untuk menjalankan program kerja yang ditetapkan guna mencapai tujuan & target;
5. Mengkaji dan menerapkan pilihan teknologi terkini sebagai penunjang pelaksanaan proses bisnis Perusahaan;
6. Mengembangkan dan memelihara sistem tata kerja yang berstandar mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar dan kode

Policy

PTK seriously implements the values of AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) for every decision taken and action taken. To achieve the Company's vision and mission as well as strategic objectives, we are committed to developing, implementing, evaluating and making continuous improvements to the Quality Management System, Occupational Health & Safety, Security, and Environmental Protection which includes:

1. Comply with all applicable laws and regulations in all areas where the Company operates;
2. Identifying all potential hazards and losses and assessing risks to set priorities and formulate the necessary prevention and mitigation measures;
3. Setting goals, targets and work programs to achieve superior performance in producing products and services, prevent work-related injuries and illnesses, protect the safety of personnel and assets, prevent environmental pollution and improve efficiency, reliability and integrity of assets;
4. Build and maintain competent human resources and have high concern for carrying out the work programs that are determined to achieve the goals & targets;
5. Assessing and applying the latest technology options to support the implementation of the Company's business processes;
6. Develop and maintain a standardized work system with reference to the applicable laws and regulations, international



- internasional serta praktik-praktik industri terbaik yang telah diakui dan relevan;
7. Mengembangkan dan memelihara rencana dan prosedur tanggap darurat, manajemen krisis & pemulihan keberlangsungan bisnis yang diuji secara berkala untuk menjamin kesiapsiagaan dan efektivitasnya melalui program pelatihan dan latihan dengan skenario yang kredibel untuk meminimalkan potensi kerugian yang ditimbulkan;
 8. Memastikan semua insiden dan ketidaksesuaian dilaporkan, diinvestigasi, dianalisis, dan dilakukan tindakan perbaikan untuk ditindaklanjuti secara efektif serta dikomunikasikan sebagai pembelajaran;
 9. Melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan sistem manajemen Perusahaan melalui proses audit yang terstruktur, independen dan kredibel sebagai bahan pertimbangan dalam tinjauan ulang manajemen untuk perbaikan yang berkesinambungan.
- standards and codes as well as recognized and relevant best industry practices;
7. Develop and maintain emergency response, crisis management & business continuity recovery plans and procedures that are tested regularly to ensure preparedness and effectiveness through training and training programs with credible scenarios to minimize potential losses incurred;
 8. Ensure that all incidents and non-conformities are reported, investigated, analyzed, and that corrective actions are taken to be followed up effectively and communicated as lessons learned;
 9. Evaluating the effectiveness of the implementation of the Company's management system through a structured, independent and credible audit process as material for consideration in management reviews for continuous improvement.

Sesuai dengan Visi, Misi dan Kebijakan QHSSE di atas, dalam menjalankan bisnisnya PTK mengedepankan aspek HSSE sebagai salah satu persyaratan utama dalam setiap fase pelaksanaan pekerjaan guna mencegah terjadinya insiden serta meminimalisir kerugian yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan aset serta reputasi Perusahaan.

Strategi HSSE

Sesuai dengan Visi, Misi, Tata Nilai dan Kebijakan QHSSE yang dimiliki, PTK melakukan pengelolaan QHSSE dengan pendekatan manajemen risiko untuk mencegah semua potensi insiden dan melakukan mitigasi terhadap dampak dari insiden tersebut. Adapun strategi yang dibangun dan dikembangkan serta dilaksanakan adalah sebagaimana berikut ini:

- Mengembangkan dan melaksanakan sistem manajemen terpadu QHSSE yang kuat, ringkas, komprehensif dan efektif dengan turunan program dan sistem tata kelola (STK) sebagai pedoman dalam pelaksanaan di lapangan;
- Mengembangkan sistem digitalisasi (aplikasi komputer) untuk pengelolaan data HSSE untuk mendukung dalam pengambilan keputusan-keputusan penting Perusahaan dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen terpadu QHSSE;
- Membangun budaya kerja HSSE yang terbuka dengan memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap keterlibatan aktif setiap insan PTK dalam upaya-upaya pencegahan dan pelaporan insiden di tempat kerja;
- Membangun kepemimpinan dalam QHSSE yang kuat dengan komitmen tinggi untuk mendukung pelaksanaan sistem manajemen terpadu dan program QHSSE

In accordance with the Vision, Mission and Policy of the QHSSE above, in carrying out its business, PTK prioritizes the HSSE aspect as one of the main requirements in every phase of work implementation to prevent incidents and minimize losses incurred to humans, the environment and assets and the Company's reputation.

HSSE Strategy

In accordance with the QHSSE Vision, Mission, Values and Policies, PTK manages QHSSE with a risk management approach to prevent all potential incidents and mitigate the impact of these incidents. The strategies developed and developed and implemented are as follows:

- Develop and implement an integrated QHSSE management system that is strong, concise, comprehensive and effective with a derivative program and governance system (STK) as a guideline for implementation in the field;
- Develop digitalization system (computer application) for HSSE data management to support the making of important Company decisions and to increase the effectiveness of implementing the QHSSE integrated management system;
- Build an open HSSE work culture by giving appreciation and appreciation for the active involvement of every PTK personnel in efforts to prevent and report incidents in the workplace;
- Build strong leadership in QHSSE with a high commitment to support the implementation of an integrated management system and QHSSE program with an active role for each Leader to be a role model in implementing HSSE aspects



dengan peran aktif setiap Pimpinan menjadi teladan (*role model*) dalam penerapan aspek HSSE di tempat kerja.

Empat strategi tersebut menjadi landasan utama setiap insan PTK dalam bertindak untuk mencapai nihil insiden dan kinerja unggul dalam bidang QHSSE.

Kegiatan dan Pencapaian

Selama tahun 2021, PTK telah melakukan berbagai program K3 guna meningkatkan kinerja menyeluruh HSE. Program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Klinik Kesehatan di lokasi PTK Shore Base Tanjung Batu (PSTB)
2. Kampanye HSSE
3. *Health Talk*

Berbagai program kerja QHSSE tersebut di atas merupakan pelaksanaan dari sistem manajemen terpadu QHSSE yang telah dikembangkan oleh PTK dan sejalan dengan standar nasional dan internasional yang berlaku antara lain SMK3, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISM Code dan ISPS Code serta standar internasional lainnya.

Melalui penerapan berbagai program QHSSE, PTK dapat memaksimalkan upaya-upaya pencegahan kecelakaan dan meminimalkan dampak yang ditimbulkan sehingga tercipta lingkungan kerja yang nihil cedera dan insiden.

Selama tahun 2021, segenap insan PTK telah berupaya maksimal untuk mewujudkan *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja. Upaya tersebut dilakukan karena semua pihak meyakini bahwa tidak adanya

in the workplace.

The four strategies are the main basis for every PTK person to act to achieve zero incidents and superior performance in the QHSSE field.

Activities and Achievements

Throughout 2021, PTK has carried out various HSE programs to improve the overall performance of HSE. These programs are as follows:

1. Health Clinic at the PTK Shore Base Tanjung Batu (PSTB) location
2. HSSE Campaign
3. Health Talk

The various QHSSE work programs are the implementation of the integrated QHSSE management system that has been developed by PTK and is in line with applicable national and international standards including SMK3, ISO 9001 Quality Management System, ISO 14001 Environmental Management System, ISO 45001 Safety Management System and Occupational Health, ISM Code and ISPS Code and other international standards.

Through the implementation of various QHSSE programs, PTK can maximize accident prevention efforts and minimize the impact so as to create a work environment that is zero injuries and incidents.

During 2021, all PTK personnel have put maximum efforts to achieve zero accidents and the absence of occupational diseases. This effort is made because all parties believe that the absence of work accidents

kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja merupakan tanggung jawab bersama. Rekapitulasi kinerja K3 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 403-9]

and occupational diseases is a shared responsibility. The complete OHS performance recapitulation is presented in the following table: [GRI 103-3, 403-9]

Kinerja HSE

HSE Performance

| Keterangan Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|----------|-----------|-----------|
| <i>Fatalities</i> | 1 | 1 | 0 |
| <i>Lost Time Incident</i> | 0 | 0 | 0 |
| <i>Restricted Work Days Cases</i> | 0 | 0 | 0 |
| <i>Medical Treatment Cases</i> | 0 | 1 | 1 |
| <i>Environmental Damage > 15 barrel</i> | 0 | 0 | - |
| <i>First Aid Cases</i> | 1 | 2 | 0 |
| <i>Property Damage</i> | 0 | 0 | - |
| <i>Near Misses/ HIPO</i> | 14 | 54 | 59 |
| <i>Unsafe Act & Condition</i> | 1.377 | 1.298 | 560 |
| <i>Safe Man Hours</i> | 6.326.04 | 7.027.120 | 6.271.064 |
| TRIR | 0,12 | 0,4 | 0 |

Berdasarkan tabel di atas, kinerja HSE PTK pada tahun 2021 tercatat masih terjadi satu kasus fatality dan satu kasus first aid. Untuk meningkatkan kinerja menyeluruh HSSE, untuk tahun 2021 PTK telah melaksanakan program sebagai berikut:

1. *Management Meeting Kantor & Meeting Kapal* terkait HSSE
2. *Management Walkthrough*
3. *Audit SMT, Audit ISM-Code & Audit ISPSCode*
4. *Inspection*
5. *Pelatihan*
6. *HIRA*
7. *Tanggap Darurat (Kantor/Region/Region dan Kapal)*
8. *BJST (Before Joining Ship Training)*
9. *HSSE Campaign*

Based on the table above, the performance of HSE PTK in 2021 was still recorded one fatality case and one first aid case. To improve the overall performance of HSSE, for 2021 PTK has implemented the following programs:

1. *Management Meeting Office & Ship Meeting* related to HSSE
2. *Management Walkthrough*
3. *SMT Audit, ISM-Code Audit & ISPSCode Audit*
4. *Inspection*
5. *Training*
6. *HIRA*
7. *Emergency Response (Office/Region/Region and Ship)*
8. *BJST (Before Joining Ship Training)*
9. *HSSE Campaign*



Berbagai program kerja QHSSE tersebut merupakan bentuk pelaksanaan dari sistem manajemen terpadu QHSSE yang telah dikembangkan oleh PTK dan sejalan dengan standar nasional dan internasional yang berlaku antara lain SMK3, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISM-Code dan ISPS-Code serta standar internasional lainnya.

Melalui penerapan berbagai program QHSSE, PTK dapat memaksimalkan upaya-upaya pencegahan kecelakaan dan meminimalkan dampak yang ditimbulkan sehingga tercipta lingkungan kerja yang nihil cedera dan insiden. [GRI 103-3]

Program Kesehatan dan Sarana Keselamatan

Selama tahun 2021, PTK melakukan berbagai kegiatan guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja. Program terkait kesehatan dan sarana keselamatan kerja PTK antara lain:

- Klinik Kesehatan di lokasi PTK Shore Base Tanjung Batu (PSTB)
- MCU berkala bagi setiap pekerja
- Pelatihan P3K sesuai standar Kemenakertrans
- Kampanye HSE

Anggaran Biaya Program HSSE

Selama tahun 2021, PTK telah mengeluarkan biaya untuk melaksanakan berbagai program HSSE sebesar Rp1.610.026.563. Rincian penggunaan biaya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3]

The various QHSSE work programs are implementation of integrated QHSSE management system that has been developed by PTK and is in line with prevailing national and international standards, including SMK3, ISO 9001 Quality Management System, ISO 14001 Environmental Management System, ISO 45001 Health and Safety Management System. Work, ISM-Code and ISPS-Code as well as other international standards.

Through the implementation of various QHSSE programs, PTK can maximize accident prevention efforts and minimize the impact so as to create a work environment that is zero injuries and incidents. [GRI 103-3]

Health and Safety Facilities Program

During 2020, PTK will carry out various activities to create a work environment that is healthy, conducive, and ensures the effectiveness of the implementation of work safety. Programs related to health and safety facilities for PTK include:

- Health Clinic at the PTK Shore Base Tanjung Batu (PSTB) location
- Periodic MCU for each worker
- First aid training according to Ministry of Manpower and Transmigration standards
- HSE Campaign

HSSE Program Budget

PTK sets a budget related to the implementation of the HSSE program of Rp1,610,026,563. Details of the use of fees are presented in the following table: [GRI 103-3]

Anggaran Biaya Program HSSE tahun 2021

HSSE Program Fee Budget 2021

| No | Kegiatan Activities | Biaya (Rp) Cost (Rp) |
|----|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Safety & Health Expense | 1.554.147.563 |
| 2 | Security Expense | 55.879.000 |

Sertifikasi HSSE

Selama tahun 2021, sertifikat sistem manajemen keselamatan yang masih berlaku, baik untuk di kantor maupun di kapal, adalah sebagai berikut:

1. Certificate ISO 9001:2015 yang berlaku s/d 18 Desember 2022
2. Certificate ISO 14001:2015 yang berlaku s/d 06 November 2023
3. Certificate ISO 45001:2018 yang berlaku s/d 12 November 2023
4. Document of Compliance yang berlaku s/d 18 September 2022
5. Sertifikat SMHSE Kontraktor yang berlaku s/d 28 Maret 2023
6. Surat Keterangan Lulus Prakuilifikasi CSMS yang berlaku s/d 24 Maret 2023

HSSE Certification

During 2021, the safety management system certificates that are still valid, both in the office and on board, are as follows:

1. ISO 9001:2015 Certificate valid until December 18, 2022
2. ISO 14001:2015 Certificate valid until November 6, 2023
3. ISO 45001:2018 Certificate valid until November 12, 2023
4. Document of Compliance valid until 18 September 2022
5. Contractor SMHSE Certificate valid until 28 March 2023
6. Certificate of Passing CSMS Prequalification valid until March 24, 2023



Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Employee Skills Training And Development [OJK F.22]

PTK secara berkala menyelenggarakan program pengembangan kompetensi untuk pekerja. Kegiatan tersebut tak lepas dari komitmen Perseroan untuk menghadirkan pekerja dengan kualitas terbaik dan memiliki kompetensi sesuai bidang masing-masing. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sehubungan masih terjadinya pandemi COVID-19, Perseroan mengadopsi pendidikan dan pelatihan secara online, sebagaimana tahun sebelumnya. Dalam menjalankan program pengembangan kompetensi, PTK membuka kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, maupun gender.

PTK periodically organizes competency development programs for employees. This activity cannot be separated from the Company's commitment to present employees with the best quality and competence according to their respective fields. Competency development is carried out through various education and training programs. Due to the ongoing COVID-19 pandemic, the Company adopted online education and training, as in the previous year. In carrying out the competency development program, CAR opens equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, religion, race, class, or gender.

Komitmen PTK untuk menyelenggarakan berbagai pelatihan tidak hanya diwujudkan bagi pekerja yang masih aktif. Di luar itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan hendak memasuki masa pensiun. Pelatihan diberikan agar mereka memiliki bekal dan kesiapan, termasuk tetap produktif, pada saat pensiun tiba.

PTK's commitment to conduct various trainings is not only realized for employees who are still active. Apart from that, the Company also organizes training for employees about to retire. Training is given so that they have the provisions and readiness, including remaining productive, when retirement arrives.

Selain pengembangan kompetensi, PTK juga memberikan apresiasi terhadap kinerja pekerja dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi secara adil setiap tahun. Tinjauan dilakukan sebagai dasar pemberian insentif dan pengembangan karier pekerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan pada semua jenjang. Penilaian tersebut dilakukan melalui Forum People Review

In addition to competency development, PTK also appreciates employee performance by providing a fair assessment or evaluation every year. The review is carried out as a basis for providing incentives and employee career development. This policy applies to all employees at all levels. The assessment is carried out through the People Review Forum with a target distribution curve for the

dengan target kurva distribusi rating/hasil penilaian. Proses pelaksanaan penilaian kinerja terbagi dua kelompok yaitu:

1. Penilaian kinerja pekerja menggunakan KPI yang ditujukan untuk jenjang jabatan manager ke atas;
2. Penilaian kinerja pekerja menggunakan SMK yang ditujukan untuk jenjang jabatan assistant manager ke bawah.

Dalam penilaian tersebut dilakukan dengan kaidah sebagai berikut:

1. Jenis kelompok kalibrasi dilakukan berdasarkan kelompok layer dan proses di lingkungan masing-masing (*supporting dan operation*).
2. Hasil penilaian akhir adalah hasil penilaian awal yang telah dikalibrasi, baik yang menggunakan KPI maupun yang menggunakan SMK; a) metoda kalibrasi KPI adalah diskusi kalibrasi, b) metoda kalibrasi SMK adalah anchoring. Anchoring adalah suatu mekanisme proses kalibrasi, biasanya dilakukan untuk jumlah evaluatee yang banyak, dimana yang dilakukan adalah menentukan evaluatee yang menjadi anchor/patokan di setiap rating kinerja, misalnya dimulai dengan menentukan evaluatee sebagai *best performance, lowest performance* dan seterusnya.
3. Target distribusi yang digunakan sebagai pedoman *rating* ditetapkan perusahaan.

rating/assessment results. The process of implementing the performance appraisal is divided into two groups, namely:

1. Employee performance appraisal using KPI which is intended for manager positions and above;
2. Employee performance appraisal using SMK which is intended for assistant manager positions and below.

The assessment is carried out according to the following rules:

1. Types of calibration groups are carried out based on layer groups and processes in their respective environments (*supporting and operation*).
2. The results of the final assessment are the results of the initial assessment that have been calibrated, both using KPI and using SMK; a) KPI calibration method is calibration discussion, b) SMK calibration method is anchoring. Anchoring is a mechanism for the calibration process, usually carried out for a large number of e-values, where what is done is to determine the e-values that become anchors/benchmarks in each performance rating, for example starting with determining the e-values as best performance, lowest performance and so on.
3. The distribution target used as a rating guideline is set by the company.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan [OJK F.25]

Social and Environmental Responsibility Activities [OJK F.25]

PTK menyadari bahwa pendirian Perseroan sebagai anak dari BUMN tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi dalam membimbing dan memberikan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat di sekitar perusahaan. Selaras dengan itu, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang berlaku sejak diundangkan pada 20 April 2021 itu berlaku surut sehingga wajib diimplementasikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL BUMN tahun buku 2021.

Pada tahun pelaporan, PTK telah menerapkan peraturan menteri tersebut sebagai upaya konkret untuk mengoptimalkan implementasi program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat. Spirit Perseroan dalam menjalankan peraturan tersebut bermuara pada upaya untuk mencapai tujuan berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dengan demikian, penerapan TJSL merupakan wujud nyata kontribusi PTK terhadap upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Tanah Air.

Selain peraturan menteri, implementasi TJSL juga merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya juga mengatur tentang TJSL. Menurut undang-undang ini, TJSL adalah

PTK realizes that the establishment of the Company as a subsidiary of a BUMN is not only seeking maximum profit, but there are noble values in it. These values, among others, contribute to guide and provide assistance to entrepreneurs from economically weak groups, and fostering the community around the company. In line with that, the Ministry of SOEs issued the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The regulation, which has been in effect since its promulgation on April 20, 2021, is retroactive, so it must be implemented in the Work Plan and Budget for the SOE TJSL Program for the fiscal year 2021.

In the reporting year, PTK has implemented the ministerial regulation as a concrete effort to optimize the implementation of guidance and assistance programs for entrepreneurs from economically weak groups, and community development. The Company's spirit in carrying out these regulations leads to efforts to achieve sustainable goals that are more integrated, directed and have a measurable impact. Thus, the implementation of CSR is a tangible manifestation of CAR's contribution to efforts to realize the Sustainable Development Goals (TPB) in the country.

In addition to ministerial regulations, the implementation of CSR is also the Company's compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which also regulates CSR. According to this law, CSR is the Company's commitment to participate

komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selama tahun 2021, program TJSL diimplementasikan dalam beberapa program yang terbagi dalam aspek pendidikan, lingkungan, sosial masyarakat, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan. Adapun bentuk bantuan yang diberikan dapat berupa bantuan dana langsung (donasi), kegiatan pelatihan, pembangunan infrastruktur, dan disesuaikan dengan kebutuhan. Implementasi TJSL sekaligus merupakan bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/Sustainable Development Goals/SDGs).

[OJK F.3]

in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

During 2021, the TJSL program is implemented in several programs which are divided into aspects of education, environment, community social, health, infrastructure, and empowerment. The forms of assistance provided can be in the form of direct financial assistance (donations), training activities, infrastructure development, and tailored to the needs. The implementation of CSR is also a form of support for the Sustainable Development Goals (TPB/Sustainable Development Goals/SDGs). [OJK F.3]

| Bidang Field | Kegiatan Activities | |
|--|--|---|
| Pendidikan Education | Bantuan dana kegiatan maupun program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun tidak terbatas pada lembaga pendidikan formal, non-formal, serta kepada tenaga pendidik, dan lain-lain. | Funding for activities and programs aimed at improving the quality of education in Indonesia, but not limited to formal and non-formal educational institutions, as well as to educators, and others. |
| Lingkungan Environment | Kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup dan operasi kantor yang ramah lingkungan | Activities related to environmental preservation and environmentally friendly office operations |
| Sosial Masyarakat Social | Kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan anak yatim, dan lain-lain. | Youth, religious activities, assistance for orphans, and others. |
| Kesehatan Health | Pengobatan gratis, donor darah, pelatihan tenaga kesehatan. | Free medical treatment, blood donation, training for health workers. |
| Infrastruktur Infrastructure | Pembangunan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan infrastruktur fasilitas umum. | Construction, maintenance, maintenance, repair of public facilities infrastructure. |
| Pemberdayaan ekonomi Economic empowerment | Pelatihan dan kemitraan kewirausahaan. | Entrepreneurial training and partnerships. |



Per 31 Desember 2021, total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program TJSJ tercatat sebesar Rp1.588.195.000. Selanjutnya, PTK telah memetakan program-program tersebut terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the total costs incurred by TJSJ program were recorded at Rp1,588,195,000. Furthermore, PTK has mapped these programs towards the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs as follows:

| Jenis Kegiatan TJSJ/CSR Types of CSR Activities | | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description |
|---|---|--|---------------------------|
| Terminal Wifi di Jakarta | Wifi Terminals in Jakarta | TPB ke-4. Pendidikan Berkualitas SDGs 4. Quality Education | 102.500.000 |
| Bank Sampah di Makassar, Medan, Jambi | Waste Banks in Makassar, Medan, Jambi | TPB ke-3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs 3. Good Health and Well-being | 220.950.000 |
| Pelatihan Penyiapan Asupan Tambahan Gizi di Jakarta | Nutritional Supplementary Intake Preparation Training in Jakarta | TPB ke-2. Tanpa Kelaparan SDGs 2. Zero Hunger | 48.450.000 |
| Makanan Tambahan Asupan Gizi di Jakarta | Nutritional Supplementary Food in Jakarta | TPB ke-2. Tanpa Kelaparan SDGs 2. Zero Hunger | 55.600.000 |
| Peningkatan Kesehatan Balita dan Lansia di Tanggamus | Improving the Health of Toddlers and Elderly in Tanggamus | TPB ke-3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs 3. Good Health and Well-being | 77.800.000 |
| Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu di Tanggamus | Capacity Building for Posyandu Cadres in Tanggamus | TPB ke-3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs 3. Good Health and Well-being | 75.200.000 |
| Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Sehat di Tanggamus | Health Counseling on Healthy Lifestyle at Tanggamus | TPB ke-3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDGs 3. Good Health and Well-being | 75.500.000 |
| Pemberdayaan Perempuan di Balikpapan, Makassar, Medan, Jambi | Women Empowerment in Balikpapan, Makassar, Medan, Jambi | TPB ke-5. Kesetaraan Gender SDGs 5. Gender Equality | 297.750.000 |
| Peningkatan Pengetahuan dan Pengembangan Budidaya Keramba Jaring Apung di Tanggamus | Increased Knowledge and Development of Floating Net Cage Cultivation in Tanggamus | TPB ke-8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB ke-12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDGs 8. Decent Work and Economic Growth SDGs 12. Responsible Consumption and Production | 102.000.000 |



| Jenis Kegiatan TJSL/CSR Types of CSR Activities | | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description |
|--|--|---|---------------------------|
| Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian Petani di Tanggamus | Increasing Knowledge and Expertise of Farmers in Tanggamus | TPB ke-8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDGs 8. Decent Work and Economic Growth | 103.250.000 |
| Perkembangbiakan hewan ternak dan pengelolaannya di Tanggamus | Breeding of livestock and their management in Tanggamus | TPB ke-8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB ke-12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDGs 8 . Decent Work and Economic Growth SDGs 12. Responsible Consumption and Production | 98.500.000 |
| Pembangunan Masjid Raudhatul Jannah dan Musholla KSOP Tembilahan | Construction of Raudhatul Jannah Mosque and Tembilahan KSOP Musholla | TPB ke-9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur. SDGs 9. Industry, Innovation and Infrastructure | 14.000.000 |
| Bantuan CSR pada HUT PTK | CSR Assistance on PTK Anniversary | TPB ke-2.Tanpa Kelaparan TPB ke-3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera. SDGs 2. Zero Hunger SDGs 3. Good Health and Well-being | 131.695.000 |



| Jenis Kegiatan TJSL/CSR Types of CSR Activities | | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description |
|--|---|---|---------------------------|
| Skill Up Apprentice Program | Skill Up Apprentice Program | TPB ke-4. Pendidikan Berkualitas SDGs 4. Quality Education | 10.000.000 |
| TJSL Award | TJSL Award | TPB ke-16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDGs 16 Peace, Justice, and Strong Institutions | 15.000.000 |
| Qurban | Qurban | TPB ke-2. Tanpa Kelaparan SDGs 2. Zero Hunger | 50.000.000 |
| Santunan Anak Yatim di Yayasan Mansyaul Huda2 | Donations to Orphans at the Mansyaul Huda2 Foundation | TPB ke-2. Tanpa Kelaparan SDGs 2. Zero Hunger | 15.000.000 |
| Santunan Anak Yatim di Buka Bersama PTK & PIS | Donations for Orphans at Breaking with PTK & PIS | TPB ke-2. Tanpa Kelaparan SDGs 2. Zero Hunger | 15.000.000 |
| Bantuan Perbaikan Jalan Menuju SD di Desa Pakpahan | Assistance for Road Repair to Elementary School in Pakpahan Village | TPB ke-9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur SDGs 9. Industry, Innovation and Infrastructure | 80.000.000 |

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23, F.28]

The Impact Of Operations On The Surrounding Communities

Masyarakat adalah salah satu pemangku kepentingan eksternal utama PTK yang menerima dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung atas keberadaan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen agar kemajuan dan perkembangan bisnis yang diraih diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan, sekaligus mengurangi kesenjangan sosial.

The communities around the operational areas of PTK are among the stakeholders who receive the impact, either directly or indirectly on the existence of the company. Therefore, the Company is committed to the growth of the company's performance followed by an increase in the welfare of the community around the operational area economically and socially.

Sebagai perusahaan yang bergelut dalam usaha *marine services*, PTK membawa dampak terhadap isu sosial kemasyarakatan di wilayah sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat, PTK berupaya mengatasi isu sosial di wilayah operasional perusahaan. Dalam membuat solusi atas isu yang terjadi, PTK menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Di samping itu juga mengacu pada Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, kebijakan-kebijakan pihak eksternal dan internal Perusahaan, serta tanpa berusaha untuk mengambil alih fungsi dan peran masing-masing pihak pemangku kepentingan.

As a company that engages in the marine services business, PTK has an impact on social issues in the surrounding area, either directly or indirectly. Therefore, as a company that cares and has responsibility for the community, PTK seeks to address social issues in the company's operational areas. In making solutions to issues that occur, PTK adapts activities to the conditions and needs of the community. In addition, it also refers to Government Regulations, Regional Regulations, policies of external and internal parties of the Company, and without trying to take over the functions and roles of each stakeholder.



Untuk meminimalisir risiko sosial ekonomi terkait aktivitas bisnis perusahaan, PTK berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan di masing-masing wilayah operasional. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan masyarakat yang dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada kegiatan bisnis perusahaan.

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2021, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional perusahaan. Selain itu, juga tidak terdapat laporan mengenai pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada PTK, termasuk pengaduan akibat produk dan jasa yang dijalankan oleh Perseroan. [OJK F.24, F.28]

To minimize socio-economic risks related to the company's business activities, PTK seeks to establish good relationships with stakeholders in each operational area. This is to prevent public dissatisfaction that could disrupt the company's operational activities which have an impact on the company's business activities.

With the approach and efforts made by the company during 2021, there is no negative impact from the company's operational activities that appears in the community and has an impact on local communities around the company's operational area. In addition, there are also no reports of public complaints directed to PTK, including complaints about products and services carried out by the Company. [OJK F.24, F.28]

Tanggung Jawab Produk/Jasa

Product/Service Responsibility

Konsumen memiliki peran sentral bagi keberlanjutan usaha PTK. Tanpa keberadaan konsumen, terutama konsumen yang loyal/pelanggan, maka keberlangsungan Perseroan bisa terganggu. Oleh karena posisinya yang sedemikian penting, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik agar mampu memenuhi harapan konsumen, sekaligus menghadirkan kepuasan yang optimal. Hal yang tak kalah penting, PTK berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada konsumen tanpa melihat latar belakang mereka. [OJK F.17]

Tekad dan kesungguhan PTK memberikan produk dan layanan terbaik kepada konsumen merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain konsumen, pemangku kepentingan yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab produk/jasa adalah pemasok.

Langkah nyata penerapan tanggung jawab produk/jasa kepada pelanggan dilaksanakan Perseroan dengan memberikan pelayanan optimal, baik dalam segmen usaha perkapalan, pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim, serta pengelolaan shorebase dan industri maritim dengan menjamin kualitas jasa yang diberikan melalui pengelolaan manajemen mutu. Adapun komitmen penerapan tanggung jawab produk/ jasa kepada pemasok dilaksanakan PTK dengan menerapkan proses tender/lelang yang

Consumers have a central role for the sustainability of the PTK business. Without the presence of consumers, especially loyal customers/customers, the Company's sustainability can be disrupted. Due to such an important position, the Company strives as much as possible to provide the best products and services in order to be able to meet consumer expectations, while providing optimal satisfaction. Equally important, PTK is committed to providing equal service to consumers regardless of their background. [OJK F.17]

PTK's determination and seriousness in providing the best products and services to consumers is the implementation of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). In addition to consumers, stakeholders related to the fulfillment of product/service responsibilities are suppliers.

Concrete steps in implementing product/service responsibility to customers are carried out by the Company by providing optimal services, both in the shipping business segment, port management and maritime services, as well as shorebase management and the maritime industry by ensuring the quality of services provided through quality management. The commitment to implementing product/service responsibilities to suppliers is carried out by PTK by implementing an open tender/



terbuka dan pemenuhan kewajiban sesuai kontrak pemberian pekerjaan.

Kebijakan riil yang lain untuk memenuhi harapan konsumen adalah PTK terus berupaya untuk melakukan inovasi produk dan layanan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi terkini. Selama tahun 2021, inovasi yang dilakukan Perseroan di antaranya: [OJK F.26]

1. Penerapan aplikasi penanganan keluhan pelanggan "We Care", aplikasi berbasis web terintegrasi yang memudahkan penyampaian keluhan dan monitoring penanganan keluhan bagi pelanggan/petugas dengan mudah dapat diakses via HP dan pada WEB
2. Pembuatan Aplikasi Monitoring Kapal (*Bunker, Speed, Pumping Rate*)
3. Optimalisasi Sistem *Crew Change* untuk memenuhi kebutuhan crew di Fungsi Manning.
4. Pengoptimalan penggunaan aplikasi sertifikat handling terhadap monitoring permohonan sertifikat di portal PRIDE
5. Pembangunan dan Implementasi *Vendor Management System*
6. *Aplikasi Safety Online System (SOS)*
7. Pembuatan *cradle* khusus guna pencegahan property lost dan property damage pada kapal-kapal ringan di pelabuhan terbuka
8. Publikasi berita melalui platform PTK Flash

Di sisi lain, berkaitan dengan keselamatan operasional usaha, PTK berkomitmen untuk mewujudkan keselamatan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok dan pekerja. Bagi Perseroan,

auction process and fulfilling obligations in accordance with the employment contract.

Another real policy to meet consumer expectations is that PTK continues to strive to innovate products and services in accordance with the latest technological developments and advances. During 2021, the Company's innovations include: [OJK F.26]

1. Implementation of customer's complaint handling, "We Care" application, an integrated web-based application that facilitates complaint submission and monitoring of complaint handling for customers/officers easily accessible via HP and on the WEB
2. Making Ship Monitoring Applications (*Bunker, Speed, Pumping Rate*)
3. Optimization of the *Crew Change* System to meet crew needs in the Manning Function.
4. Optimizing the use of certificate handling applications for monitoring certificate applications on the PRIDE portal
5. Development and Implementation of *Vendor Management System*
6. Application of *Safety Online System (SOS)*
7. Making special *cradles* to prevent property lost and property damage on light ships in open ports
8. News publication through PTK Flash platform

On the contrary, with regard to the safety of business operations, PTK is committed to realizing safety for all stakeholders, including customers, suppliers and workers. For the Company, safety is an absolute and non-

keselamatan merupakan hal yang mutlak dan tak bisa ditawar dalam menjalankan segmen bisnis perkapalan. Untuk itu, PTK senantiasa memenuhi aspek-aspek keselamatan dan mematuhi setiap regulasi yang mengatur keselamatan, baik keselamatan di kapal maupun selama melaksanakan pelayaran. Sesuai regulasi yang ditentukan pihak berwenang, PTK pun melengkapi setiap unit kapal dengan peralatan keselamatan standar. [OJK F.27]

Pengaduan Konsumen

Layanan terbaik bagi konsumen tak hanya dilakukan PTK dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan, namun juga diwujudkan dengan menyediakan kanal atau saluran pengaduan. Saluran yang disediakan Perseroan bisa diakses kapanpun dan dimanapun melalui HP atau web "We-Care" dengan link www.complain.ptk-shipping.com. Melalui saluran ini, konsumen/pelanggan dapat menyampaikan keluhan/pengaduan kualitas produk dan layanan jasa yang tidak sesuai dengan harapan. Setiap keluhan yang disampaikan konsumen/ pelanggan segera ditindaklanjuti oleh fungsi terkait secara terintegrasi dengan dikoordinir oleh Fungsi *Customer Care*.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pelanggan/konsumen, PTK melakukan tiga inisiatif yang diyakini sangat membantu keberlanjutan hubungan dengan pelanggan yaitu:

- Secara berkala meminta masukan dari pelanggan untuk peningkatan kualitas layanan;
- Merespons klaim pelanggan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) maksimal 2 hari.
- Menjalin hubungan baik dengan melakukan kegiatan *Customer Gathering*

negotiable thing in running the shipping business segment. For this reason, PTK always fulfills safety aspects and complies with every regulation that regulates safety, both onboard safety and during voyages. In accordance with regulations determined by the authorities, PTK also equips each ship unit with standard safety equipment. [OJK F.27]

Consumer Complaint

The best service for consumers is not only carried out by PTK by improving the quality of products and services, but is also realized by providing a channel or complaint channel. The channels provided by the Company can be accessed anytime and anywhere via HP or the "We-Care" web with the link www.complain.ptk-shipping.com. Through this channel, consumers/customers can submit complaints/complaints about the quality of products and services that are not in line with expectations. Every complaint submitted by consumers/customers is immediately followed up by the related functions in an integrated manner, coordinated by the Customer Care Function.

As a form of responsibility to customers/consumers, PTK undertakes three initiatives that are believed to be very helpful in sustaining customer relationships, namely:

- Periodically ask for input from customers to improve service quality;
- Respond to customer claims according to the Service Level Agreement (SLA) for a maximum of 2 days.
- Maintain good relations by conducting Customer Gathering activities



Saluran Penyampaian Keluhan Channels for Complaint Filing

**TELEPON / Telephone**

+62 21 31923005

**EMAIL / Email**

CCMS.ptk@pertamina.com

**FAKSIMILE / Fax**

+62 21 3106804

**WEB / Web**<https://complain.ptk-shipping.com>

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

PTK secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka atas produk dan layanan perusahaan. Survei juga sekaligus merupakan sarana bagi Perseroan untuk melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui survei, PTK juga akan mendapat masukan dari konsumen guna meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Pada tahun 2021, survei kepuasan konsumen dilakukan oleh tim konsultan independen yaitu PT IPSOS Market & Research. Survei meliputi segmen bisnis PTK yakni Sewa Kapal Milik/ B2B, Ship Management, Keagenan Tanker/Bunker Services, Diversifikasi Usaha dan Keluhan Pelanggan lainnya. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan konsumen sebesar 4,0 dari target 4,0.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

PTK regularly conducts customer satisfaction surveys to find out their level of satisfaction with the company's products and services. Surveys are also a means for the Company to communicate and involve stakeholders. Through surveys, PTK will also get input from consumers to improve the quality of products and services offered to consumers. In 2021, consumer satisfaction survey will be conducted by an independent consultant team, namely PT IPSOS Market & Research. The survey covers the PTK business segment namely Owned Vessel Rentals/B2B, Ship Management, Tanker Agency/Bunker Services, Business Diversification and other Customer Complaints. The survey results show the level of consumer satisfaction is 4.0 from the target of 4.0.

Hasil Survei Kepuasan Terhadap Seluruh Aspek Layanan 2021

Result of Satisfaction Survey on All Service Aspects 2021

| Aspek Aspects | | Kepuasan Satisfaction | Harapan Expectation |
|---|--|--------------------------|------------------------|
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan Sewa Kapal Milik | Satisfaction index for Vessel Rental Service | 4,2 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan Pengelolaan Pelabuhan | Satisfaction index for Agency Service | 4,0 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan Pertamina Shorebase Tanjung Batu | Satisfaction index for Vessel Rental Service | 4,4 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan Keagenan Tanker | Satisfaction index for General Service | 3,9 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan Kapal – Kapal Ringan | Satisfaction Index of Vessel Service – Light Vessel | 4,3 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan <i>Pilotage</i> | Satisfaction Index with Pilotage Service | 3,3 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan STS | Satisfaction Index of STS Services | 4,0 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan <i>Port Preventive Maintenance</i> | Satisfaction Index of Port Preventive Maintenance Services | 3,9 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan <i>Port Operation</i> | Satisfaction Index of Port Operation Services | 3,7 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan <i>Oil Spill Response</i> | Satisfaction Index of Oil Spill Response Service | 3,7 | 4,0 |
| Indeks Kepuasan terhadap Layanan <i>Underwater Services</i> | Satisfaction Index of Underwater Services | 4,0 | 4,0 |



Kepatuhan Sosial dan Ekonomi

Social And Economic Compliance

Kepatuhan terhadap semua regulasi yang terkait dengan jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik merupakan hal yang tak bisa ditawar bagi PTK, termasuk kepatuhan terhadap berbagai ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Pemenuhan kewajiban Perseroan dalam bidang ekonomi dan sosial antara lain diwujudkan melalui berbagai program yang berhubungan dengan hak karyawan, konsumen, masyarakat, pemasok, regulator dan sebagainya. Kesungguhan Perseroan menaati berbagai ketentuan dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di kedua bidang tersebut.

Compliance with all regulations related to shipping services, maritime services and logistics services is non-negotiable for PTK, including compliance with various provisions in the social and economic fields. The fulfillment of the Company's obligations in the economic and social fields is realized through various programs related to the rights of employees, consumers, communities, suppliers, regulators and so on. The Company's sincerity in complying with various provisions and regulations in the social and economic fields has resulted in the absence of fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations in both fields.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification of Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Pertamina Trans Kontinental menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, PT Pertamina Trans Kontinental guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain validity of the content, if there is any revision of information/data from the previous year's report due to a change in measurement method or other reasons, this report will be marked with: * restated

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Year Feedback

Selama tahun 2021, PT Pertamina Trans Kontinental tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, kami telah melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar laporan ini memenuhi panduan laporan, yaitu Standar GRI dan POJK No.51/POJK.0/2017. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi tepercaya terkait keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial PT Pertamina Trans Kontinental selama tahun 2021.

Throughout 2021, PT Pertamina Trans Kontinental did not receive any specific responses regarding the Sustainability Report 2020 to improve the report for the following year. However, as a manifestation of responsibility to the stakeholders, we have made improvements and refinements so that this report meets the reporting guidelines, such as GRI Standards and POJK No. 51/POJK.0/2017. We hope that this report can be a reliable source of information concerning economic, environmental and social sustainability of PT Pertamina Trans Kontinental in 2021.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun 2021. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Pertamina Trans Kontinental:
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju.
 - c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Trans Kontinental:
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
 - a. Sudah bagus
 - b. Belum bagus
 - c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

IDENTITAS PENGIRIM

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- a. Masyarakat
- b. Pekerja
- c. Pemasok
- d. Pemerintah
- e. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

KONTAK PELAPORAN

PT Pertamina Trans Kontinental

Nama : Ario Fajariawan

Jabatan: Manager Relations

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

T: +62 21 319 230 05

F: +62 21 310 6804

E: ptkpusat@ptk-shipping.com



Feed Back [OJK G.2]

Dear Mr./Madam/Brother, thank you for reading the Sustainability Report of PT Pertamina Trans Kontinental 2021. In order to improve contents of the Sustainability Report in the upcoming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of them. answers and fill in the available points, and send them to us.

1. This Sustainability Report has provides clear information regarding the economic, social and environmental performance carried out by PT Pertamina Trans Kontinental
 - a. Agree
 - b. Not Agree
 - c. Do not know
2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Pertamina Trans Kontinental social and environmental responsibilities:
 - a. Agree
 - b. Not Agree
 - c. Do not know
3. The material and data in this Sustainability Report is easy to understand and understand.
 - a. Agree
 - b. Not Agree
 - c. Do not know
4. The material and data in this Sustainability Report is quite complete.
 - a. Agree
 - b. Not Agree
 - c. Do not know
5. Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
 - a. Good
 - b. Not good
 - c. Do not know
6. What information is the most useful from this Sustainability Report?

7. What information is considered less useful from this Sustainability Report?

8. What information is considered still lacking in this Sustainability Report and need to be added to the future Sustainability Report?

SENDER'S IDENTITY

Name :
 Email :

Identification by stakeholder category:

- a.Public
- b.Workers
- c.Suppliers
- d.Government
- e.Others, please specify

Please send this form back to:

KONTAK PELAPORAN PT Pertamina Trans Kontinental

Name : Ario Fajariawan
 Position : Manager Relations
 Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
 T: +62 21 319 230 05
 F: +62 21 310 6804
 E: ptkpusat@ptk-shipping.com

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

| No. Indeks No.Index | Nama Indeks Index Name | Halaman Pages | |
|--|--|--|--------------------|
| STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY | | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation of Sustainability Strategy | 10 |
| IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE | | | |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Overview | 5 |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup | Environment Performance Overview | 5 |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial | Social Performance Overview | 6 |
| PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE | | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | vision, mission, and sustainability value | 36 |
| C.2 | Alamat Perusahaan | Company's Address | 31 |
| C.3 | Skala Perusahaan | Company's Scale | 31,47,48, 53,54 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, Services, and Business Activities That Are Operating | 38 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi | Membership in association | 58 |
| C.6 | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan | Significant Change in Organization | 57 |
| PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR STATEMENT | | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi | Board of Director Statement | 7 |
| TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE | | | |
| E.1 | Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan | Responsible for the implementation of sustainable finance | 74 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan | Competency Development Related to Sustainable Finance | 74 |
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan | Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance | 77 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Relations with Stakeholders | 83 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan | Problems with the Implementation of Sustainable Finance | 85 |
| KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE | | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build a Culture of Sustainability | 91 |
| KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE | | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, | 93 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan | Target Financing, or Investment, Income and Profits | 138 |

| No. Indeks No.Index | Nama Indeks Index Name | | Halaman Pages |
|---|---|--|------------------|
| KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE | | | |
| Umum/ General | | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs | 115 |
| Aspek Material/ Material Aspects | | | |
| F.5 | Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan | Use of Environmentally Friendly Materials | 107 |
| Aspek Energi/ Energy Aspects | | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | Amount and Intensity of Energy Used | N/A |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements | 109 |
| Aspek Air/ Aspect of Water | | | |
| F.8 | Penggunaan Air | Water usage | 108 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects | | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | Impacts of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity | 114 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation Effort | 114 |
| Aspek Emisi / Emission Aspects | | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | Amount and Intensity of Emissions by Type | 110 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | Emission Reduction Efforts and Achievements Made | 108,109 |
| Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects | | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | Amount of Waste and Effluent Generated by Type | 111 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanisms | 111 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) | Spill Occurring (If Any) | 113 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment | | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | 114 |
| KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE | | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen | LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and / or Services to Consumers | 144 |
| Aspek Ketenagakerjaan/ Manpower Aspects | | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equal Opportunity to Work | 122 |

| No. Indeks No.Index | Nama Indeks Index Name | Halaman Pages |
|---|---|------------------|
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | 125 |
| F.20 | Upah Minimum Regional | 124 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman | 127 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja | 135 |
| Aspek Masyarakat/ Community Aspects | | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | 142 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat | 143 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | 137 |
| TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN Product / Service Development Responsibilities Sustainable | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | 145 |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | 146 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa | 143 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | N/R |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 147 |
| LAIN-LAIN Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada | 150 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik | 151 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya | 150 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik | 153 |

Indeks Isi GRI Standards

Indeks Isi Gri Standards

| Indikator Standar GRI GRI Standard Indicators | Pengungkapan Disclosure | | Halaman Pages | Omision Omission |
|---|--|--|------------------|---------------------|
| GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 / GRI 102: 2016 GENERAL DISCLOSURE | | | | |
| PROFIL ORGANISASI/ ORGANIZATIONAL PROFILE | | | | |
| 102-1 | Nama perusahaan | Name of The Company | 30 | |
| 102-2 | Kegiatan, Merek, produk, dan jasa | Activities, brands, products, & services | 38 | |
| 102-3 | Lokasi kantor pusat | Location of headquarters | 31 | |
| 102-4 | Lokasi operasi | Location of operations | 48 | |
| 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum | Ownership and legal form | 30, 31, 47 | |
| 102-6 | Pasar yang dilayani | Markets served | 53 | |
| 102-7 | Skala organisasi | Scale of the organization | 30,31 | |
| 102-8 | Informasi mengenai pekerja | Information on employees and other workers | 54 | |
| 102-9 | Rantai pasokan | Supply chain | 56 | |
| 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya | Significant changes to the organization and its supply chain | 57 | |
| 102-11 | Pendekatan atau prinsip pencegahan | Precautionary Principle or approach | 58 | |
| 102-12 | Inisiatif eksternal | External initiatives | 59 | |
| 102-13 | Keanggotaan asosiasi | Membership of associations | 58 | |
| STRATEGI/ STRATEGY | | | | |
| 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior | Statement from senior decision-maker | 7 | |
| ETIKA DAN INTEGRITAS/ ETIQUETTE AND INTEGRITY | | | | |
| 102-16 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku | Values, principles, standards, and norms of behavior | 36,37 | |
| TATA KELOLA/ GOVERNANCE | | | | |
| 102-18 | Struktur tata kelola | Governance structure | 66 | |
| KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ STAKEHOLDERS ENGAGEMENT | | | | |
| 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan | List of stakeholder groups | 83 | |
| 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif | Collective bargaining agreements | 84 | |

| Indikator Standar GRI GRI Standard Indicators | Pengungkapan Disclosure | | Halaman Pages | Omision Omission |
|---|--|--|---|----------------------------|
| 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan | Identifying and selecting stakeholders | 83 | |
| 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan | Approach to stakeholder engagement | 83 | |
| 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan | Key topics and concerns raised | 83 | |
| PRAKTIK PELAPORAN/ REPORTING PRACTICES | | | | |
| 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi | Entities included in the consolidated financial statements | 18 | |
| 102-46 | Menetapkan isi laporan dan batasan topik | Defining report content and topic Boundaries | 21 | |
| 102-47 | Daftar topik material | List of Material Topics | 24 | |
| 102-48 | Penyajian kembali informasi | Information ReStatement | 26 | |
| 102-49 | Perubahan dalam pelaporan | Changes in reporting | 24 | |
| 102-50 | Periode pelaporan | Reporting Period | 18 | |
| 102-51 | Tanggal laporan terbaru | Date of Most recent report | 18 | |
| 102-52 | Siklus pelaporan | Reporting Cycle | 18 | |
| 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan | Contact point for questions regarding the report | 27 | |
| 102-54 | Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI | Claims of reporting in accordance with the GRI Standards | 20 | |
| 102-55 | Indeks isi GRI | GRI Content Index | 21 | |
| 102-56 | Assurance oleh pihak eksternal | External Assurance | 26 | |
| PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 / 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES | | | | |
| TOPIK EKONOMI/ ECONOMY TOPICS | | | | |
| KINERJA EKONOMI/ ECONOMY PERFORMANCE | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of the material topics | 25,89 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | The Management approach and its components | 91 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Evaluation of the management approach | 92,93,94 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Direct economic value generated and distributed | 94 |

| Indikator Standar GRI | | Pengungkapan | | Halaman | Omission |
|--|-------|--|--|------------|----------|
| GRI Standard Indicators | | Disclosure | | Pages | Omission |
| PRAKTIK PENGADAAN/ PROCUREMENT PRACTICE | | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of the material topics | 25,56 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | The management approach and its components | 56 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Evaluation of the management approach | 57 | |
| GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | Proportion of spending on local suppliers | 57 | |
| TOPIK LINGKUNGAN/ ENVIRONMENT TOPICS | | | | | |
| ENERGI/ ENERGY | | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of the material topics | 25,102,108 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | The management approach and its components | 104, 108 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Evaluation of the management approach | 108 | |
| GRI 302: Energi 2016 | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi | Energy Consumption within the Organization | N/A | |
| EMISI/ EMISSION | | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of the material topics | 25,102 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | The management approach and its components | 110 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Evaluation of the management approach | 110 | |
| GRI 305: Emisi 2016 | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung | Direct (Scope 1) GHG emissions | 110 | |
| TOPIK SOSIAL/ SOCIAL TOPICS | | | | | |
| KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/ OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY | | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 Management Approach 2018 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya | Explanation of the material topics | 25,127 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | The management approach and its components | 127 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Evaluation of the management approach | 132,133 | |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 | 403-9 | Kecelakaan kerja | Work accident | 132 | |



Building The Future Through Strategic Commitment

Membangun Masa Depan Melalui Komitmen Strategis

2021 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Pertamina Trans Kontinental

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Jl. Kramat Raya No. 29

Jakarta Pusat 10450

Tlp. : (+6221) 31923005

Fax. : (+6221) 3106804

Email : ptkpusat@ptk-shipping.com

Website : www.ptk-shipping.com